


PT ADARO ENERGY Tbk

DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*



Laporan Keuangan
Interim Konsolidasian
(Tidak diaudit) /

*Consolidated Interim
Financial Statements
(Unaudited)*

30 September 2012

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2012 DAN
31 DESEMBER 2011
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2012 AND
31 DECEMBER 2011 AND FOR THE NINE- MONTH
PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011**

**PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Garibaldi Thohir
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Alamat Domisili : GD. Peluru Blok E/139,
Tebet, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Garibaldi Thohir
Office address : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Address of domicile : GD. Peluru Blok E/139,
Tebet, Jakarta Selatan
Telephone : +62 21 5211265
Position : President Director

2. Nama : David Tendian
Alamat Kantor : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Gunung Balong II/15,
Lebak Bulus, Jakarta
Telepon : +62 21 5211265
Jabatan : Direktur

2. Name : David Tendian
Office address : Menara Karya Lt. 23,
Jl. HR Rasuna Said
Blok X-5 Kav. 1-2, Jakarta
Address of domicile : Jl. Gunung Balong II/15,
Lebak Bulus, Jakarta
Telephone : +62 21 5211265
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Adaro Energy Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan interim konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements of PT Adaro Energy Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated interim financial statements;*
- b. *The Group's consolidated interim financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

4. *The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Garibaldi Thohir
Presiden Direktur/*President Director*

A blue ink handwritten signature, appearing to be "David Tendian", written over a horizontal line.

David Tendian
Direktur/*Director*

JAKARTA

25 Oktober/*October* 2012

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 5	528,880	558,872	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	6	750	140	<i>Restricted cash and time deposits - current portion</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	2f, 7	412,766	471,116	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	2f, 7, 31	-	226	<i>Related party -</i>
Persediaan	2g, 9	86,204	52,420	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	2cc, 30a	92,356	25,574	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian lancar	2cc, 30b	95,604	80,410	<i>Recoverable taxes - current portion</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga		18,724	13,528	<i>Other receivables - third parties</i>
Pinjaman ke pihak ketiga	20	36,670	36,542	<i>Loans to third parties</i>
Pinjaman ke pihak berelasi	31	43,394	15,508	<i>Loan to a related party</i>
Instrumen keuangan derivatif	2i	-	666	<i>Derivative financial instruments</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	54,648	40,301	<i>Advances and prepayments - current portion</i>
Aset lancar lain-lain		<u>3,516</u>	<u>2,222</u>	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		<u>1,373,512</u>	<u>1,297,525</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian tidak lancar	6	802	801	<i>Restricted cash and time deposits - non-current portion</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2c, 12	396,630	395,783	<i>Investments in associates</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2h, 4b	-	65,708	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Properti pertambangan	2p, 13	1,858,852	1,251,916	<i>Mining properties</i>
Properti pengembangan	2o	9,281	3,056	<i>Development properties</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	2n, 10	27,403	-	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Pajak yang bisa dipulihkan kembali - bagian tidak lancar	2cc, 30b	15,735	16,540	<i>Recoverable taxes - non-current portion</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	135,931	122,491	<i>Advances and prepayments - non-current portion</i>
Aset tetap	2k, 2v, 11	1,728,566	1,432,299	<i>Fixed assets</i>
<i>Goodwill</i>	2l, 14	1,167,952	1,005,506	<i>Goodwill</i>
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	2q, 21	160,842	47,911	<i>Deferred stripping costs</i>
Aset pajak tangguhan	2cc, 30e	6,275	5,544	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain		<u>14,019</u>	<u>13,881</u>	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		<u>5,522,288</u>	<u>4,361,436</u>	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		<u>6,895,800</u>	<u>5,658,961</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of
these consolidated interim financial statements*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2r, 15	436,145	388,342	Trade payables
Beban akrual	2bb	52,073	39,192	Accrued expenses
Utang pajak	2cc, 30c	19,637	69,591	Taxes payable
Utang royalti	16	109,097	132,429	Royalties payable
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:				Current maturity of long-term borrowings:
- Utang sewa pembiayaan	2s, 17	33,454	35,695	Finance lease payables -
- Utang bank	2h, 2u, 18	114,070	102,549	Bank loans -
Instrumen keuangan derivatif	2i	3,756	4,097	Derivative financial instruments
Utang lain-lain		<u>4,544</u>	<u>7,306</u>	Other liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>772,776</u>	<u>779,201</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Utang sewa pembiayaan	2s, 17	63,095	39,551	Finance lease payables -
- Utang bank	2h, 2u, 18	1,487,055	1,139,480	Bank loans -
Senior Notes	2h, 2u, 19	788,212	787,292	Senior Notes
Instrumen keuangan derivatif	2i	698	1,385	Derivative financial instruments
Liabilitas pajak tangguhan	2cc, 30f	604,875	435,694	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	31	500	500	Non-trade related party payables
Liabilitas imbalan kerja	2w	24,925	20,915	Retirement benefit obligations
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	2t	<u>15,190</u>	<u>12,720</u>	Provision for mine reclamation and closure
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>2,984,550</u>	<u>2,437,537</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - modal dasar 80.000.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 31.985.962.000 lembar dengan nilai nominal per saham Rp 100	2x, 22	342,940	342,940	Share capital - authorised 80,000,000,000 shares; issued and fully paid-up 31,985,962,000 shares with par value of Rp 100 per share
Tambahan modal disetor, neto	2x, 23	1,154,494	1,154,494	Additional paid-in-capital, net
Saldo laba	24	1,064,499	942,000	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya	2d, 2i	<u>(5,848)</u>	<u>(3,563)</u>	Other comprehensive income
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>2,556,085</u>	<u>2,435,871</u>	Total Equity Attributable to the Owners of the Parent
Kepentingan Non-pengendali	2c, 26	<u>582,389</u>	<u>6,352</u>	Non-controlling Interests
Total Ekuitas		<u>3,138,474</u>	<u>2,442,223</u>	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>6,895,800</u>	<u>5,658,961</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in thousands of US Dollars, except for basic
earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September/September		
		2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Pendapatan usaha	2bb, 27	2,754,834	2,924,895	Revenue
Beban pokok pendapatan	2bb, 28	(1,892,111)	(1,904,531)	Cost of revenue
Laba bruto		862,723	1,020,364	Gross profit
Beban usaha	2bb, 29	(116,501)	(109,339)	Operating expenses
Pendapatan lainnya		-	8,996	Other income
Kerugian lainnya-neto	32	(15,312)	(158,146)	Other losses-net
Laba usaha		730,910	761,875	Operating income
Biaya keuangan		(94,030)	(91,941)	Finance costs
Pendapatan keuangan		7,503	4,256	Finance income
Bagian rugi neto dari entitas asosiasi	2c, 12	(12,456)	(9,808)	Share in net losses of associates
		(98,983)	(97,493)	
Laba sebelum pajak		631,927	664,382	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	2cc, 30d	(285,446)	(288,336)	Income tax expense
Laba periode berjalan		346,481	376,046	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan				Other comprehensive income for the period
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		(2,105)	(395)	Exchange differences due to financial statement translation
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	686	Share of other comprehensive income of associates
Bagian efektif dari (kerugian)/keuntungan instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas	32		(9,891)	Effective portion of (losses)/gains on hedging instruments designated as cash flow hedges
Pajak penghasilan terkait lindung nilai arus kas		(206)	3,156	Related income tax on cash flow hedges
Total (kerugian)/pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak		(2,279)	(6,444)	Total other comprehensive (loss)/income for the period, net of tax
Total laba rugi komprehensif periode berjalan		344,202	369,602	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali laba bersih per saham dasar)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011

(Expressed in thousands of US Dollars, except for basic
earnings per share)

	Catatan/ Notes	30 September/September		
		2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		348,000	375,325	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	26	<u>(1,519)</u>	<u>721</u>	Non-controlling interests
Laba periode berjalan		<u>346,481</u>	<u>376,046</u>	Profit for the period
Total laba rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		345,715	368,357	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	26	<u>(1,513)</u>	<u>1,245</u>	Non-controlling interests
Total laba rugi komprehensif periode berjalan		<u>344,202</u>	<u>369,602</u>	Total comprehensive income for the period
Laba Bersih per Saham Dasar	2y, 33	<u>0.01088</u>	<u>0.01173</u>	Basic Earnings per Share

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of US Dollars)

Catatan/ Notes	Yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent										
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in-capital, net	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statement translation	Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associates	Lindung nilai arus kas/ Cash flow hedges	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated							
Saldo pada 1 Januari 2011 (diaudit)	342,940	1,154,494	25,583	516,974	(46)	444	(11,386)	2,029,003	3,208	2,032,211	Balance as at 1 January 2011 (audited)
Total laba rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	375,325	(374)	141	(6,735)	368,357	1,245	369,602	Total comprehensive income for the period
Saldo laba yang dicadangkan	24	-	12,148	(12,148)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen untuk pemegang ekuitas Perusahaan	25	-	-	(75,744)	-	-	-	(75,744)	-	(75,744)	Dividend to equity holders of the Company
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	793	793	Acquisition of a subsidiary
Saldo 30 September 2011 (tidak diaudit)	342,940	1,154,494	37,731	804,407	(420)	585	(18,121)	2,321,616	5,246	2,326,862	Balance as at 30 September 2011 (unaudited)
Saldo pada 1 Januari 2012 (diaudit)	342,940	1,154,494	37,731	904,269	(966)	-	(2,597)	2,435,871	6,352	2,442,223	Balance as at 1 January 2012 (audited)
Total laba rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	348,000	(2,111)	-	(174)	345,715	(1,513)	344,202	Total comprehensive income for the period
Saldo laba yang dicadangkan	24	-	5,504	(5,504)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Dividen untuk pemegang ekuitas Perusahaan	25	-	-	(225,501)	-	-	-	(225,501)	(487)	(225,988)	Dividend to equity holders of the Company
Pembelian kepentingan non-pengendali oleh Grup	-	-	-	-	-	-	-	-	(265)	(265)	Purchase of non-controlling interest by the Group
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	578,302	578,302	Acquisition of a subsidiary
Saldo pada 30 September 2012 (tidak diaudit)	342,940	1,154,494	43,235	1,021,264	(3,077)	-	(2,771)	2,556,085	582,389	3,138,474	Balance as at 30 September 2012 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of US Dollars)

	30 September/September		
	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flow from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	2,813,410	2,774,521	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1,752,575)	(1,634,465)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(103,737)	(81,620)	Payments to employees
Penerimaan dari pendapatan bunga	5,096	4,256	Receipts of finance income
Pembayaran royalti	(171,935)	(123,263)	Royalty payments
Pembayaran pajak penghasilan	(362,197)	(189,646)	Payments of income taxes
Pembayaran biaya keuangan	(71,264)	(66,581)	Payments of finance costs
Pembayaran lainnya	(4,976)	(144,633)	Other payments
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	351,822	538,569	Net cash flow provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flow from investing activities
Pembelian aset tetap	(417,307)	(453,705)	Purchases of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	2,428	1,712	Proceeds from disposal of fixed assets
Pembayaran uang muka investasi	-	(22,579)	Payment of advance for investments
Pembelian kepemilikan pada perusahaan asosiasi	-	(3,552)	Purchase of interest in associates
Pinjaman pada pihak ketiga	-	(35,558)	Loan to third parties
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	(1,535)	-	Payment for addition of exploration and evaluation assets
Pembayaran atas penambahan properti pengembangan	(6,225)	-	Payment for addition of development properties
Pinjaman ke pihak berelasi	(26,474)	-	Loan to a related party
Pembelian aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(86,748)	Purchase of available-for-sale financial assets
Arus kas masuk (keluar) dari akuisisi entitas anak	1,345	(238,754)	Cash inflow (outflow) from acquisition of subsidiaries
Pembelian kepentingan non-pengendali	(231)	-	Purchase of non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(447,999)	(839,184)	Net cash flow used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flow from financing activities
Pembayaran beban yang berhubungan dengan pinjaman	(5,451)	(36,234)	Payments of loan related costs
Penerimaan utang bank	490,000	720,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(121,000)	(299,910)	Repayments of bank loans
Pembayaran pinjaman ke pihak ketiga	(35,745)	-	Repayments of loan to third parties
Transfer dari kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(610)	(468)	Transfer from restricted cash and time deposits
Penerimaan dari penerbitan saham anak Perusahaan dari pihak minoritas	-	516	Receipts from issuance of new shares in subsidiary from minority party
Pembayaran dividen kepada pemegang saham Perusahaan	(225,501)	(75,744)	Payments of dividend to Company's shareholders
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(487)	-	Payments of dividend to non-controlling interests
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(29,291)	(30,880)	Payments of finance lease payables
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	71,915	277,280	Net cash flow provided from financing activities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousands of US Dollars)

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)	
Penurunan bersih kas dan setara kas	(24,262)	(23,335)	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	558,872	607,271	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(5,730)	(319)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode (lihat Catatan 5)	<u>528,880</u>	<u>583,617</u>	Cash and cash equivalents at the end of the period (refer to Note 5)
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash activities:
Perolehan aset melalui hutang sewa pembiayaan	50,594	23,452	Acquisition of assets under finance leases
Penambahan investasi pada perusahaan asosiasi melalui konversi uang muka investasi	13,462	8,150	Addition of investment in associates through conversion of advance for investments

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30 SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL STATEMENTS 30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30 SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Energy Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., Notaris di Jakarta, No. 25, tertanggal 28 Juli 2004. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, tertanggal 25 Juli 2006, Tambahan Berita Negara No. 8036 dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 tertanggal 26 Agustus 2004. Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 65 tertanggal 31 Oktober 2008 untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. IX.J.1 tertanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-24501, tertanggal 1 Desember 2008 dan No. AHU-AH.01.10-24502, tertanggal 1 Desember 2008.

Pada bulan Juli 2008, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 11.139.331.000 lembar saham yang merupakan 34,8% dari 31.985.962.000 modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Penawaran kepada masyarakat tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, industri, pengangkutan batubara, perbengkelan, pertambangan, dan konstruksi. Entitas anak bergerak dalam bidang usaha pertambangan batubara, perdagangan batubara, jasa kontraktor penambangan, infrastruktur, logistik batubara, dan pembangkitan listrik.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Juli 2005. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Gedung Menara Karya, Lantai 23, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Energy Tbk (the "Company") was established by Notarial Deed No. 25 dated 28 July 2004 of Sukawaty Sumadi, S.H., Notary in Jakarta. The Deed was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 59, dated 25 July 2006, State Gazette Supplementary No. 8036 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-21493 HT.01.01.TH.2004 dated 26 August 2004. The latest amendment was made to the Articles of Association of the Company based on Notarial Deed No. 65 dated 31 October 2008 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., to conform with the requirements of the Regulations of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") No. IX.J.1 dated 14 May 2008 regarding the Principles of the Articles of Association of Companies which Conduct Public Offerings of Equity Securities and of Public Companies. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-24501, dated 1 December 2008 and No. AHU-AH.01.10-24502, dated 1 December 2008.

In July 2008, the Company conducted an Initial Public Offering ("IPO") of 11,139,331,000 shares (34.8% of 31,985,962,000 shares issued and fully paid-up). The shares offered to the public in the IPO were listed on the Indonesian Stock Exchange on 16 July 2008.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company is engaged in trading, services, industry, coal hauling, workshop activities, mining and construction. The Company's subsidiaries are engaged in coal mining, coal trading, mining contractor services, infrastructure, coal logistics and power plant services.

The Company commenced its commercial operations in July 2005. The Company's head office is in Jakarta and located at the Menara Karya Building, 23rd floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5, Kav. 1-2, South Jakarta.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:
Komisaris	:	Ir. Subianto	:
		Lim Soon Huat	
Komisaris Independen	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	:
		Dr. Ir. Raden Pardede	
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:
Direktur	:	Sandiaga Salahuddin Uno	:
		David Tendian	
		Chia Ah Hoo	
		M. Syah Indra Aman	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya	:
Wakil Presiden Komisaris	:	Theodore Permadi Rachmat	:
Komisaris	:	Ir. Subianto	:
		Lim Soon Huat	
Komisaris Independen	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	:
		Dr. Ir. Raden Pardede	
Presiden Direktur	:	Garibaldi Thohir	:
Wakil Presiden Direktur	:	Christian Ariano Rachmat	:
Direktur	:	Sandiaga Salahuddin Uno	:
		Andre Johannes Mamuaya ^{*)}	
		David Tendian	
		Chia Ah Hoo	
		M. Syah Indra Aman	

^{*)} Berdasarkan Pasal 12 ayat 11 Anggaran Dasar Perusahaan, jabatan seorang anggota direksi berakhir karena meninggal dunianya anggota direksi tersebut. Pada tanggal 21 Agustus 2012, Andre Johannes Mamuaya selaku direktur Perusahaan meninggal dunia, oleh karenanya jabatannya selaku direktur Perusahaan berakhir pada tanggal tersebut.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ir. Palgunadi Tatit Setyawan	:
Anggota	:	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, MSc	:
		Mamat Ma'mun, SE.	

Pada tanggal 30 September 2012, Grup memiliki 8.694 karyawan (31 Desember 2011: 7.476 karyawan) (tidak di-review dan/atau tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 30 September 2012, were as follows:

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioners
	:	Independent Commissioners
	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Directors

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2011, were as follows:

	:	President Commissioner
	:	Vice President Commissioner
	:	Commissioners
	:	Independent Commissioners
	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Directors

**) In accordance to Article 12 paragraph 11 of Articles of Association, the position of the member of directors is ended due to the death of such director. On 21 August 2012, Andre Johannes Mamuaya as a director of the Company passed away, therefore his position as a director of the Company has ended.*

The composition of the Company's Audit Committee as at the date of these consolidated interim financial statements was as follows:

	:	Chairman
	:	Members

As at 30 September 2012, the Group had 8,694 employees (31 December 2011: 7,476 employees) (unreviewed and/or unaudited).

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Tahun akuisisi/ Year of acquisition	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)/ Total assets (in thousands of US Dollars, before elimination)	
					30 September 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2011 (diaudit/ audited)	30 September 2012 (tidak diaudit/ unaudited)	31 Desember 2011 (diaudit/ audited)
<u>Langsung/Direct</u>								
PT Alam Tri Abadi ("ATA") ^{a)}	Perdagangan dan jasa/ Trading and service	Indonesia	2007	2005	100%	100%	7,057,082	5,659,564
PT Saptaindra Sejati ("SIS") ^{a)}	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2002	2005	100%	100%	636,798	566,742
<u>Tidak langsung/Indirect</u>								
PT Adaro Indonesia ("Adaro")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	1992	2005	100%	100%	2,955,480	2,699,588
PT Dianlia Setyamukti ("Dianlia")	Investasi/ Investment	Indonesia	1995	2005	100%	100%	36,333	16,941
PT Jasapower Indonesia ("JPI") ^{a)}	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	-	2007	100%	100%	236,518	129,308
PT Biscayne Investments ("Biscayne") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	2007	100%	100%	96,663	97,967
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Jasa pengelolaan terminal/ Terminal handling services	Indonesia	1997	2007	100%	100%	94,214	94,422
PT Adaro Persada Mandiri ("APM") ^{c)}	Jasa/Service	Indonesia	2006	2006	100%	100%	37,843	24,313
Rachpore Investments Pte Ltd ("Rachpore") ^{a)}	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	-	2007	100%	100%	22,754	23,325
Arindo Holdings (Mauritius) Ltd ("Arindo Holdings") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	-	2008	100%	100%	417,735	443,917
Vindoor Investments (Mauritius) Ltd ("Vindoor") ^{a)}	Investasi/ Investment	Mauritius	-	2008	100%	100%	153,390	207,408
Coaltrade Services International Pte Ltd ("Coaltrade")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Singapura/ Singapore	2001	2008	100%	100%	153,305	207,394
PT Viscaya Investments ("Viscaya")	Investasi/ Investment	Indonesia	-	2008	100%	100%	222,958	219,048
Rachmalta Investment Ltd ("Rachmalta")	Investasi/ Investment	Malta	-	2008	100%	100%	6,709	6,709
PT Sarana Daya Mandiri ("SDM")	Jasa/Service	Indonesia	2009	2008	51%	51%	44,884	44,455

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Tahun akuisisi/ <i>Year of acquisition</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (in thousands of US Dollars, before elimination)</i>	
					30 September 2012 <i>(tidak diaudit/</i>	31 Desember/ 2011 <i>(diaudit/ audited)</i>	30 September 2012 <i>(tidak diaudit/</i>	31 Desember/ 2011 <i>(diaudit/ audited)</i>
<i>Tidak langsung/Indirect (lanjutan/continued)</i>								
Coronado Holdings Pte Ltd ("Coronado")	Investasi/ <i>Investment</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	-	2009	86%	86%	1,415	3,781
Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML") ^{a)}	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal handling and barging</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2006	2009	95%	95%	6,564	8,124
Orchard Maritime Netherlands B.V. ("OMN")	Investasi/ <i>Investment</i>	Belanda/ <i>Netherlands</i>	-	2009	95%	95%	345	320
PT Adaro Logistics ("AL") ^{a) b)}	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	2009	100%	100%	206,855	157,783
PT Maritim Barito Perkasa ("MBP")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal handling and barging</i>	Indonesia	2004	2009	100%	100%	206,382	152,840
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Pengelolaan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal handling and barging</i>	Indonesia	2004	2009	100%	100%	3,320	2,265
PT Maritim Indonesia ("Marindo")	Jasa/ <i>Service</i>	Indonesia	-	2009	72%	72%	653	660
PT Adaro Power ("Adaro Power")	Jasa/ <i>Service</i>	Indonesia	-	2010	100%	100%	159,537	12,244
PT Makmur Sejahtera Wisasa ("MSW")	Perdagangan dan pembangkitan listrik/ <i>Trading and power plant service</i>	Indonesia	-	2005	100%	100%	146,613	125,341
PT Puradika Bongkar Muat Makmur Jasa ("PBMM")	Jasa/ <i>Service</i>	Indonesia	-	2010	100%	100%	-	-
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI")	Jasa/ <i>Service</i>	Indonesia	-	2011	100%	100%	1,377	1,395
PT Indonesia Multi Purpose Terminal ("IMPT")	Jasa pengelolaan terminal/ <i>Terminal handling services</i>	Indonesia	-	2011	85%	85%	2,733	2,529
PT Mustika Indah Permai ("MIP")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	2011	75%	75%	25,659	17,853
PT Bukit Enim Energi ("BEE")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	2011	61%	61%	102	108
PT Adaro Mining Technologies ("AMT") ^{a)}	Jasa/ <i>Service</i>	Indonesia	-	2011	100%	100%	1,607	440

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas anak (lanjutan)

b. Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Tahun akuisisi/ <i>Year of acquisition</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aset (dalam ribuan Dolar AS, sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (in thousands of US Dollars, before elimination)</i>	
					30 September 2012 (tidak diaudit/	31 Desember/ December 2011 (diaudit/ audited)	30 September 2012 (tidak diaudit/	31 Desember/ December 2011 (diaudit/ audited)
<i>Tidak langsung/Indirect (lanjutan/continued)</i>								
PT Adaro Eksplorasi Indonesia ("AEI")	Jasa/Service	Indonesia	2007	2011	100%	51%	1,056	1,067
PT Bhakti Energi Persada ("BEP") ^{a)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	2012	10% ^{d)}	10%	40,022	33,506
PT Persada Multi Bara ("PMB")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	2012	10% ^{d)}	10%	10,256	8,935
PT Khazana Bumi Kaliman ("KBK")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	2012	9% ^{d)}	9%	2,840	1,326
PT Bumi Kaliman Sejahtera ("BKS")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	2012	9% ^{d)}	9%	4,734	1,359
PT Telen Eco Coal ("TEC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	2012	10% ^{d)}	10%	10,565	10,106
PT Bumi Murau Coal ("BMC")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	2012	10% ^{d)}	10%	3,166	2,954
PT Birawa Pandu Selaras ("BPS")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	2012	9% ^{d)}	9%	215	160
PT Tri Panuntun Persada ("TPP")	Pertambangan/ Mining	Indonesia	-	2012	9% ^{d)}	9%	217	122
PT Wahau Tutung Investindo ("WTI")	Perdagangan dan jasa konstruksi/ Trading and construction services	Indonesia	-	2012	10% ^{d)}	10%	5,845	4,826
PT Bhakti Kutai Transportindo ("BKT")	Transportasi/ Transportation	Indonesia	-	2012	6% ^{d)}	6%	1,809	2,232
PT Bukit Bara Alampersada ("BBA") ^{b)}	Investasi/ Investment	Indonesia	-	2012	10% ^{d)}	10%	3,908	3,589
PT Bhakti Kumala Sakti ("BK")	Jasa/Service	Indonesia	-	2012	10% ^{d)}	10%	-	1
PT Wahau Sumber Alam ("WSA")	Jasa/Service	Indonesia	-	2012	10% ^{d)}	10%	103	1
PT Sarana Rekreasi Mandiri	Jasa/Service	Indonesia	-	2012	100%	-	-	-

^{a)} dan entitas anak/and subsidiaries

^{b)} sebelumnya PT Sarana Multi Persada, lihat Catatan 4c(i)/previously PT Sarana Multi Persada, refer to Note 4c(i)

^{c)} sebelumnya PT Satya Mandiri Persada, lihat Catatan 4c(ii)/previously PT Satya Mandiri Persada, refer to Note 4c(ii)

^{d)} untuk akuisisi atas BEP dan entitas anak, lihat Catatan 4b(v)/for the acquisition of BEP and subsidiaries, refer to Note 4b(v)

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Perjanjian Kerjasama Pengusahaan
Pertambangan Batubara

Adaro melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") antara Adaro dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), dahulu Perusahaan Negara Tambang Batubara, tertanggal 16 November 1982. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 75/1996 tertanggal 25 September 1996 dan perubahan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 antara PTBA dan Adaro tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, efektif sejak 1 Juli 1997.

Berdasarkan ketentuan PKP2B, Adaro merupakan kontraktor Pemerintah yang bertanggung jawab atas kegiatan penambangan batubara di area yang berlokasi di Kalimantan Selatan. Adaro memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 1 Oktober 1992 dengan memproduksi batubara di *area of interest* Paringin. Adaro berhak atas 86,5% batubara yang diproduksi dan 13,5% sisanya merupakan bagian Pemerintah. Sejak 1 Juli 1999, Adaro menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan Pemerintah atas produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pendapatan Adaro mencerminkan 100% penjualan batubara dan beban royalti kepada Pemerintah dibukukan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan.

d. Perjanjian Kerjasama

Pada tanggal 25 Agustus 1990, IBT mengadakan Perjanjian Dasar dengan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (dahulu Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") untuk pembangunan, pengembangan, dan pengoperasian Pelabuhan Umum Batubara di Pulau Laut, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 10 November 1994, IBT dan Pelindo III mengubah Perjanjian Dasar menjadi Perjanjian Kerjasama. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT memulai periode operasi 30 tahunnya pada tanggal 21 Agustus 1997.

1. GENERAL (continued)

c. Coal Cooperation Agreement

Adaro's activities are governed by the provisions of a Coal Cooperation Agreement (the "CCA") which was entered into by Adaro and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA"), formerly Perusahaan Negara Tambang Batubara, on 16 November 1982. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996 and the amendment to CCA No. J2/Ji.DU/52/82 between PTBA and Adaro on 27 June 1997, all of the rights and obligations of PTBA under the CCA were transferred to the Government of the Republic of Indonesia (the "Government") represented by the Minister of Mines and Energy, effective from 1 July 1997.

Under the terms of the CCA, Adaro acts as a contractor to the Government, and is responsible for coal mining operations in an area located in South Kalimantan. Adaro commenced its 30-year operating period on 1 October 1992 with coal produced from the Paringin area of interest. Adaro is entitled to 86.5% of the coal produced with the remaining 13.5% being the Government's share of production. Commencing on 1 July 1999, Adaro adopted the sales-based cash royalty method in accordance with the Government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

Adaro's sales reflect 100% of the revenue generated from coal sales and the Government royalty expense is recorded as part of the cost of revenue.

d. Cooperation Agreement

On 25 August 1990, IBT entered into a Basic Agreement with PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III (formerly Perum Pelabuhan III) ("Pelindo III") for the construction, development and operation of a Public Coal Port in Pulau Laut, South Kalimantan. On 10 November 1994, IBT and Pelindo III amended the Basic Agreement to become a Cooperation Agreement. Under the terms of the Cooperation Agreement, IBT commenced its 30-year operating period on 21 August 1997.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Pada tanggal 18 Agustus 2009, IBT dan Pelindo III melakukan perubahan Perjanjian Kerjasama sehubungan dengan perluasan usaha IBT menjadi termasuk pengelolaan terminal curah cair. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Pelindo III sebagian dari imbalan penanganan atas jasa pengelolaan terminal curah cair sebesar jumlah tertentu per ton untuk kegiatan bongkar dan muat.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama, IBT mempunyai kewajiban untuk membayar royalti kepada Pelindo III sebesar persentase tertentu dari nilai pendapatan jasa pengelolaan terminal curah batubara. Pada tanggal 9 Februari 2011, IBT dan Pelindo III menyetujui untuk mengganti royalti atas jasa pengelolaan terminal curah batubara dari persentase pendapatan menjadi tarif tetap per ton. Tarif baru efektif sejak 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Agustus 2012. Pada tanggal 27 Juli 2012, IBT dan Pelindo III sepakat untuk mengganti tarif tetap per ton untuk royalti atas jasa pengelolaan terminal curah batubara, yang berlaku efektif sejak 21 Agustus 2012 sampai dengan 20 Agustus 2017.

e. Perjanjian Kerjasama Alur Barito

Pada tanggal 28 Agustus 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") menunjuk SDM sebagai mitra kerja untuk melaksanakan pengerukan Alur Barito, termasuk kegiatan pengerukan mulut sungai, perawatan, dan pembiayaan proyek pengerukan alur. Pada tanggal 25 Maret 2008, SDM mengadakan Perjanjian Kerjasama dengan Ambapers untuk melaksanakan penunjukan tersebut. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 tahun sejak tanggal pengenaan imbalan (*fee*) jasa penggunaan alur oleh Ambapers. Selanjutnya, SDM diberi hak pertama untuk mempertimbangkan perpanjangan atau menolak perpanjangan kerjasama untuk lima tahun berikutnya, dengan jaminan dari Ambapers bahwa syarat dan ketentuan perjanjian akan menguntungkan SDM.

1. GENERAL (continued)

d. Cooperation Agreement (continued)

On 18 August 2009, IBT and Pelindo III amended the Cooperation Agreement in relation to the expansion of IBT's business to include the management of the liquid bulk terminal. Under the agreement, IBT has an obligation to pay Pelindo III a share of the handling fee for the management of the liquid bulk terminal services for a certain amount per tonne for unloading and loading activities.

According to the Cooperation Agreement, IBT has an obligation to pay royalties to Pelindo III based on a certain percentage of the revenue from coal bulk terminal management services. On 9 February 2011, IBT and Pelindo III agreed to amend the royalty fee for the management of the coal bulk terminal services from a percentage of the revenue to a fixed rate per tonne. The new rate is effective from 1 January 2010 to 31 August 2012. On 27 July 2012, IBT and Pelindo III agreed to amend the fixed rate per tonne for the royalty fee for the management of the coal bulk terminal services, which is effective from 21 August 2012 to 20 August 2017.

e. Barito Channel Cooperation Agreement

On 28 August 2007, PT Ambang Barito Nusapersada ("Ambapers") appointed SDM as the partner to execute the Barito Channel dredging, which includes the activities of river mouth dredging, maintenance dredging and financing the channel dredging project. On 25 March 2008, SDM entered into a Cooperation Agreement with Ambapers to execute this appointment. The term of the agreement is 15 years commencing on the date on which the channel utilisation service fee is charged by Ambapers. Afterwards, SDM will be given the first right to consider extension or refusal to extend for the next five years, with a guarantee from Ambapers that the terms and conditions of the agreement will be mutual for SDM.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Perjanjian Kerjasama Alur Barito (lanjutan)

Ambapers akan mengenakan imbalan alur untuk setiap kapal yang melalui Alur Barito berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah. Pendapatan dari alur ini akan dibagi antara pemerintah daerah, Ambapers, dan SDM berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan, setiap tanggal lima bulan berikutnya.

f. Izin Usaha Pertambangan

Pada tanggal 30 September 2012, Grup memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Barito Channel Cooperation Agreement (continued)

Ambapers charges a channel fee for every ship that passes through the Barito Channel in accordance with the regulations set by the local government. Revenue from channel fees is distributed to the local government, Ambapers and SDM in the determined proportions on the fifth day of the following month.

f. Mining Business Permits

As at 30 September 2012, the Group has the following mining business permits:

No	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/period (tahun/year)	Area (hektar/hectare)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/Type	Pemegang/Holder			
1	No. 503/188/KEP/PERTAMBEN/2010	29 April 2010	Bupati Lahat/Regent of Lahat	IUPOP	MIP	20	2,000	Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan/Lahat Regency, South Sumatera Province
2	No. 256/KPTS/TAMBEN/2011	9 Maret/March 2011	Bupati Muara Enim/Regent of Muara Enim	IUPOP	BEE	20	11,130	Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan/Muara Enim Regency, South Sumatera Province
3	No. 540.1/K.288/HK/V/2011	10 Mei/May 2011	Bupati Kutai Timur/Regent of East Kutai	IUPOP	BMC	20	5,012	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
4	No. 540.1/K.289/HK/V/2011	10 Mei/May 2011	Bupati Kutai Timur/Regent of East Kutai	IUPOP	PMB	20	4,950	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
5	No. 540.1/K.490/HK/V/2010	21 Mei/May 2010	Bupati Kutai Timur/Regent of East Kutai	IUPOP	TEC	28	6,844	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
6	No. 540.1/K.665/HK/VIII/2012	6 Agustus/August 2012	Bupati Kutai Timur/Regent of East Kutai	IUPOP	KBK	20	5,066	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
7	No. 540.1/K.666/HK/VIII/2012	6 Agustus/August 2012	Bupati Kutai Timur/Regent of East Kutai	IUPOP	BKS	20	4,921	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
8	No. 188.4.45/437/HK/VIII/2009	18 Agustus/August 2009	Bupati Kutai Timur/Regent of East Kutai	IUPE	TPP	4	2,575	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province
9	No. 188.4.45/439/HK/VIII/2009	18 Agustus/August 2009	Bupati Kutai Timur/Regent of East Kutai	IUPE	BPS	4	4,603	Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur/East Kutai Regency, East Kalimantan Province

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Permit
IUPE: Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/Exploration Mining Business Permit

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

g. Cadangan batubara (tidak di-review dan/atau tidak diaudit)

Berdasarkan laporan dari Terence Willstead & Associates tertanggal 5 April 2011, jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh Adaro pada tanggal 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton, tidak di-review dan/atau tidak diaudit):

<u>Cadangan batubara/ Coal reserves</u>	<u>Cadangan terbukti/ Proven reserves</u>	<u>Cadangan terduga/ Probable reserves</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Tutupan Wara	410	141	551
	289	98	387
	<u>699</u>	<u>239</u>	<u>938</u>

Berdasarkan laporan dari Marston & Marston Inc di bulan Februari 2012, jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh MIP pada tanggal 15 Desember 2011, adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton, tidak di-review dan/atau tidak diaudit):

<u>Cadangan batubara/ Coal reserves</u>	<u>Cadangan terbukti/ Proven reserves</u>	<u>Cadangan terduga/ Probable reserves</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Lahat	238	35	273

Berdasarkan laporan dari SRK Consulting untuk periode September 2008 - Juni 2009, jumlah cadangan batubara yang dimiliki oleh BMC, PMB, TEC, TPP, KBK, BPS, BKS ("Grup BEP") adalah sebagai berikut (dalam jutaan metrik ton, tidak di-review dan/atau tidak diaudit):

<u>Cadangan batubara/ Coal reserves</u>	<u>Cadangan terbukti/ Proven reserves</u>	<u>Cadangan terduga/ Probable reserves</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Muara Wahau	2,045	3,561	5,606

h. Area eksploitasi/pengembangan (tidak di-review dan/atau tidak diaudit)

1. GENERAL (continued)

g. Coal reserves (unreviewed and/or unaudited)

Based on the report from Terence Willstead & Associates dated 5 April 2011, the coal reserves of Adaro as at 31 December 2010, were as follows (in millions of metric tonnes, unreviewed and/or unaudited):

Based on the report from Marston & Marston Inc in February 2012, the coal reserves of MIP as at 15 December 2011, were as follows (in millions of metric tonnes, unreviewed and/or unaudited):

Based on the report from SRK Consulting for period of September 2008 - June 2009, the coal reserves of BMC, PMB, TEC, TPP, KBK, BPS, BKS (the "BEP Group") were as follows (in millions of metric tonnes, unreviewed and/or unaudited):

h. Exploitation/development area (unreviewed and/or unaudited)

<u>Nama Lokasi/ Name of Location</u>	<u>Jumlah Cadangan Terbukti per 31 Desember 2011/ Total Proven Reserves as at 31 December 2011 (Ton/Tonnes)</u>	<u>Jumlah Produksi/Total Production (Ton/Tonnes)</u>		<u>Jumlah Cadangan Terbukti per 30 September 2012/ Total Proven Reserves as at 30 September 2012 (Ton/Tonnes)</u>
		<u>Periode Kini/ Current Period</u>	<u>Akumulasi/ Accumulated</u>	
Wara (Adaro)	283,630,323	5,023,291	12,941,094	278,607,032
Tutupan (Adaro)	367,702,211	28,849,900	440,917,194	338,852,311
Lahat (MIP)	238,000,000	-	-	238,000,000

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan interim konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dengan harga perolehan, kecuali aset keuangan yang tersedia untuk dijual, aset keuangan, dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan interim konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini disajikan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain.

Sejak 1 Januari 2011, Perusahaan mengubah mata uang penyajiannya dari Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang fungsional Perusahaan, dengan mengadopsi lebih awal Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated interim financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated interim financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or Public Company. These policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated interim financial statements

The consolidated interim financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for available-for-sale financial assets, financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) which are measured at fair value through profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement when applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated interim financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the consolidated interim financial statements are expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated.

From 1 January 2011, the Company changed its presentation currency from Rupiah to US Dollars, the Company's functional currency, by early adopting Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi masing-masing standar dan interpretasi.

- PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"

PSAK 33 yang direvisi hanya menentukan akuntansi untuk pengeluaran terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dan aktivitas manajemen lingkungan. Perlakuan akuntansi aktivitas eksplorasi dan evaluasi diatur dalam PSAK 64 - Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral. Akuntansi aktivitas pengembangan diatur dalam PSAK 19 - Aset Takberwujud dan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. PSAK 64 mengakui bahwa beberapa aset eksplorasi dan evaluasi merupakan aset takberwujud, sedangkan yang lain merupakan aset berwujud. Namun, PSAK 64 tidak mengatur apakah aset eksplorasi dan evaluasi harus diklasifikasi sebagai aset berwujud atau takberwujud.

Menurut PSAK 64, entitas tidak diperkenankan untuk menerapkan standar ini atas pengeluaran yang terjadi sebelum eksplorasi dan evaluasi pertambangan sumber daya mineral, seperti pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak secara hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu atau setelah dapat dibuktikan kelayakan teknik dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Dengan penerapan PSAK 33 dan PSAK 64, Grup perlu melakukan reklasifikasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sebagai properti pertambangan dan properti pengembangan i neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards**

On 1 January 2012, the Group adopted new and revised SFAS and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

- SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining" and SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources"

The revised SFAS 33 only prescribes the accounting treatment of costs related to stripping activities and environmental management activities. The accounting treatment of exploration and evaluation activity is addressed by SFAS 64 - "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". The accounting treatment of development or construction activity is addressed by SFAS 19 - "Intangible Assets and Conceptual Framework". SFAS 64 recognises that some exploration and evaluation assets are intangible and others are tangible. However, SFAS 64 does not prescribe whether exploration and evaluation assets should be classified as tangible or intangible.

According to SFAS 64, an entity shall not apply this standard to expenditure incurred before the exploration and evaluation of mineral resources, such as expenditure incurred before the entity has obtained the legal rights to explore a specific area or after the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources are demonstrable.

On the adoption of the SFAS 33 and SFAS 64, the Group is required to reclassify deferred exploration and development expenditures into mining properties and development properties account on the balance sheets.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan** (lanjutan)

- PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum" dan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup telah melakukan reklasifikasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sebesar AS\$10.322 sebagai bagian properti pertambangan dan properti pengembangan masing-masing sebesar AS\$7.266 dan AS\$3.056.

Grup tidak menyajikan ulang neraca pada awal periode komparatif karena tidak berdampak terhadap penyajian total aset dan total liabilitas pada tanggal 1 Januari 2011. Penyesuaian tersebut hanya mereklasifikasi dua akun aset tidak lancar. Apabila Grup menyajikan neraca pada tanggal 1 Januari 2011, biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sebesar AS\$7.942 akan disesuaikan menjadi AS\$nil, dan properti pertambangan sebesar AS\$1.005.270 akan disesuaikan menjadi AS\$1.013.212. Tidak diperlukan adanya perubahan lain pada neraca pada tanggal 1 Januari 2011.

Tidak terdapat perubahan signifikan pada akuntansi biaya terkait aktivitas pengupasan lapisan tanah dan pengelolaan lingkungan hidup.

- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK No. 60 mengkonsolidasikan dan memperluas ketentuan pengungkapan yang ada dan menambahkan beberapa pengungkapan baru yang signifikan berkaitan dengan instrumen keuangan mengenai pengukuran nilai wajar dan risiko likuiditas. Secara khusus, amandemen tersebut memerlukan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan hirarki pengukuran nilai wajar. Penerapan standar ini memerlukan tambahan pengungkapan tetapi tidak berdampak terhadap posisi keuangan atau pendapatan komprehensif Grup karena tidak memiliki dampak terhadap klasifikasi dan penilaian instrumen keuangan Grup.

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards** (continued)

- SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining" and SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources" (continued)

As at 31 December 2011, the Group has reclassified deferred exploration and development expenditures amounting to US\$10,322 into mining properties and development properties amounting to US\$7,266 and US\$3,056, respectively.

The Group does not present the additional balance sheets at the beginning of the earliest comparative period because there will be no impact on the total assets and liabilities presented as at 1 January 2011. It is an adjustment to reclassify two non-current asset accounts. If the Group were to present the balance sheet as at 1 January 2011, the deferred exploration and development expenditures balance of US\$7,942 would have been adjusted to US\$nil, and similarly the mining properties balance of US\$1,005,270 would have been adjusted to US\$1,013,212. No other changes to the balance sheets as at 1 January 2011 are required.

There have been no significant changes in accounting for costs related to stripping activity and environmental management activity.

- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosure"

SFAS No. 60 consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some significant new disclosures relating to financial instruments about fair value measurements and liquidity risk. In particular, the amendment requires the disclosure of fair value measurements by level of a fair value measurement hierarchy. The adoption of the standard results in additional disclosures but does not have an impact on the financial position or the comprehensive income of the Group since it does not have any impact on the classification and valuation of the Group's financial instruments.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan** (lanjutan)

Lihat Catatan 39 untuk tambahan
pengungkapan yang diperlukan menurut standar
ini.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru
dan direvisi berikut ini, tidak menyebabkan
perubahan signifikan terhadap kebijakan
akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak
material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam
laporan keuangan periode berjalan atau periode
sebelumnya:

- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti
Investasi"
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan
Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya
Pinjaman"
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), "Akuntansi
Kontrak Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa"
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak
Konstruksi"
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi
Kontrak Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (Revisi 2010), "Pelaporan
Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak
Penghasilan"
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen
Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran
Berdasarkan Saham"
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen
Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba per
Saham"
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah
dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"
- PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63, "Pelaporan Keuangan dalam
Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto
dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards** (continued)

Refer to Note 39 for additional disclosures
required under this standard.

The adoption of the following new and revised
standards and interpretations did not result in
significant changes to the Company's
accounting policies and had no material effect
on the amounts reported for the current or prior
financial periods:

- SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment
Property"
- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property,
Plant, and Equipment"
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting
and Reporting by Retirement Benefit Plans"
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee
Benefits"
- SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing
Costs"
- SFAS No. 28 (Revised 2010), "Accounting
for Loss Insurance Contracts"
- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases"
- SFAS No. 34 (Revised 2010), "Construction
Contracts"
- SFAS No. 36 (Revised 2010), "Accounting
for Life Insurance Contracts"
- SFAS No. 45 (Revised 2010), "Financial
Reporting for Non-profit Organisations"
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income
Taxes"
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial
Instruments: Presentation"
- SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based
Payments"
- SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial
Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 56 (Revised 2010), "Earnings per
Share"
- SFAS No. 61, "Accounting for Government
Grants and Disclosure of Government
Assistance"
- SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- SFAS No. 63, "Financial Reporting in
Hyperinflationary Economies"
- IFAS No. 13, "Hedges of a Net Investment in
a Foreign Operation"

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)**

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa"
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"
- ISAK No. 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali dalam PSAK No. 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"
- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif"
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"
- PSAK No. 27, "Akuntansi Koperasi"
- PSAK No. 29, "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"
- PSAK No. 39, "Akuntansi Kerja Sama Operasi"
- PSAK No. 47, "Akuntansi untuk Tanah"
- PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan"
- ISAK No. 4, "Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs"

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)**

- IFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- IFAS No. 16, "Service Concession Arrangements"
- IFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"
- IFAS No. 19, "Applying the Restatement Approach under SFAS No. 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"
- IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"
- IFAS No. 22, "Service Concession Arrangements: Disclosures"
- IFAS No. 23, "Operating Leases - Incentives"
- IFAS No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- IFAS No. 25, "Land Rights"
- IFAS No. 26, "Re-assessment of Embedded Derivatives"

The following withdrawals of accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2012:

- SFAS No. 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies"
- SFAS No. 27, "Accounting for Cooperatives"
- SFAS No. 29, "Accounting for Oil and Gas"
- SFAS No. 39, "Accounting for Joint Operations"
- SFAS No. 47, "Accounting for Land"
- SFAS No. 52, "Reporting Currencies"
- IFAS No. 4, "Allowable Alternative Treatment of Foreign Exchange Differences"

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

Pencabutan standar akuntansi dan interpretasi
berikut ini telah diterbitkan dan diwajibkan untuk
tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari
2013:

- PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat
- PSAK No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi"
- ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estat"

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan pada umumnya disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai apakah terdapat pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% kekuasaan suara tetapi dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional berdasarkan kontrol *de-facto*. Kontrol *de-facto* dapat timbul dalam situasi dimana kekuasaan suara Grup, relatif terhadap besaran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya, memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, dan lain-lain.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards and Interpretations of
Financial Accounting Standards (continued)

The following withdrawals of accounting standards and interpretations have been published and are mandatory for the financial year beginning on or after 1 January 2013:

- SFAS No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities"
- SFAS No. 51, "Accounting for Quasi-Reorganisations"
- IFAS No. 21, "Agreements for the Construction of Real Estate"

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses the existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of *de-facto* control. *De-facto* control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are *de-consolidated* from the date when that control ceases.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.1. Konsolidasi (lanjutan)

Saldo, transaksi, penghasilan, dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar tanggal akuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengakui nilai kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, sebesar nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak diakuisisi.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.1. Consolidation (continued)

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair values of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. For each business combination, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the recognised amounts of acquiree's identifiable net assets.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak diakuisisi sebesar nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Grup mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi untuk imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Perubahan nilai wajar setelah tanggal akuisisi untuk imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui baik dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55; atau jika tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55, dicatat sesuai dengan PSAK 57 atau SAK lain.

Selisih lebih antara nilai agregat imbalan yang dialihkan dan nilai wajar setiap kepentingan non-pengendali dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan nilai wajar bagian Grup atas aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset neto teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah dikaji ulang, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured at its fair value at the acquisition date through profit or loss.

The Group recognises the acquisition-date fair value of contingent consideration as part of the consideration transferred. Subsequent changes in fair value for contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement will be accounted for within the equity. Subsequent changes in fair value for contingent consideration classified as an asset or a liability that is a financial instrument and is within the scope of SFAS 55 will be measured at fair value, with any resulting gain or loss recognised either in profit or loss or in other comprehensive income in accordance with SFAS 55; otherwise will be accounted for in accordance with SFAS 57 or other SFAS as appropriate.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of any non-controlling interests and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

ii. Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas - yaitu sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan asset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain.

Setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan interim konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

ii. Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions - that is, as transactions with the owners in their capacity as owners. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss, or transferred directly to retained earnings if required in accordance with other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

iv. Associated companies

Associated companies are entities over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associated companies are accounted for in the consolidated interim financial statements using the equity method of accounting less impairment losses, if any.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

- Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. *Goodwill* pada entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

- Metode ekuitas

Dalam metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associated companies (continued)

- Acquisitions

Investments in associated companies are initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets provided, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. Goodwill on associated companies represents the excess of the cost of acquisition of the associate over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate and is included in the carrying amount of the investment.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associated companies' post-acquisition profits or losses are recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from associated companies are adjusted against the carrying amounts of the investments. When the Group's share of the losses of an associated company equals or exceeds its interest in the associated company, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associated company.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associated companies are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated companies. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of associated companies have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi.

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas anak Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan interim konsolidasian disajikan dalam Dolar AS, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Dolar AS dijabarkan menjadi Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari pembayaran atas transaksi-transaksi tersebut dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto yang memenuhi syarat.

c. Principles of consolidation (continued)

iv. Associated companies (continued)

- Disposals

Investments in associated companies are derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associated companies in which significant influence is retained are recognised in profit or loss.

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated interim financial statements are presented in US Dollars, which is the Company's functional and presentation currency.

ii. Transactions and balances

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollars are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)**

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

ii. Transaksi dan saldo (lanjutan)

ii. Transactions and balances (continued)

Kurs yang digunakan pada tanggal neraca, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

As at the balance sheet dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia (the Central Bank of Indonesia), were as follows (full US Dollar amount):

	<u>30 September/ September 2012</u>		<u>31 Desember/ December 2011</u>	
Rupiah 10.000 ("Rp")	1.04		1.10	Rupiah 10,000 ("Rp")
Pound Sterling Inggris ("£")	1.63		1.54	Great Britain Pound Sterling ("£")
Dolar Singapura ("S\$")	0.82		0.77	Singapore Dollars ("S\$")
Dolar Australia ("A\$")	1.07		1.01	Australian Dollars ("A\$")
Euro ("€")	1.29		1.29	Euro ("€")
Yen Jepang 100 ("¥")	1.29		1.29	Japanese Yen 100 ("¥")

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman dan kas dan setara kas disajikan pada laba rugi dalam "pendapatan atau beban keuangan". Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi dalam "keuntungan/(kerugian) lainnya-neto".

Foreign exchange gains and losses related to borrowing and cash and cash equivalents are presented in profit or loss within "finance income or costs". All other foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "other gains/(losses)-net".

Perubahan pada nilai wajar sekuritas moneter dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dianalisis antara selisih penjabaran akibat perubahan dalam biaya perolehan yang diamortisasi sekuritas tersebut dan perubahan lain jumlah tercatat sekuritas. Selisih penjabaran sehubungan dengan perubahan biaya perolehan yang diamortisasi diakui dalam laba rugi, dan perubahan lainnya pada jumlah tercatat diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Changes in the fair values of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

Selisih penjabaran non-moneter atas aset dan liabilitas keuangan seperti efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/(kerugian) lainnya-neto". Selisih penjabaran aset keuangan non-moneter, seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss under "other gains/(losses)-net". Translation differences on non-monetary financial assets, such as equities classified as available-for-sale, are included in other comprehensive income.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian, dijabarkan pada mata uang penyajian sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas dari setiap neraca yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup tanggal neraca;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, deposito pada bank yang dapat ditarik setiap saat, dan investasi sangat likuid jangka pendek lainnya yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas interim konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the presentation currency are translated into the presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities for each balance sheet presented are translated at the closing rate at the date of that balance sheet;*
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions); and*
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.*

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and which are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated interim statements of cash flow have been prepared using the direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated interim statements of cash flow, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Piutang usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk batubara yang dijual atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Jika proses penagihan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

g. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode biaya rata-rata. Biaya persediaan batubara mencakup biaya penambangan, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

h. Aset dan liabilitas keuangan

h.1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut: (i) nilai wajar melalui laba rugi; (ii) dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment.

g. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the average cost method. The cost of coal inventories includes mining costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

h. Financial assets and liabilities

h.1. Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories: (i) at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan instrumen lindung nilai. Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, aset diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan dalam laba rugi, dan kemudian diukur sebesar nilai wajarnya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laba rugi sebagai "keuntungan/(kerugian) lainnya-neto" dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lainnya pada saat ditetapkan hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

h.1. Financial assets (continued)

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flow from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss and subsequently carried at fair value.

Gains or losses arising from changes in the fair values of the financial assets are presented in profit or loss within "other gains/(losses)-net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognised in profit or loss as part of other income when the Group's right to receive payments is established.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- (a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) investasi yang ditetapkan oleh entitas sebagai tersedia untuk dijual; dan
- (c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Mereka diklasifikasi sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari pendapatan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

h.1. Financial assets (continued)

(ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- (a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- (b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- (c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

Interest on investments calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of finance income.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Mereka dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari piutang usaha dan piutang lainnya dan kas dan setara kas.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan atau piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo, dan (c) aset keuangan yang diukur sebesar nilai wajar melalui laba rugi. Mereka diklasifikasikan dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

h.1. Financial assets (continued)

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for those with maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as available-for-sale or that are not classified as (a) loans or receivables, (b) held-to-maturity and (c) financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

h.1. Aset keuangan (lanjutan)

- (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual terjual atau mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dan kerugian atas investasi sekuritas.

Bunga atas sekuritas tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari pendapatan bunga. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lainnya pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

h.2. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut: (i) nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat *liabilitas* keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan dikeluarkan dari neraca ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

h.1. Financial assets (continued)

- (iv) Available-for-sale financial assets
(continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are sold or impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income within equity, is recognised in profit or loss as gains and losses on investment securities.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of finance income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of other income when the Group's right to receive payment is established.

h.2. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities into the following categories: (i) at fair value through profit or loss and (ii) carried at amortised cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognised when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

h.2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek, kecuali untuk liabilitas keuangan yang akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai termasuk melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Financial assets and liabilities (continued)

h.2. Financial liabilities (continued)

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognised in profit or loss.

- (ii) Financial liabilities carried at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognised at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortised cost using the effective interest method. They are included in current liabilities, except for those with maturities longer than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Gains and losses are recognised in profit or loss when financial liabilities are derecognised or impaired, as well as through the amortisation process.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

h.3. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam neraca jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Instrumen keuangan derivatif pada awalnya diakui sebesar harga wajar tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya dinilai kembali sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang terjadi tergantung apakah derivatif tersebut merupakan instrumen lindung nilai dan sifat objek yang dilindungi nilainya. Grup mengelompokkan derivatif tertentu sebagai (1) suatu instrumen lindung nilai terhadap eksposur perubahan nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen pasti yang belum diakui, atau bagian yang telah diidentifikasi dari aset, liabilitas atau komitmen pasti tersebut, yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu dan dapat mempengaruhi laba rugi (lindung nilai atas nilai wajar); atau (2) suatu lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang (i) dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi, dan (ii) dapat mempengaruhi laba rugi (lindung nilai arus kas).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Financial assets and liabilities (continued)

h.3. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the balance sheet when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

i. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivative financial instruments are initially recognised at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, on the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either (1) a hedge of exposure to changes in the fair value of a recognised asset or liability or an unrecognised firm commitment, or an identified portion of such an asset, liability or firm commitment, that is attributable to a particular risk and could affect profit or loss (fair value hedge), or (2) a hedge of exposure to variability in cash flow that (i) is attributable to a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction and (ii) could affect the profit or loss (cash flow hedge).

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)

Pada saat terjadinya transaksi, Grup mendokumentasi hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat terjadinya dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan untuk transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam rangka saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindung nilai.

Nilai penuh derivatif lindung nilai dikelompokkan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang apabila jatuh tempo *item* yang dilindung nilai tersebut melebihi 12 bulan dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek apabila jatuh tempo *item* lindung nilai tersebut kurang dari 12 bulan.

(i) lindung nilai atas nilai wajar

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, dicatat dalam laba rugi, bersamaan dengan perubahan yang terjadi pada nilai wajar aset atau liabilitas yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian efektif lindung nilai atas nilai wajar diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan perubahan nilai wajar *item* yang dilindung nilai. Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi dalam akun "keuntungan/(kerugian) lainnya-neto".

(ii) lindung nilai arus kas

Bagian efektif perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan dikualifikasikan sebagai lindung nilai arus kas, diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Keuntungan atau kerugian yang terkait bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi dalam akun "keuntungan/(kerugian) lainnya-neto".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)

The Group documents at the inception of the transaction the relationship between hedging instruments and hedging items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedge transactions. The Group also documents its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the fair value of or cash flow from hedged items.

The full value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

(i) fair value hedge

Changes in the fair values of derivatives that are designated and qualify as fair value hedges are recognised in profit or loss, together with any changes in the fair value of the hedged asset or liability that is attributable to the hedged risk. The gain or loss relating to the effective portion of such fair value hedge is recognised in profit or loss in the similar line of changes in the fair value of the hedge items to which it is charged. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other gains/(losses)-net".

(ii) cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss within "other gains/(losses)-net".

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)

(ii) lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang diakumulasikan dalam pendapatan komprehensif lainnya di ekuitas direklasifikasi ke laba rugi pada saat *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait bagian efektif lindung nilai arus kas diakui dalam laba rugi, di baris yang sama dengan *item* yang dilindung nilai. Akan tetapi, ketika prakiraan transaksi yang dilindungi nilai menimbulkan aset non-keuangan (contohnya persediaan atau aset tetap), keuntungan dan kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas akan dialihkan dari ekuitas dan dimasukkan di dalam pengukuran awal harga perolehan aset tersebut. Jumlah yang ditangguhkan diakui dalam akun beban pokok pendapatan apabila terkait dengan persediaan atau dalam akun beban penyusutan apabila terkait dengan aset tetap.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ada di ekuitas saat itu tetap berada di bagian ekuitas dan akan diakui pada saat prakiraan transaksi yang pada akhirnya diakui dalam laba rugi. Apabila prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan akan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dicatat di bagian ekuitas segera dialihkan dalam laba rugi, dalam akun "keuntungan/(kerugian) lainnya-neto".

Perubahan nilai wajar atas instrumen derivatif apapun yang tidak ditujukan atau tidak dikualifikasikan sebagai akuntansi lindung nilai diakui segera dalam laba rugi, dalam akun "keuntungan/(kerugian) lainnya-neto".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Derivative financial instruments and hedging
activities (continued)

(ii) cash flow hedge (continued)

Amounts accumulated in other comprehensive income within equity are reclassified to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of the cash flow hedge is recognised in profit or loss in the similar line of the hedged items to which it is usually charged. However, when the forecast transaction that is being hedged against results in the recognition of a non-financial asset (for example, inventory or fixed assets), the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset. The deferred amounts are ultimately recognised in cost of revenue in the case of inventory or in depreciation in the case of fixed assets.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss within "other gains/(losses)-net".

Changes in the fair value of any derivative instruments that are not designated or do not qualify for hedge accounting are recognised immediately in profit or loss within "other gains/(losses)-net".

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan

**j.1. Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai termasuk indikasi bahwa debitur atau kelompok debitur sedang mengalami kesulitan keuangan signifikan, terjadi wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan dimana data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, seperti perubahan dalam tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk investasi dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang atau dimiliki hingga jatuh tempo yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung atau menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi. Jika investasi dalam kategori pinjaman atau dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak. Untuk praktisnya, Grup dapat mengukur penurunan nilai dengan basis nilai wajar instrumen menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of financial assets

j.1. Assets carried at amortised cost

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganisation, and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables category or held-to-maturity investments carried at amortised cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flow (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

j.1. Aset yang dicatat berdasarkan biaya
perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pembalikan tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal dilakukan pembalikan penurunan nilai. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

j.2. Aset yang tersedia untuk dijual

Pada akhir setiap periode pelaporan Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk sekuritas utang, Grup menggunakan kriteria pada poin j.1 di atas. Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau berkepanjangan pada nilai wajar sekuritas di bawah biaya perolehan juga merupakan bukti bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jika bukti tersebut ada pada aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui dalam laba rugi - direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi atas penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan belum dihentikan pengakuannya. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam laba rugi atas investasi dalam bentuk instrumen ekuitas yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual tidak dibalik melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of financial assets (continued)

j.1. Assets carried at amortised cost
(continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognised in profit or loss.

j.2. Assets classified as available-for-sale

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. For debt securities, the Group uses the criteria referred to in point j.1 above. In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is also evidence that the assets are impaired. If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognised. Impairment losses recognised in profit or loss for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale is not reversed through profit or loss.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

j.2. Aset yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai dalam laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalik melalui laba rugi.

k. Aset tetap dan penyusutan

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali tanah tersebut memenuhi salah satu kriteria berikut:

- Manajemen mempunyai prediksi bahwa kondisi kualitas tanah dalam waktu tertentu tidak layak lagi untuk digunakan dalam operasi utama entitas.
- Sifat operasi utama entitas meninggalkan tanah pada saat proyek/aktivitas selesai.
- Kebijakan dari pemerintah yang akan memanfaatkan tanah untuk kepentingan publik sehingga kemungkinan besar perpanjangan hak atas tanah tidak akan diperoleh.

Bila kasusnya demikian, tanah disusutkan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat tanah sebagai berikut:

- jangka waktu penggunaan aset tanah yang diharapkan dapat dicapai; atau
- jangka waktu jumlah unit produksi yang diharapkan dapat dihasilkan oleh suatu aset tanah; atau
- masa berlakunya hak, bila hak tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang atau bila masa berlaku hak lebih pendek dari jangka waktu jumlah unit produksi dan jangka waktu penggunaan aset tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of financial assets (continued)

j.2. Assets classified as available-for-sale
(continued)

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

k. Fixed assets and depreciation

Land is recognised at cost and not depreciated, unless the land meets any of the following criteria:

- Management is of the opinion that the quality of the land's condition after a certain period is no longer sufficient for it to be utilised for an entity's main operations.
- The main characteristic of the operation is to leave the land after completion of the project/activity.
- The government's policy is to use the land for public interest so that extension of renewal of rights cannot be obtained.

In such a case, land is depreciated using the straight-line method over the expected useful life of land as follows:

- the period of land utilisation that is expected to be achieved; or
- the period of expected productivity of the land; or
- the period of rights, if the rights cannot be renewed or extended or the rights are shorter than the period of land utilisation and the period of expected productivity of land.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali aset tetap Adaro, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Infrastruktur	5 – 30
Peralatan operasional	6 – 10
Kapal	5 – 20
Peralatan proyek	4
Peralatan tambang	4
Kendaraan	4 – 8
Peralatan kantor	4 – 5

Aset tetap Adaro disusutkan menggunakan metode garis lurus selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa PKP2B, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 – 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	3 – 10
Peralatan kantor	10
Fasilitas peremuk dan pengolahan	11 – 30
Jalan dan jembatan	11 – 30
Fasilitas penampungan batubara	17 – 20
Fasilitas labuhan	20

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Fixed assets, except for the fixed assets of Adaro, are depreciated using the straight-line method to their residual values over their expected useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Infrastruktur	5 – 30
Peralatan operasional	6 – 10
Kapal	5 – 20
Peralatan proyek	4
Peralatan tambang	4
Kendaraan	4 – 8
Peralatan kantor	4 – 5

The fixed assets of Adaro are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the term of the CCA, stated as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 – 20
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	3 – 10
Peralatan kantor	10
Fasilitas peremuk dan pengolahan	11 – 30
Jalan dan jembatan	11 – 30
Fasilitas penampungan batubara	17 – 20
Fasilitas labuhan	20

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Masa manfaat aset dan nilai sisa dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Penurunan nilai tercatat aset menjadi sebesar jumlah terpulihkan aset tersebut apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah terpulihnya.

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan interim konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi pada akun "keuntungan/(kerugian) lainnya, neto".

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal tersebut.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

m. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, goodwill atau aset takberwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan. Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar jumlah dimana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate, at least at each financial year-end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated interim financial statements and the resulting gains and losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss within "other gains/(losses), net".

The accumulated costs of the construction of buildings and plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from that date.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Group's share of the net assets of the acquired subsidiaries at the date of acquisition.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi dan evaluasi dicatat sebesar harga perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Karena belum siap untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration and evaluation assets is recorded at cost less impairment charges. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya, berdasarkan ketentuan PSAK 22 - "Kombinasi Bisnis". Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dan evaluasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat berdasarkan kebijakan tersebut di atas.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke properti pengembangan.

o. Properti pengembangan

Biaya pengembangan diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu diagregat dengan biaya pengembangan dan diklasifikasikan dalam aset tidak lancar sebagai "properti pengembangan".

Properti pengembangan direklasifikasi sebagai "properti pertambangan" pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

Properti pengembangan tidak disusutkan sampai properti pengembangan tersebut direklasifikasi menjadi "properti pertambangan".

Properti pengembangan diuji penurunan nilainya berdasarkan kebijakan pada Catatan 2m.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Exploration and evaluation assets (continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired are recognised as assets at their fair value, as determined by the requirements of SFAS 22 - "Business Combinations". Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration and evaluation asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to development properties.

o. Development properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets relating to the area of interest is aggregated with the development expenditure and classified under non-current assets as "development properties".

A development property is reclassified as a "mining property" at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for development properties until they are reclassified as "mining properties".

Development properties are tested for impairment in accordance with the policy in Note 2m.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Properti pertambangan

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Kalau tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi, dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas mineral dan sewa) disusutkan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap *area of interest*. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan penyusutan secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai berdasarkan kebijakan pada Catatan 2m.

q. Biaya pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio pengupasan lapisan tanah tahunan yang direncanakan. Rasio pengupasan lapisan tanah tahunan yang direncanakan tersebut ditetapkan berdasarkan rencana penambangan batubara dan diperkirakan tidak akan berbeda jauh dengan rasio pengupasan lapisan tanah jangka panjang yang direncanakan. Jika rasio pengupasan lapisan tanah aktual melebihi rasio yang direncanakan, kelebihan biaya pengupasan lapisan tanah tersebut akan dibukukan sebagai biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan dalam neraca. Jika rasio pengupasan aktual lebih rendah daripada rasio yang direncanakan, selisihnya disesuaikan terhadap saldo biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan dari periode sebelumnya atau diakui di neraca sebagai biaya pengupasan lapisan tanah yang masih harus dibayar. Perubahan atas rasio yang direncanakan merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif. Saldo awal dari biaya pengupasan lapisan tanah yang masih harus dibayar atau yang ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama sisa umur tambang atau masa PKP2B yang mana yang lebih singkat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Mining properties

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise this expenditure is classified as a cost of production.

Mining properties (including exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire mineral rights and leases) are depreciated using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in a depreciation charge proportional to the depletion of the proved and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2m.

q. Stripping costs

Stripping costs are recognised as production costs based on the annual planned stripping ratio. The annual planned stripping ratio is determined based on current knowledge of the disposition of coal resources and is estimated not to be materially different from the long term planned stripping ratio. If the actual stripping ratio exceeds the planned ratio, the excess stripping costs are recorded in the balance sheet as deferred stripping costs. If the actual stripping ratio is lower than the planned stripping ratio, the difference is adjusted against the amount of deferred stripping costs carried forward from prior periods or is recognised in the balance sheet as accrued stripping costs. Changes in the planned stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis. The beginning balance of accrued or deferred stripping costs is amortised on a straight-line basis over the remaining mine life, or the remaining term of the CCA, whichever is shorter.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Biaya pengupasan lapisan tanah (lanjutan)

Biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan termasuk dalam basis biaya aset dalam menentukan unit penghasil kas untuk keperluan penilaian penurunan nilai.

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Sewa

Suatu sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada ditangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan ke laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Stripping costs (continued)

Deferred stripping costs are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

r. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases of fixed assets where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

t. Provisi

(i) Provisi reklamasi dan penutupan tambang

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang akan timbul yang terkait dengan pemulihan area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat kewajiban itu timbul dari gangguan yang terjadi.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tetap dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan (*abandonment*), pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Leases (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

t. Provisions

(i) Provision for mine reclamation and closure

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration provides for the legal obligations associated with the retirement of fixed assets and other long-lived assets that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. The retirement of such assets is its other than temporary removal from service including its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**
(lanjutan) **POLICIES** (continued)

t. Provisi (lanjutan)

**(i) Provisi reklamasi dan penutupan
tambang** (lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai utang pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengakuan awal dan sesudah sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

t. Provisions (continued)

**(i) Provision for mine reclamation and
closure** (continued)

These obligations are recognised as liabilities when a legal obligation relating to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Asset retirement costs equivalent to these liabilities are capitalised as part of the related asset's carrying value and subsequently depreciated or depleted over the useful lives of the assets. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as an interest expense.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

(i) Provisi reklamasi dan penutupan
tambang (lanjutan)

Provisi untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

(ii) Provisi lain-lain

Provisi biaya restrukturisasi, tuntutan hukum dan lainnya diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu; kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi restrukturisasi dapat meliputi hal-hal seperti denda penghentian pembiayaan dan pembayaran penghentian karyawan. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasional masa depan.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan keseluruhannya sebagai suatu kelompok kewajiban. Suatu provisi diakui walaupun kemungkinan arus keluar terkait dengan tiap-tiap pos kewajiban tersebut kecil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Provisions (continued)

(i) Provision for mine reclamation and
closure (continued)

Provisions for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party are recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount has been reliably estimated.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

(ii) Other provisions

Provision for restructuring costs, legal claims and others are recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. A restructuring provision may comprise items such as lease termination penalties and employee termination payments. No provision is recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

(ii) Provisi lain-lain (lanjutan)

Provisi diukur pada nilai kini dari pengeluaran yang diharapkan untuk dikeluarkan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan. Peningkatan provisi yang dikarenakan berlalunya waktu diakui sebagai biaya bunga.

u. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisions (continued)

(ii) Other provisions (continued)

The provision is measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as an interest expense.

u. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk pembangunan aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

w. Imbalan karyawan

(i) Liabilitas imbalan kerja

Skema pensiun dapat diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Borrowing costs

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalised as part of the cost of those assets until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale. For borrowing directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowing not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted-average of the borrowing costs applicable to the total borrowing outstanding during the period, excluding borrowing directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

w. Employee benefits

(i) Retirement benefit obligations

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam neraca adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Di negara-negara yang tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui dalam laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban bunga, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vested*). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

(i) Retirement benefit obligations
(continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the balance sheets in relation to the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. In countries where there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

Expenses charged to profit or loss include current service costs, interest expense, amortisation of past service cost and actuarial gains and losses.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Imbalan karyawan (lanjutan)

(i) Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini dari kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan, dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan dalam program tersebut.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola secara publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai biaya manfaat karyawan jika telah jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset jika pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

(ii) Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup berkomitmen untuk memberhentikan kontrak kerja sesuai dengan rencana formal terinci tanpa ada kemungkinan untuk dibatalkan. Dalam hal terdapat penawaran untuk mendorong pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diperkirakan menerima tawaran tersebut. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan harus didiskontokan ke nilai masa kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

w. Employee benefits (continued)

(i) Retirement benefit obligations
(continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation (before deducting any plan assets) or 10% of the fair value of any plan assets at the end of the reporting period, are charged or credited to profit or loss over the average remaining service lives of the employees participating in the plan.

For defined contribution plans the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

(ii) Termination benefits

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to a termination when the entity has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees who are expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)</p> <p>x. Modal saham</p> <p>Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.</p> <p>Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.</p> <p>y. Laba bersih per saham</p> <p>Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.</p> <p>Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang telah disesuaikan dengan beban bunga dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dieksekusi dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversi.</p> <p>z. Pembagian dividen</p> <p>Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan dalam periode dimana pembagian dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Perusahaan.</p> <p>aa. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali</p> <p>Transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (<i>pooling-of-interest</i>).</p> <p>Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sependengali dibukukan sebagai "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali" yang akan diklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di neraca.</p>	<p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>x. Share capital</p> <p>Ordinary shares are classified as equity.</p> <p>Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.</p> <p>y. Earnings per share</p> <p>Basic earnings per share are calculated by dividing the net income attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.</p> <p>Diluted earnings per share are calculated by dividing the net income attributable to the equity holders of the Company adjusted for interest expenses and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and the related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.</p> <p>z. Dividend distribution</p> <p>Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the Company's consolidated interim financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.</p> <p>aa. Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</p> <p>Restructuring transactions among entities under common control are accounted for using the pooling-of-interest method.</p> <p>The difference between the transfer price and the book value of each restructuring transaction among entities under common control is recorded under the account "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" which will be classified as part of additional paid-in capital in the equity section of the balance sheet.</p>
--	---

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2.
(lanjutan)

aa. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas
sepengendali (lanjutan)

Saldo akun "selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" dapat berubah pada saat:

- (i) adanya transaksi resiprokal antara entitas sepengendali yang sama;
- (ii) adanya peristiwa kuasi reorganisasi;
- (iii) hilangnya status sepengendalian antara entitas yang pernah bertransaksi; atau
- (iv) pelepasan aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang mendasari terjadinya selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke pihak lain yang tidak sepengendali.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (i), saldo yang ada akan salinghapus dengan transaksi baru sehingga menimbulkan saldo baru.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (ii), saldo yang ada akan digunakan untuk menghilangkan atau menambah saldo negatif akun saldo laba.

Jika terjadi perubahan atas saldo akun ini yang disebabkan oleh (iii) atau (iv), saldo yang ada diakui sebagai laba atau rugi yang terealisasi.

bb. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan mencakup nilai wajar imbalan yang diterima atau piutang untuk penjualan batubara dan pemberian jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan penjualan, dan diskon dan setelah mengeliminasi pendapatan intra kelompok usaha Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Difference in value from restructuring
transactions of entities under common
control (continued)

The balance of the account "difference in value from restructuring transactions of entities under common control" can change when:

- (i) there are reciprocal transactions between entities under common control;
- (ii) there is quasi-reorganisation;
- (iii) under common control status is lost between transacting entities; or
- (iv) there is a transfer of the assets, liabilities, share or other ownership instruments that has caused the difference from restructuring transactions of entities under common control to another party that is not under common control.

When changes in the balance of this account result from point (i), the existing balance is netted off against the new transaction, hence creating a new balance for the account.

When changes in the balance of the account arise from point (ii), the balance is used to eliminate or add to the negative retained earnings balance.

When changes in the balance of the account arise from points (iii) or (iv), the balance is recognised as a realised gain or loss.

bb. Revenue and expenses recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of coal and services rendered in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

bb. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

i. Penjualan barang - batubara

Pendapatan penjualan barang, yaitu batubara, diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang maupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan pelanggan individu. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

Penjualan kepada beberapa pelanggan didasarkan pada harga provisional dimana harga jual yang diterima Grup tergantung pada penyesuaian akhir yang biasanya terjadi hingga 60 hari setelah tanggal pelaporan. Harga jual akhir biasanya ditentukan berdasarkan negosiasi yang akan mempertimbangkan harga pasar selama tahun berjalan. Penjualan pada awalnya diakui pada saat kriteria pengakuan pendapatan telah terpenuhi, menggunakan harga provisional yang sudah disepakati. Pada setiap tanggal pelaporan, pengiriman dengan harga provisional dicatat sebesar harga yang diharapkan akan direalisasi berdasarkan negosiasi. Pendapatan hanya diakui berdasarkan dasar ini apabila penyesuaian harga tambahan dapat diestimasi secara andal atau harga negosiasi final sudah disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

bb. Revenue and expenses recognition
(continued)

i. Sales of goods - coal

Revenue from sales of goods (i.e. coal) is recognised when all of the following conditions are met:

- the Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- the Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- the costs incurred or to be incurred in relation to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

Sales to a number of customers are based on a 'provisional pricing' basis where the sale price received by the Group is subject to a final adjustment at the end of a period that normally may be up to 60 days after the reporting date. The final sale price is based on negotiation which will take into consideration the market price during the year. Sales are initially recognised when the revenue recognition criteria have been satisfied, using the agreed provisional prices at that date. At each reporting date, the provisionally priced shipment is adjusted to reflect the expected price that will be settled based on the negotiation taken. Revenue is only recognised on this basis where the additional price adjustments can be reliably measured or the final negotiated price has been determined.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

bb. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

i. Penjualan barang - batubara (lanjutan)

Sebagai tambahan, penjualan batubara Grup juga dapat tergantung penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

ii. Pendapatan jasa - jasa penambangan dan logistik

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal neraca. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

bb. Revenue and expenses recognition
(continued)

i. Sales of goods - coal (continued)

In addition, the Group's coal sales can be also subject to an adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, revenue is recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.

ii. Rendering of services - mining and logistics services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the balance sheet date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

bb. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

iii. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Ketika pinjaman dan piutang mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat pinjaman dan piutang tersebut menjadi jumlah terpulihkannya, yakni estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan berdasarkan suku bunga efektif awal dari instrumen tersebut, dan terus mengamortisasi diskonto sebagai pendapatan bunga. Pendapatan bunga atas pinjaman dan piutang yang mengalami penurunan nilai diakui menggunakan suku bunga efektif awal.

iv. Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessor) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

cc. Pajak penghasilan kini dan tanggungan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tanggungan. Beban pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, masing-masing beban pajak juga diakui pada pendapatan komprehensif lainnya atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dalam negara dimana Perusahaan dan entitas anaknya beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Spesifik untuk Adaro, tarif pajak yang digunakan sebesar 45% sesuai dengan PKP2B. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan situasi dimana diperlukan interpretasi peraturan pajak yang berlaku. Provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

bb. Revenue and expenses recognition
(continued)

iii. Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method. When a loan and receivable is impaired, the Group reduces the carrying amount to its recoverable amount, being the estimated future cash flow discounted at the original effective interest rate of the instrument, and continues to unwind the discount as interest income. Interest income on impaired loans and receivables is recognised using the original effective interest rate.

iv. Rental income

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessor) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

cc. Current and deferred income tax

The tax expense for the period comprises current and deferred tax. Tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted as at the balance sheet date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Specifically for Adaro, the tax rate used is 45% as stipulated in its CCA. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns in situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes a provision on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

cc. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan interim konsolidasian dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak penghasilan tangguhan menggunakan metode liabilitas. Namun demikian, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; pajak penghasilan tangguhan juga tidak dicatat jika berasal dari pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba atau rugi akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak). Pajak penghasilan tangguhan, kecuali Adaro, ditentukan menggunakan tarif pajak (dan peraturan), yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca dan diharapkan untuk diterapkan jika aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan Adaro diatur dalam PKP2B, sebesar 35% untuk sepuluh tahun pertama perjanjian dan 45% untuk tahun-tahun sesudahnya.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana waktu pembalikan perbedaan temporer dikendalikan oleh Grup dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

cc. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated interim financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, except for Adaro, using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used by Adaro is, according to the CCA, 35% for the first ten years from the date of the CCA and 45% for subsequent years.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred tax liability is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liabilities where the timing of the reversal of temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or on different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**cc. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini dalam penghitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau pajak yang masih harus dibayar.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

dd. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

cc. Current and deferred income tax (continued)

For income which is subject to final tax, income tax expense is recognised proportionally with the accounting revenue recognised in the current period. The difference between the amount of final tax payable and the amount charged as current tax for the calculation of profit or loss is recognised as prepaid tax or accrued tax.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against, when the results of the objection or appeal are determined.

dd. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Board of Director that makes strategic decisions.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated interim financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

- Estimasi cadangan

Cadangan adalah perkiraan jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari periode ke periode dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Beban pembuangan *overburden* yang dicatat pada neraca atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Reserve estimates

Reserves are estimates of the amounts of products that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flow.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such changes are determined on a unit-of-production basis or where the useful economic lives of assets change.*
- *Overburden removal costs recorded in the balance sheet or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratios.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

- Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan

Pengupasan *overburden* terjadi selama tahap produksi tambang atau pit. Beberapa perusahaan pertambangan membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya, sedangkan yang lain menunda biaya pengupasan tanah tersebut. Dalam operasi yang mengalami fluktuasi dalam rasio nisbah kupas tahunan terhadap nisbah kupas umur tambang atau pit, penundaan biaya pengupasan tanah mengurangi volatilitas dari biaya pengupasan tanah yang dibebankan pada setiap periode pelaporan. Perusahaan pertambangan yang membebankan biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya akan melaporkan volatilitas yang lebih besar dalam hasil operasi mereka dari periode ke periode.

Nisbah kupas umur tambang atau pit sangat tergantung pada rancangan tambang secara individu dan oleh karena itu perubahan pada rancangan tersebut pada umumnya akan menghasilkan perubahan rasio. Perubahan pada teknik atau parameter ekonomi lainnya yang berdampak pada cadangan juga akan berdampak pada rasio nisbah kupas umur tambang atau pit meskipun perubahan tersebut tidak mempengaruhi rancangan tambang atau pit. Perubahan nisbah kupas umur tambang atau pit diterapkan secara prospektif.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan termasuk dalam basis biaya aset dalam menentukan unit penghasil kas untuk keperluan penilaian penurunan nilai.

Penentuan Grup mengenai apakah beberapa tambang dipertimbangkan sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang dan analisis tersebut membutuhkan pertimbangan. Perusahaan lain dapat menetapkan bahwa suatu tambang sebagai operasi terpisah atau terintegrasi yang berbeda dengan Grup, meskipun pola faktanya serupa dengan Grup. Karena penentuan yang berbeda, perlakuan akuntansi yang digunakan juga akan berbeda.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

- *Deferred stripping costs*

Stripping of waste materials takes place throughout the production stage of the mine or pit. Some mining companies expense their production stage stripping costs as they are incurred, while others defer these stripping costs. In operations that experience material fluctuations in the ratio of waste materials to ore or contained minerals on a year to year basis over the life of the mine or pit, deferring stripping costs reduces the volatility of the cost of stripping expensed in individual reporting periods. Those mining companies that expense stripping costs as incurred will therefore report greater volatility in the results of their operations from period to period.

The life of the mine or the pit waste-to-ore ratio is a function of an individual mine's pit design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratio. Changes in other technical or economic parameters that have an impact on reserves will also have an impact on the life of the mine or the pit ratio even if they do not affect the mine or pit design. Changes to the life of the mine or the pit waste-to-ore ratio are accounted for prospectively.

Deferred stripping costs are included in the cost basis of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances and the analysis requires judgement. Another company could make the determination that a mine is separate or integrated differently than the Group, even if the fact pattern appears to be similar. To the extent that the determination is different, the resulting accounting would also be different.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga, saat ini dan masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi Cadangan' di atas), biaya operasi, biaya penutupan, dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)

- Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation or depreciation are renewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicated that the carrying amount may not be recoverable. If any such an indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of its fair value less costs to sell or value-in-use.

The determination of fair value less costs to sell or value-in-use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve Estimates' above), operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

- Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Adaro melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan yang berlaku termasuk PKP2B Adaro. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak yang diambil oleh setiap perusahaan dalam Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Terdapat ketidakpastian tentang pemulihan PPN masukan dan pajak bahan bakar kendaraan bermotor (lihat Catatan 30b).

- Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis BEP dan nilai wajar atas hak opsi untuk membeli saham BEP

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Income taxes

Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. In particular, the calculation of Adaro's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations, and Adaro's CCA. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The resolution of tax positions taken by each company within the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

There is uncertainty about the recoverability of VAT input and vehicle fuel tax (refer to Note 30b).

- Fair values of acquired identifiable assets and liabilities from business acquisition of BEP and fair values of the option to purchase the shares of BEP

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

- Pajak penghasilan (lanjutan)

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis BEP dan nilai wajar atas hak opsi untuk membeli saham BEP ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi. Pada tanggal 30 September 2012, Grup belum menyelesaikan perhitungan nilai wajarnya dan terdapat ketidakpastian tentang nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis BEP dan nilai wajar atas hak opsi untuk membeli saham BEP (lihat Catatan 4b).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- Income taxes (continued)

The fair values of acquired identifiable assets and liabilities due to the business acquisition of BEP and the fair value of the option to purchase the shares of BEP are determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at the acquisition date. As at 30 September 2012, the Group had not completed the fair valuation calculations and there is some uncertainty regarding the fair values of acquired identifiable assets and liabilities and the fair value of the option to purchase shares of BEP (refer to Note 4b).

**4. KOMBINASI BISNIS, PELEPASAN, DAN
LIKUIDASI ENTITAS ANAK**

a. Pendirian entitas anak

**i. Pendirian PT Rehabilitasi Lingkungan
Indonesia**

Pada tanggal 10 Maret 2011, Perusahaan dan ATA mendirikan PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia dengan kepemilikan masing-masing sebesar 0,008% dan 99,992%, melalui setoran modal masing-masing sebesar Rp 1 juta (atau setara dengan AS\$110, nilai penuh) dan Rp 12.499 juta (atau setara dengan AS\$1.380). Akta pendirian PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 15 Maret 2011.

ii. Pendirian PT Adaro Mining Technologies

Pada tanggal 24 Oktober 2011, ATA dan AL mendirikan PT Adaro Mining Technologies dengan kepemilikan masing-masing sebesar 99,97% dan 0,03%, melalui setoran modal masing-masing sebesar Rp 3.499 juta dan Rp 1 juta. Akta pendirian AMT telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 27 Oktober 2011.

**4. BUSINESS COMBINATIONS, DISPOSALS AND
LIQUIDATIONS OF SUBSIDIARIES**

a. Establishment of subsidiaries

**i. Establishment of PT Rehabilitasi
Lingkungan Indonesia**

On 10 March 2011, the Company and ATA established PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia with ownership of 0.008% and 99.992%, respectively, from a capital injection of Rp 1 million (equivalent to US\$110, full amount) and Rp 12,499 million (equivalent to US\$1,380), respectively. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 15 March 2011.

**ii. Establishment of PT Adaro Mining
Technologies**

On 24 October 2011, ATA and AL established PT Adaro Mining Technologies with ownership of 99.97% and 0.03%, respectively, from a capital injection of Rp 3,499 million and Rp 1 million, respectively. The establishment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 27 October 2011.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATIONS OF SUBSIDIARIES (continued)

b. Akuisisi bisnis

b. Business acquisitions

i. Akuisisi PT Indonesia Multi Purpose Terminal

i. Acquisition of PT Indonesia Multi Purpose Terminal

Pada tanggal 1 Juli 2011, PT Adaro Logistics mengakuisisi 85% kepemilikan saham di IMPT seharga Rp 2.125 juta (atau setara dengan AS\$247). Akuisisi ini diakui sebagai pembelian aset.

On 1 July 2011, PT Adaro Logistics acquired an 85% interest in IMPT for Rp 2,125 million (equivalent to US\$247). This acquisition has been accounted for as a purchase of assets.

2011

Harga perolehan melalui pembayaran kas	247	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Nilai wajar liabilitas neto yang diperoleh	<u>1,261</u>	<i>Fair value of net liabilities acquired</i>
Aset takberwujud	<u>1,508</u>	<i>Intangible asset</i>

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi aset adalah sebagai berikut:

Details of assets and liabilities arising from purchase of assets are as follows:

2011

Kas dan setara kas	1	<i>Cash and cash equivalents</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	788	<i>Advances and prepayments</i>
Aset tetap, neto	34	<i>Fixed assets, net</i>
Aset lain-lain	79	<i>Other assets</i>
Beban akrual	(103)	<i>Accrued expenses</i>
Utang lain-lain	<u>(2,282)</u>	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas neto	(1,483)	<i>Net liabilities</i>
Kepemilikan yang diperoleh	<u>85%</u>	<i>Interest acquired</i>
Liabilitas neto yang diperoleh	(1,261)	<i>Net liabilities acquired</i>
Aset takberwujud	<u>1,508</u>	<i>Intangible asset</i>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	247	<i>Purchase consideration through cash payment</i>
Kas dan setara kas pada IMPT	<u>(1)</u>	<i>Cash and cash equivalents in IMPT</i>
Arus kas keluar neto dari akuisisi aset takberwujud	<u>246</u>	<i>Net cash outflow from the purchase of intangible assets</i>

Jumlah rugi dari IMPT sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laba rugi pada periode pelaporan adalah sebesar AS\$272.

The total loss of IMPT from the acquisition date until the reporting date which was recognised in profit or loss amounted to US\$272.

Jumlah rugi dari IMPT untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah IMPT telah diakuisisi sejak awal periode pelaporan adalah sebesar AS\$370.

The total loss of IMPT for the reporting period as if IMPT had already been acquired from the beginning of the reporting period would have amounted to US\$370.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS, PELEPASAN,
LIKUIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

b. Akuisisi bisnis (lanjutan)

ii. Akuisisi PT Mustika Indah Permai

Pada tanggal 19 Agustus 2011, ATA
mengakuisisi 75% kepemilikan saham di MIP
seharga AS\$234.211.

	<u>2011</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	234,211
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>(2,129)</u>
Properti pertambangan dan <i>goodwill</i>	<u>232,082</u>

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari
akuisisi adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>
Kas dan setara kas	155
Piutang lain-lain	63
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4,234
Aset tetap, neto	188
Properti pengembangan	2,516
Aset pajak tangguhan	2
Aset lain-lain	20
Utang usaha	(41)
Beban akrual	(21)
Utang pajak	(3)
Utang bank	(64)
Utang lain-lain	<u>(4,210)</u>

Aset neto	2,839
Kepemilikan yang diperoleh	<u>75%</u>

Aset neto yang diperoleh	2,129
Properti pertambangan	232,082
<i>Goodwill</i>	58,020
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(58,020)</u>

Harga perolehan melalui pembayaran kas	234,211
Kas dan setara kas pada MIP	<u>(155)</u>

Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	<u>234,056</u>
--	----------------

Jumlah rugi dari MIP sejak tanggal akuisisi
yang dimasukkan dalam laba rugi pada
periode pelaporan adalah sebesar AS\$192.

**4. BUSINESS COMBINATIONS, DISPOSALS AND
LIQUIDATIONS OF SUBSIDIARIES (continued)**

b. Business acquisitions (continued)

ii. Acquisition of PT Mustika Indah Permai

On 19 August 2011, ATA acquired a 75%
interest in MIP for US\$234,211.

	<u>2011</u>
Purchase consideration through cash payment	234,211
Fair value of net assets acquired	<u>(2,129)</u>
Mining properties and goodwill	<u>232,082</u>

Details of assets and liabilities arising from
the acquisition are as follows:

	<u>2011</u>
Cash and cash equivalents	155
Other receivables	63
Advances and prepayments	4,234
Fixed assets, net	188
Development properties	2,516
Deferred tax assets	2
Other assets	20
Trade payables	(41)
Accrued expenses	(21)
Taxes payable	(3)
Bank loans	(64)
Other liabilities	<u>(4,210)</u>

Net assets	2,839
Interest acquired	<u>75%</u>

Net assets acquired	2,129
Mining properties	232,082
Goodwill	58,020
Deferred tax liabilities	<u>(58,020)</u>

Purchase consideration through cash payment	234,211
Cash and cash equivalents in MIP	<u>(155)</u>

Net cash outflow from acquisition of subsidiary	<u>234,056</u>
---	----------------

The total loss of MIP from the acquisition date
until the reporting date which was recognised
in profit or loss amounted to US\$192.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATIONS OF SUBSIDIARIES (continued)

b. Akuisisi bisnis (lanjutan)

b. Business acquisitions (continued)

ii. Akuisisi PT Mustika Indah Permai (lanjutan)

ii. Acquisition of PT Mustika Indah Permai (continued)

Jumlah rugi dari MIP untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah MIP telah diakuisisi sejak awal periode pelaporan adalah sebesar AS\$289.

The total loss of MIP for the reporting period as if MIP had already been acquired from the beginning of the reporting period would have amounted to US\$289.

Untuk permasalahan hukum MIP, lihat Catatan 36s.

For details of MIP's legal issues, refer to Note 36s.

iii. Akuisisi PT Bukit Enim Energi

iii. Acquisition of PT Bukit Enim Energi

Pada tanggal 4 Juli 2011 dan 14 Oktober 2011, ATA mengakuisisi kepemilikan saham di BEE masing-masing sebesar 15,04% dan 46%, dengan total keseluruhan seharga AS\$67.040.

On 4 July 2011 and 14 October 2011, ATA acquired a 15.04% and 46% interest in BEE, respectively, for a total cost of US\$67,040.

	<u>2011</u>
Harga perolehan melalui pembayaran kas	67,040
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>(68)</u>
Properti pertambangan	<u><u>66,972</u></u>

*Purchase consideration through cash payment
Fair value of net assets acquired*

Mining properties

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

	<u>2011</u>
Aset tetap, neto	4
Aset lain-lain	<u>107</u>
Aset neto	111
Kepemilikan yang diperoleh	<u>61%</u>
Aset neto yang diperoleh	68
Properti pertambangan	66,972
Goodwill	16,743
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(16,743)</u>

*Fixed assets, net
Other assets*

*Net assets
Interest acquired*

*Net assets acquired
Mining properties
Goodwill
Deferred tax liabilities*

Harga perolehan melalui pembayaran kas	67,040
Kas dan setara kas pada BEE	<u>-</u>

*Purchase consideration through cash payment
Cash and cash equivalents in BEE*

Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	<u><u>67,040</u></u>
---	----------------------

Net cash outflow from acquisition of subsidiary

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Akuisisi bisnis (lanjutan)

iii. Akuisisi PT Bukit Enim Energi (lanjutan)

Jumlah rugi dari BEE sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laba rugi pada periode pelaporan adalah sebesar AS\$0,2.

Jumlah rugi dari BEE untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah BEE telah diakuisisi sejak awal periode pelaporan adalah sebesar AS\$2,3.

iv. Akuisisi PT Trikarya Intidrill Persada dan perubahan nama

Pada tanggal 17 Oktober 2011, ATA mengakuisisi 40% kepemilikan saham di PT Trikarya Intidrill Persada, dengan harga Rp 1,4 miliar.

Pada tanggal 15 Desember 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Trikarya Intidrill Persada ("TIP") menyetujui perubahan nama PT Trikarya Intidrill Persada menjadi PT Adaro Eksplorasi Indonesia ("AEI") dan menyetujui penerbitan 450 lembar saham baru yang akan diambil dan disetor oleh AMT sebesar Rp 450 juta. Dengan demikian AMT memiliki 18,37% kepemilikan saham di AEI dan kepemilikan saham AEI oleh ATA terdilusi menjadi 32,65%. Pada tanggal 31 Desember 2011, total kepemilikan Grup pada AEI sebesar 51,02%.

2011

Harga perolehan melalui pembayaran kas	208
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>(306)</u>
 Goodwill negatif - dicatat pada laba rugi	 <u><u>98</u></u>

4. BUSINESS COMBINATIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATIONS OF SUBSIDIARIES (continued)

b. Business acquisitions (continued)

iii. Acquisition of PT Bukit Enim Energi (continued)

The total loss of BEE from the acquisition date until the reporting date which was recognised in profit or loss amounted to US\$0.2.

The total loss of BEE for the reporting period as if BEE had already been acquired from the beginning of the reporting period would have amounted to US\$2.3.

iv. Acquisition of PT Trikarya Intidrill Persada and change of name

On 17 October 2011, ATA acquired a 40% interest in PT Trikarya Intidrill Persada for Rp 1.4 billion.

On 15 December 2011, PT Trikarya Intidrill Persada's Extraordinary General Shareholders Meeting approved the change of name from PT Trikarya Intidrill Persada ("TIP") to PT Adaro Eksplorasi Indonesia ("AEI") and approved the issue of 450 new shares that will be taken and paid by AMT for Rp 450 million. As such, AMT owns an 18.37% interest in AEI and the ownership of ATA in AEI is diluted to 32.65%. As at 31 December 2011, the total ownership of the Group in AEI is 51.02%.

Purchase consideration through cash payment	208
Fair value of net assets acquired	<u>(306)</u>
 Negative goodwill - charged to profit or loss	 <u><u>98</u></u>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan) **4. BUSINESS COMBINATIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATIONS OF SUBSIDIARIES (continued)**

b. Akuisisi bisnis (lanjutan)

b. Business acquisitions (continued)

iv. Akuisisi PT Trikarya Intidrill Persada dan perubahan nama (lanjutan)

iv. Acquisition of PT Trikarya Intidrill Persada and change of name (continued)

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

	<u>2011</u>	
Kas dan setara kas	92	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	627	Trade receivables
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	77	Advances and prepayments
Persediaan	9	Inventories
Pajak dibayar dimuka	71	Prepaid taxes
Aset tetap, neto	190	Fixed assets, net
Utang usaha	(419)	Trade payables
Beban akrual	(11)	Accrued expenses
Utang pajak	<u>(37)</u>	Taxes payable
Aset neto	599	Net assets
Kepemilikan yang diperoleh	<u>51%</u>	Interest acquired
Aset neto yang diperoleh	306	Net assets acquired
Goodwill negatif	<u>(98)</u>	Negative goodwill
Harga perolehan melalui pembayaran kas	208	Purchase consideration through cash payment
Kas dan setara kas pada AEI	<u>(92)</u>	Cash and cash equivalents in AEI
Arus kas keluar neto dari akuisisi entitas anak	<u>116</u>	Net cash outflow from acquisition of subsidiary

Jumlah rugi dari AEI sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laba rugi pada periode pelaporan adalah sebesar AS\$nil.

The total loss of AEI from the acquisition date until the reporting date which was recognised in profit or loss amounted to US\$nil.

Jumlah rugi dari AEI untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah AEI telah diakuisisi sejak awal periode pelaporan adalah sebesar AS\$16.

The total loss of AEI for the reporting period as if AEI had already been acquired from the beginning of the reporting period would have amounted to US\$16.

Pada tanggal 12 Maret 2012, AMT membeli tambahan 48,98% kepemilikan pada AEI seharga Rp 2,1 miliar (atau setara dengan AS\$231). Dengan demikian, Grup memiliki 100% kepemilikan pada AEI.

On 12 March 2012, AMT purchased an additional 48.98% interest in AEI for Rp 2.1 billion (or equivalent to US\$231). Therefore, the Group has a 100% interest in AEI.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Akuisisi bisnis (lanjutan)

v. Akuisisi pengendalian atas BEP

Pada tanggal 27 Januari 2011 dan diubah pada tanggal 28 Februari 2011, ATA mengadakan Perjanjian Jual Beli Bersyarat untuk memperoleh 10,22% kepemilikan pada BEP seharga AS\$65.708, yang kemudian mengadakan Perjanjian Penyelesaian pada tanggal 14 Juni 2011 untuk memberlakukan penutupan transaksi ini.

Pada tanggal 28 Mei 2012, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman Konversi dan Pengambilan Saham Baru Yang Diterbitkan dengan BEP, PT Persada Capital Investama ("PCI"), PT Triputra Investindo Arya ("TIA"), PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millenium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto ("Arieska"), Andrianto Oetomo ("Andrianto"), dan Arianto Oetomo ("Arianto") ("Perjanjian Pinjaman Konversi"). ATA memiliki opsi untuk memberikan pinjaman kepada BEP sebesar maksimal AS\$500.000 dalam jangka waktu maksimal 3 tahun. Dengan memberikan pinjaman tersebut, ATA berhak untuk mengkonversikan pinjaman yang telah diberikan menjadi saham sebanyak maksimal 51% dari total keseluruhan saham yang telah dan akan diterbitkan oleh BEP. Dengan menandatangani Perjanjian Pinjaman Konversi ini, ATA dapat menentukan mayoritas direksi dan mengontrol kebijakan keuangan serta operasional BEP sehingga Perusahaan mengkonsolidasi BEP sejak tanggal 28 Mei 2012.

Pada tanggal yang sama, ATA mengadakan perjanjian opsi dengan BEP, PCI, TIA, Arieska, Andrianto, dan Arianto ("Perjanjian Opsi"). ATA memiliki opsi untuk membeli saham di BEP yang dimiliki oleh TIA, PCI, Arieska, Andrianto, dan Arianto sebesar 79.8% dalam waktu 3 tahun sejak waktu yang ditentukan dalam dokumen transaksi yang bersangkutan, dimana harga pembelian saham yang akan dibayarkan oleh ATA akan digunakan oleh TIA, PCI, Arieska, Andrianto dan Arianto untuk melakukan penyeteroran atas saham baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan sebanyak 2.381.729.663 saham (nilai penuh).

4. BUSINESS COMBINATIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATIONS OF SUBSIDIARIES (continued)

b. Business acquisitions (continued)

v. Acquisition of control over BEP

On 27 January 2011, as amended on 28 February 2011, ATA entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement to acquire a 10.22% interest in BEP for US\$65,708, followed by a Settlement Agreement on 14 June 2011 to effect the closing of this transaction.

On 28 May 2012, ATA entered into a Convertible Loan & Shares Subscription Agreement with BEP, PT Persada Capital Investama ("PCI"), PT Triputra Investindo Arya ("TIA"), PT Arya Citra International, PT Bara Murau Coal, PT Millenium Capital Investment, Arieska Lianawati Konar Suhananto ("Arieska"), Andrianto Oetomo ("Andrianto") and Arianto Oetomo ("Arianto") ("Convertible Loan Agreement"). ATA has the option to provide loans to BEP with a maximum facility of US\$500,000 within a period of three years. By lending the loan to BEP, ATA has the right to convert the loan into up to 51% of BEP's issued and outstanding shares plus shares to be issued by BEP. By entering into the Convertible Loan Agreement, ATA is able to appoint the majority of BEP's Board of Directors and to govern the financial policies as well as to control BEP's operation. As a result, the Company consolidated BEP since 28 May 2012.

On the same date, ATA entered into an Option Agreement with BEP, PCI, TIA, Arieska, Andrianto and Arianto ("Option Agreement"). ATA has the right to purchase, within three years since the date of the Option Agreement, shares in BEP owned by TIA, PCI, Ariesta, Andrianto, and Arianto, which represent a total ownership of 79.8%. The proceed from the purchase of the shares owned by TIA, PCI, Arieska, Andrianto and Arianto in BEP will be used to purchase the Company's shares up to a maximum of 2,381,729,663 (full amount) shares.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan) **4. BUSINESS COMBINATIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATIONS OF SUBSIDIARIES (continued)**

b. Akuisisi bisnis (lanjutan)

b. Business acquisitions (continued)

v. Akuisisi pengendalian atas BEP (lanjutan)

v. Acquisition of control over BEP (continued)

ATA memiliki opsi untuk mengeksekusi salah satu dari kedua Perjanjian diatas.

ATA has the option to execute either one of the agreements mentioned above.

Tabel berikut merangkum harga perolehan yang dibayar atas akuisisi BEP, jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following table summarises the consideration paid for the acquisition of BEP, the amounts of the assets acquired and liabilities assumed as at the acquisition date:

Imbalan yang dialihkan

Consideration transferred

Nilai wajar kepemilikan saham BEP yang dimiliki sebelum kombinasi bisnis	<u>65,708</u>
--	---------------

Fair value of equity interest in BEP held before the business combination

Total imbalan yang dialihkan	<u><u>65,708</u></u>
------------------------------	----------------------

Total consideration transferred

Jumlah yang diakuisisi dari nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih

Recognised fair value amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed

Kas dan setara kas	1,345
Piutang lain-lain - pihak ketiga	965
Uang muka dan biaya dibayar di muka	234
Aset tetap, neto	5,102
Properti pertambangan	649,848
Goodwill	83
Aset eksplorasi dan evaluasi	25,868
Aset tidak lancar lain-lain	120
Utang usaha	(29)
Utang pajak	(200)
Beban akrual	(2)
Pinjaman dari pemegang saham	(3,015)
Pinjaman dari pihak ketiga	(35,745)
Liabilitas imbalan kerja	(466)
Liabilitas pajak tangguhan	(99)
Kepentingan non-pengendali	<u>(766)</u>

Cash and cash equivalents
Other receivables - third parties
Advances and prepayments
Fixed assets, net
Mining properties
Goodwill
Exploration and evaluation assets
Other non-current assets
Trade payables
Taxes payable
Accrued expenses
Shareholder loan
Loans from third parties
Retirement benefit obligations
Deferred tax liabilities
Non-controlling interests

Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	643,243
--	---------

Fair value amounts of identifiable net assets acquired

Kepentingan non-pengendali	(577,535)
Goodwill	162,363
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(162,363)</u>

Non-controlling interests
Goodwill
Deferred tax liabilities

Harga perolehan	<u><u>65,708</u></u>
-----------------	----------------------

Purchase price

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

b. Akuisisi bisnis (lanjutan)

v. Akuisisi pengendalian atas BEP (lanjutan)

Nilai wajar kepentingan non-pengendali diestimasi menggunakan harga beli yang dibayar untuk mengakuisisi 10,22% kepentingan di BEP.

Perhitungan nilai wajar atas aset dan liabilitas diperoleh yang dapat diidentifikasi dan nilai wajar atas hak opsi untuk membeli saham BEP belum selesai karena kompleksitas dari perhitungan nilai wajar dan telah ditentukan secara sementara sebesar AS\$ nihil pada tanggal 30 September 2012. Perhitungan nilai wajar tersebut menunggu perhitungan akhir atas nilai wajarnya. Perhitungan nilai wajar diperkirakan akan diselesaikan dalam dua belas bulan setelah tanggal akuisisi BEP.

Kepentingan non-pengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset neto yang diakuisisi.

Jumlah rugi dari BEP sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laba rugi pada periode pelaporan adalah sebesar AS\$ 2.391.

Jumlah rugi dari BEP untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah BEP telah diakuisisi sejak awal periode pelaporan adalah sebesar AS\$4.930.

Pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan peraturan Bapepam-LK. Akuisisi bisnis yang dilakukan oleh Grup untuk tujuan diversifikasi dan integrasi operasi dari Grup dan untuk meningkatkan cadangan batubara.

c. Perubahan nama entitas anak

i. Perubahan nama PT Sarana Multi Persada menjadi PT Adaro Logistics

Pada tanggal 12 Agustus 2011, PT Sarana Multi Persada diubah namanya menjadi PT Adaro Logistics. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-41977.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 18 Agustus 2011.

4. BUSINESS COMBINATIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATIONS OF SUBSIDIARIES (continued)

b. Business acquisitions (continued)

v. Acquisition of control over BEP (continued)

The fair value of the non-controlling interest in BEP was estimated by using the purchase price paid for acquisition of 10.22% stake in BEP.

The calculation of the fair value of the acquired identifiable assets and liabilities and the fair value of the option to purchase shares of BEP is not yet complete because of the complexity of the calculations and has only been provisionally determined as US\$ nil as at 30 September 2012. The fair value calculations are pending final valuations, which are expected to be finalised within twelve months after the acquisition of BEP.

The non-controlling interests have been recognised as a proportion of the net assets acquired.

The total loss of BEP from the acquisition date until the reporting date recognised in profit or loss amounts to US\$ 2,391.

The total loss of BEP for the reporting period as if BEP had already been acquired from the beginning of the reporting period would have amounted to US\$4,930.

All of the business combination transactions entered into by the Group were in compliance with the relevant Bapepam-LK regulations. The business acquisitions made by the Group were intended to diversify and integrate the Group's operations and to increase the Group's coal reserves.

c. Changes in the names of subsidiaries

i. Change in the name of PT Sarana Multi Persada to PT Adaro Logistics

On 12 August 2011, the name of PT Sarana Multi Persada was changed to PT Adaro Logistics. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-41977.AH.01.02.Tahun 2011 dated 18 August 2011.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS, PELEPASAN, DAN LIKUIDASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

c. Perubahan nama entitas anak (lanjutan)

ii. Perubahan nama PT Satya Mandiri Persada menjadi PT Adaro Persada Mandiri

Pada tanggal 26 Desember 2011, PT Satya Mandiri Persada diubah namanya menjadi PT Adaro Persada Mandiri. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-64525.AH.01.02.Tahun 2011 tertanggal 29 Desember 2011.

d. Likuidasi entitas anak

Likuidasi Joyce Corner International Ltd dan Rach (Mauritius) Ltd

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Joyce Corner International Ltd ("JCI") telah dihentikan dari registrasi Perusahaan Republik Seychelles dan telah dibubarkan sejak tanggal tersebut. Seluruh aset dan liabilitas JCI telah ditransfer kepada pemegang sahamnya.

Pada tanggal 26 April 2011, Rach (Mauritius) Ltd telah dilikuidasi dan seluruh aset dan liabilitas telah ditransfer kepada pemegang sahamnya. Pemberitahuan dari Registrar of Companies untuk mengkonfirmasi likuidasi tersebut diterima pada tanggal 9 Januari 2012.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Kas			Cash on hand
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	159	107	Others (each below US\$50,000)
Jumlah kas	159	107	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	72,883	19,278	PT Bank OCBC NISP Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	19,908	23,526	Others (each below US\$50,000)
Jumlah rekening Rupiah	92,791	42,804	Total Rupiah accounts

4. BUSINESS COMBINATIONS, DISPOSALS AND LIQUIDATIONS OF SUBSIDIARIES (continued)

c. Changes in the names of subsidiaries (continued)

ii. Change in the name of PT Satya Mandiri Persada to PT Adaro Persada Mandiri

On 26 December 2011, the name of PT Satya Mandiri Persada was changed to PT Adaro Persada Mandiri. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-64525.AH.01.02.Tahun 2011 dated 29 December 2011.

d. Liquidation of subsidiaries

Liquidation of Joyce Corner International Ltd and Rach (Mauritius) Ltd

On 8 August 2011, Joyce Corner International Ltd ("JCI") was struck off from the register of Companies of the Republic of Seychelles and dissolved from that date. All of the assets and liabilities of JCI have been transferred to its shareholder.

On 26 April 2011, Rach (Mauritius) Ltd was liquidated and all of the assets and liabilities were transferred to its shareholder. The notice from the Registrar of Companies confirming the dissolution was received on 9 January 2012.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Dolar AS			US Dollars
PT Bank DBS Indonesia	143,346	64,466	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	72,696	128,360	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	33,700	61,117	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	28,323	61,842	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,856	53,658	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>34,303</u>	<u>36,735</u>	Others (each below US\$50,000)
Jumlah rekening Dolar AS	<u>315,224</u>	<u>406,178</u>	Total US Dollars accounts
Dolar Singapura			Singapore Dollars
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>905</u>	<u>1,032</u>	Others (each below US\$50,000)
Jumlah rekening Dolar Singapura	<u>905</u>	<u>1,032</u>	Total Singapore Dollars accounts
Euro			Euro
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>1,872</u>	<u>1,736</u>	Others (each below US\$50,000)
Jumlah rekening Euro	<u>1,872</u>	<u>1,736</u>	Total Euro accounts
Jumlah rekening di bank	<u>410,792</u>	<u>451,750</u>	Total cash in banks
Deposito Rupiah			Deposits Rupiah
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>45,369</u>	<u>18,167</u>	Others (each below US\$50,000)
Jumlah deposito Rupiah	<u>45,369</u>	<u>18,167</u>	Total Rupiah deposits
Dolar AS			US Dollars
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$50.000)	<u>72,560</u>	<u>88,848</u>	Others (each below US\$50,000)
Jumlah deposito Dolar AS	<u>72,560</u>	<u>88,848</u>	Total US Dollars deposits
Jumlah deposito	<u>117,929</u>	<u>107,015</u>	Total deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u><u>528,880</u></u>	<u><u>558,872</u></u>	Total cash and cash equivalents
Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.			There are no cash and cash equivalents with related parties.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)
Rupiah	3.5% – 9.5%	3.7% – 11.0%
Dolar AS	0.6% – 2.7%	0.1% – 2.7%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The interest rates of the deposits during the period were as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
	3.5% – 9.5%	3.7% – 11.0%	Rupiah
	0.6% – 2.7%	0.1% – 2.7%	US Dollars

6. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)
Bank		
Dolar AS		
PT Bank OCBC NISP Tbk	750	140
Deposito		
Dolar AS		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	602	601
PT Bank DBS Indonesia	200	200
	<u>802</u>	<u>801</u>

Bank
US Dollars
PT Bank OCBC NISP Tbk
Deposits
US Dollars
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank DBS Indonesia

Jumlah kas dan deposito
berjangka yang dibatasi
penggunaannya

1,552 941

Total restricted cash and time deposits

Dikurangi: bagian lancar

(750) (140)

Less: current portion

Bagian tidak lancar

802 801

Non-current portion

Tingkat suku bunga dari deposito selama periode berjalan di atas adalah sebagai berikut:

The interest rates of the above deposits during the period were as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)
Dolar AS	0.5% – 0.85%	0.4% – 0.8%

US Dollars

Tidak ada kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

There are no restricted cash and time deposits with related parties.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**6. KAS DAN DEPOSITO BERJANGKA YANG
DIBATASI PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito yang dibatasi penggunaannya pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd dan PT Bank DBS Indonesia di atas ditempatkan sebagai jaminan untuk garansi bank yang diterbitkan oleh bank-bank tersebut, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 36e.

Saldo pada PT Bank OCBC NISP Tbk merupakan penempatan dana cadangan yang dilakukan oleh SDM untuk pembayaran cicilan pokok pinjaman dan bunga yang akan jatuh tempo, dalam kaitannya dengan utang bank pada PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 18b).

**6. RESTRICTED CASH AND TIME DEPOSITS
(continued)**

The restricted deposits in The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd and PT Bank DBS Indonesia are placed as security for bank guarantees issued by these banks, as described in Note 36e.

The balance in PT Bank OCBC NISP Tbk represents the placement of a sinking fund by SDM to pay installments of the principal and interest that will be due, in relation to the bank loan to PT Bank OCBC NISP Tbk (refer to Note 18b).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ audited)	
Pihak ketiga	412,766	471,116	
Pihak berelasi:			
PT Jasa Tambang Indonesia	-	226	
	<u>412,766</u>	<u>471,342</u>	

*Third parties
Related party:
PT Jasa Tambang Indonesia*

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ audited)	
Dolar AS	275,244	351,537	
Rupiah	<u>137,522</u>	<u>119,805</u>	
	<u>412,766</u>	<u>471,342</u>	

*US Dollars
Rupiah*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ audited)	
Lancar	333,570	399,606	
Jatuh tempo 1 - 30 hari	20,578	49,683	
Jatuh tempo 31 - 60 hari	6,790	20,146	
Jatuh tempo 61 - 90 hari	4,045	2	
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>47,783</u>	<u>1,905</u>	
	<u>412,766</u>	<u>471,342</u>	

*Current
Overdue by 1 - 30 days
Overdue by 31 - 60 days
Overdue by 61 - 90 days
Overdue by more than 90 days*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012, piutang usaha sebesar AS\$79.196 (31 Desember 2011: AS\$71.736) telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai atas piutang usaha. Piutang usaha tersebut berasal dari pelanggan-pelanggan yang independen dan tidak pernah terdapat sejarah wanprestasi. Oleh karena itu, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya dan tidak diperlukan provisi penurunan nilai atas piutang tersebut.

Piutang usaha SDM pada tanggal 30 September 2012 sebesar AS\$2.794 telah dijaminkan untuk pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 18b).

Nilai tercatat dari piutang usaha mendekati nilai wajarnya karena sifatnya yang jangka pendek.

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 30 September 2012, trade receivables amounting to US\$79,196 (31 December 2011: US\$71,736) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. As such, the Group's management is of the opinion that these receivables will be collected in full and therefore no provision for impairment has been recorded.

As at 30 September 2012, the trade receivables of SDM amounting to US\$2,794 were pledged as collateral for a loan from PT Bank OCBC NISP Tbk (refer to Note 18b).

The carrying amounts of the trade receivables are similar to their fair values due to their short-term nature.

Refer to Note 31 for details of related party balances and transactions.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Uang muka kepada pemasok	148,410	99,053	<i>Advances to suppliers</i>
Uang muka pembelian bahan bakar	12,264	11,342	<i>Advances for the purchase of fuel</i>
Biaya dibayar dimuka untuk jasa likuiditas	12,014	23,503	<i>Prepayment for liquidity services</i>
Uang muka investasi	5,413	18,875	<i>Advances for investments</i>
Sewa dan asuransi dibayar dimuka	4,723	3,001	<i>Prepaid rent and insurance</i>
Lain-lain	<u>7,755</u>	<u>7,018</u>	<i>Others</i>
Jumlah uang muka dan biaya dibayar dimuka	<u>190,579</u>	<u>162,792</u>	<i>Total advances and prepayments</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(54,648)</u>	<u>(40,301)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>135,931</u>	<u>122,491</u>	<i>Non-current portion</i>

Uang muka investasi sebesar AS\$5.413 merupakan penempatan dana yang dilakukan oleh ATA untuk pengembangan proyek pertambangan batubara di masa mendatang (lihat Catatan 12). Dana ini akan direklasifikasi menjadi investasi pada entitas asosiasi pada saat dana ini digunakan oleh entitas asosiasi melalui penerbitan saham baru.

80% dari uang muka kepada pemasok merupakan uang muka pembelian aset tetap.

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances for investments amounting to US\$5,413 represent the placement of funds by ATA for the future development of a coal mining project (refer to Note 12). The funds will be reclassified as investments in associates when they are used by associates through the issue of new shares.

80% of the advances to suppliers represent advance payments for the purchase of fixed assets.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)
Persediaan batubara	54,067
Perlengkapan dan bahan pendukung	19,489
Suku cadang	9,012
Bahan bakar dan minyak pelumas	<u>3,636</u>
Jumlah persediaan	<u><u>86,204</u></u>

Jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan sebesar AS\$34.669 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011: AS\$85.675).

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan provisi persediaan usang.

Pada tanggal 30 September 2012, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$46.188. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

9. INVENTORIES

	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
	27,556	<i>Coal inventory</i>
	11,537	<i>Tools and supplies</i>
	9,380	<i>Spare parts</i>
	<u>3,947</u>	<i>Fuel and lubricants</i>
Jumlah persediaan	<u><u>52,420</u></u>	<i>Total inventories</i>

The cost of inventories recognised as expenses and included in cost of revenue amounted to US\$34,669 (for the year ended 31 December 2011: US\$85,675).

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold and therefore a provision for obsolete stock is not considered necessary.

As at 30 September 2012, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US\$46,188. The Group's management is of the opinion that inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)
Area of interest yang belum mencapai tahap produksi secara komersial	
Muara Wahau	<u>27,403</u>
	<u><u>27,403</u></u>

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Area of interest which has not reached the commercial production stage
Muara Wahau

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

<u>30 September/September 2012 (tidak diaudit)/(unaudited)</u>						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ reklasifikasi/ <i>Disposals/</i> <i>reclassification</i>	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ <i>Exchange differences due to financial statement translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
						Acquisition costs
						<u>Direct ownership</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Land</u>
Tanah	64,946	146	-	-	(137)	64,955
Bangunan	33,580	200	12,343	65	(152)	46,036
Infrastruktur	81,466	-	3,903	-	-	85,369
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	732,951	131	144,946	51,233	(11)	929,250
Kapal	155,412	-	9,724	1,322	-	166,458
Peralatan tambang	1,525	-	594	-	-	2,119
Peralatan proyek	6,454	-	2,604	(6)	-	9,052
Peralatan kantor	11,452	853	3,375	2,325	(92)	17,913
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	242,747	-	43,361	444	-	286,552
Jalan dan jembatan	131,928	-	145	3,673	-	135,746
Fasilitas penampungan batubara	6,101	-	-	-	-	6,101
Fasilitas labuhan	2,459	-	-	-	-	2,459
	<u>1,471,021</u>	<u>1,330</u>	<u>220,995</u>	<u>59,056</u>	<u>(392)</u>	<u>1,752,010</u>
Aset dalam penyelesaian	<u>268,588</u>	<u>4,315</u>	<u>167,497</u>	<u>(11,937)</u>	<u>(218)</u>	<u>428,245</u>
						<i>Construction in progress</i>
						<u>Leased assets</u>
Aset sewa pembiayaan	<u>180,120</u>	<u>-</u>	<u>50,594</u>	<u>(59,997)</u>	<u>-</u>	<u>170,717</u>
Peralatan operasional	<u>1,919,729</u>	<u>5,645</u>	<u>439,086</u>	<u>(12,878)</u>	<u>(610)</u>	<u>2,350,972</u>
						<i>Operational equipment</i>
						Accumulated depreciation
						<u>Direct ownership</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Buildings</u>
Bangunan	(6,644)	(30)	(1,647)	(10)	51	(8,280)
Infrastruktur	(19,641)	-	(3,410)	-	-	(23,051)
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(263,974)	(49)	(88,227)	(24,010)	12	(376,248)
Kapal	(17,934)	-	(6,967)	322	-	(24,579)
Peralatan tambang	(627)	-	(311)	-	-	(938)
Peralatan proyek	(3,080)	-	(1,196)	7	-	(4,269)
Peralatan kantor	(7,304)	(465)	(1,642)	106	7	(9,298)
Fasilitas peremukuan dan pengolahan	(52,792)	-	(15,561)	-	-	(68,353)
Jalan dan jembatan	(49,503)	-	(5,848)	-	-	(55,351)
Fasilitas penampungan batubara	(4,556)	-	(211)	-	-	(4,767)
Fasilitas labuhan	(2,058)	-	(78)	-	-	(2,136)
	<u>(428,113)</u>	<u>(544)</u>	<u>(125,098)</u>	<u>(23,585)</u>	<u>70</u>	<u>(577,270)</u>
						<i>Stockpile facilities</i>
						<i>Dock facilities</i>
						<u>Leased assets</u>
Aset sewa pembiayaan	<u>(59,317)</u>	<u>-</u>	<u>(18,351)</u>	<u>32,532</u>	<u>-</u>	<u>(45,136)</u>
Peralatan operasional	<u>(487,430)</u>	<u>(544)</u>	<u>(143,449)</u>	<u>8,947</u>	<u>70</u>	<u>(622,406)</u>
						<i>Operational equipment</i>
Nilai buku neto	<u><u>1,432,299</u></u>					<u><u>1,728,566</u></u>
						Net book value

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2011 (diaudit)/(audited)						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ reklasifikasi/ Disposals/ reclassification	Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences due to financial statement translation	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	64,609	-	251	107	(21)	64,946	Land
Bangunan	25,093	-	3,992	4,519	(24)	33,580	Buildings
Infrastruktur	78,049	-	89	3,328	-	81,466	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	447,123	465	276,204	9,177	(18)	732,951	Machinery, operational equipment and vehicles
Kapal	134,383	-	6,334	14,695	-	155,412	Vessels
Peralatan tambang	976	-	551	(2)	-	1,525	Mining equipment
Peralatan proyek	4,921	-	1,585	(52)	-	6,454	Project equipment
Peralatan kantor	8,406	124	2,772	155	(5)	11,452	Office equipment
Fasilitas peremukan dan pengolahan	143,397	-	92,823	6,527	-	242,747	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	115,061	-	-	16,867	-	131,928	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	6,101	-	-	-	-	6,101	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	2,459	-	-	-	-	2,459	Dock facilities
	1,030,578	589	384,601	55,321	(68)	1,471,021	
Aset dalam penyelesaian	116,076	-	204,884	(52,285)	(87)	268,588	Construction in progress
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	176,267	-	30,982	(27,129)	-	180,120	Operational equipment
	1,322,921	589	620,467	(24,093)	(155)	1,919,729	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	(5,195)	-	(1,572)	111	12	(6,644)	Buildings
Infrastruktur	(15,245)	-	(4,396)	-	-	(19,641)	Infrastructure
Mesin, peralatan operasional, dan kendaraan	(180,655)	(138)	(83,992)	803	8	(263,974)	Machinery, operational equipment and vehicles
Kapal	(9,888)	-	(8,386)	340	-	(17,934)	Vessels
Peralatan tambang	(354)	-	(279)	6	-	(627)	Mining equipment
Peralatan proyek	(1,997)	-	(1,137)	54	-	(3,080)	Project equipment
Peralatan kantor	(5,756)	(35)	(1,571)	55	3	(7,304)	Office equipment
Fasilitas peremukan dan pengolahan	(39,104)	-	(13,688)	-	-	(52,792)	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	(43,127)	-	(6,376)	-	-	(49,503)	Roads and bridges
Fasilitas penampungan batubara	(4,249)	-	(307)	-	-	(4,556)	Stockpile facilities
Fasilitas labuhan	(1,926)	-	(132)	-	-	(2,058)	Dock facilities
	(307,496)	(173)	(121,836)	1,369	23	(428,113)	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Leased assets</u>
Peralatan operasional	(47,628)	-	(25,890)	14,201	-	(59,317)	Operational equipment
	(355,124)	(173)	(147,726)	15,570	23	(487,430)	
Nilai buku neto	967,797					1,432,299	Net book value

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the nine-month periods ended 30 September 2012 and 2011 were allocated as follows:

	30 September/September		
	2012	2011	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)	
Beban pokok pendapatan	139,336	103,830	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi	4,113	1,563	General and administrative expenses
	143,449	105,393	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perhitungan kerugian pelepasan aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	<u>(tidak diaudit)/</u>	<u>(tidak diaudit)/</u>	
	<u>(unaudited)</u>	<u>(unaudited)</u>	
Harga perolehan	12,878	10,319	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	<u>(8,947)</u>	<u>(5,961)</u>	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual	3,931	4,358	<i>Carrying values of disposed fixed assets</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	<u>2,428</u>	<u>1,712</u>	<i>Proceeds from disposals of fixed assets</i>
Kerugian atas pelepasan aset tetap	<u><u>(1,503)</u></u>	<u><u>(2,646)</u></u>	<i>Losses on disposals of fixed assets</i>

Sesuai dengan PKP2B, aset tetap Adaro pada tanggal 30 September 2012 sebesar AS\$679.328 (31 Desember 2011: AS\$543.638) merupakan milik Pemerintah. Namun demikian, Adaro memiliki hak eksklusif untuk menggunakan aset tersebut selama masa PKP2B atau masa manfaatnya, mana yang lebih dahulu berakhir.

Sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, aset tetap IBT yang berada di dalam wilayah operasi pelabuhan curah batubara akan menjadi milik Pelindo III setelah berakhirnya 30 tahun periode operasi.

Grup mempunyai 28 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") yang memiliki masa manfaat antara 9 sampai 30 tahun. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Pada bulan Agustus 2008, ATA membayar pembebasan lahan sebesar AS\$60.000 kepada PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta"), dan PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") untuk menyelesaikan status mengenai tumpang tindih lahan pertambangan yang dimiliki Adaro dengan lahan perkebunan Cakung dan Cakradenta seluas 7.163 hektar. Saat ini, hak kepemilikan lahan masih dalam proses balik nama menjadi atas nama ATA.

11. FIXED ASSETS (continued)

The calculation of losses on disposals of fixed assets for the nine-month periods ended 30 September 2012 and 2011 were as follows:

In accordance with the CCA, the fixed assets of Adaro as at 30 September 2012 amounting to US\$679,328 (31 December 2011: US\$543,638) remain the property of the Government. However, Adaro has an exclusive right to use these assets over the contract period or their useful lives, whichever is shorter.

In accordance with the Cooperation Agreement, the fixed assets of IBT in the coal port operation become the property of Pelindo III at the end of the 30-year operation period.

The Group owns 28 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles ("Building-Use Titles" or "HGB") with remaining useful lives of between 9 and 30 years. The Group's management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

In August 2008, ATA paid land compensation amounting to US\$60,000 to PT Cakung Permata Nusa ("Cakung"), PT Cakradenta Agung Pertiwi ("Cakradenta") and PT Astra Agro Lestari Tbk ("AAL") to settle the status of overlapping land plots between the mining area owned by Adaro and the plantation areas owned by Cakung and Cakradenta of 7,163 hectares. Currently, the land title is still in the process of being transferred to ATA.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$1.680.306, termasuk juga asuransi untuk konstruksi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalong yang dikerjakan oleh MSW, kecuali untuk aset tetap yang tidak bisa diasuransikan seperti tanah, pengerukan alur Barito, dan sebagian aset dalam penyelesaian. Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 September 2012 telah diasuransikan secara memadai.

Perolehan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 sebesar AS\$50.594 (untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011: AS\$23.452).

Pada tanggal 30 September 2012, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya adalah sebesar AS\$77.761 (31 Desember 2011: AS\$26.597).

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 September 2012, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$1,680,306, which also included the construction of the Tanjung Tabalong coal fired power plant project by MSW, except for fixed assets that could not be insured such as land, the Barito channel dredging and some construction in progress. The Group's management believes that the fixed assets as at 30 September 2012 were adequately insured.

The acquisition of fixed assets under finance leases for the nine month period ended 30 September 2012 amounted to US\$50,594 (for the nine month period ended 30 September 2011: US\$23,452).

As at 30 September 2012, the acquisition cost of the zero net book value in the Group's fixed assets amounted to US\$77,761 (31 December 2011: US\$26,597).

Construction in progress

Construction in progress represents projects that were not completed as at the balance sheet date as follows:

30 September/September 2012 (tidak diaudit/unaudited)				
Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
Overburden crushing dan conveying system	84%	188,259	Mei/May 2013	Overburden crushing and conveying system
Pembangkit listrik	94%	135,454	Desember/ December 2012	Power plant
Fasilitas peremukan dan pengolahan	15% – 99%	49,454	Oktober 2012 - Juli 2013/ October 2012 - July 2013	Crushing and handling facilities
Jalan dan jembatan	3% – 99%	25,168	Oktober 2012 – Januari 2013/ October 2012 - January 2013	Roads and bridges
Conveyor belt	10%	16,741	Ditunda/On hold	Conveyor belt
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	1% – 99%	13,169	Bervariasi/Various	Others (each below US\$10,000)
		<u>428,245</u>		

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2011 (diaudit/audited)				
Aset dalam penyelesaian	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	Construction in progress
Pembangkit listrik	83%	119,810	Mei/May 2012	Power plant
Overburden crushing dan conveying system	38%	96,103	Mei/May 2013	Overburden crushing and conveying system
Fasilitas peremukan dan pengolahan	3% – 95%	22,474	Februari - Desember/ February - December 2012	Crushing and handling facilities
Conveyor belt	10%	16,726	Ditunda/On hold	Conveyor belt
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	3% – 99%	13,475	Bervariasi/ Various	Others (each below US\$10,000)
		<u>268,588</u>		

Proyek conveyor belt ditunda karena Grup memprioritaskan proyek lainnya yang merupakan kebutuhan operasional yang lebih mendesak.

The conveyor belt project is on hold due to the Group giving priority to other projects which are considered to be more urgent operational requirements.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 sebesar AS\$7.110 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011: AS\$9.111).

Borrowing costs capitalised as fixed assets for the nine-month period ended 30 September 2012 amounted to US\$7,110 (for the year ended 31 December 2011: US\$9,111).

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

30 September/September 2012 (tidak diaudit/unaudited)						
Perusahaan asosiasi/ Associates	Kepemilikan/ Ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas laba/(rugi) neto/Share in net income /(losses)	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
PT Juloi Coal	25.00	144,739	3,013	(5,692)	-	142,060
PT Kalteng Coal	25.00	74,545	70	(202)	-	74,413
PT Maruwai Coal	25.00	55,369	2,250	(141)	-	57,478
PT Lahai Coal	25.00	53,320	8,000	(4,691)	-	56,629
PT Sumber Barito Coal	25.00	28,049	-	(144)	-	27,905
PT Servo Meda Sejahtera	35.00	21,787	-	(1,969)	(159)	19,659
PT Ratah Coal	25.00	7,080	42	(28)	-	7,094
PT Pari Coal	25.00	7,027	87	(52)	-	7,062
PT Bhimasena Power Indonesia	34.00	3,363	-	463	-	3,826
PT Rachindo Investment	50.00	504	-	-	-	504
		<u>395,783</u>	<u>13,462</u>	<u>(12,456)</u>	<u>(159)</u>	<u>396,630</u>
31 Desember/December 2011 (diaudit/audited)						
Perusahaan asosiasi/ Associates	Kepemilikan/ Ownership (%)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Bagian atas rugi neto/ Share in net losses	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
PT Juloi Coal	25.00	142,305	9,435	(7,001)	-	144,739
PT Kalteng Coal	25.00	74,627	532	(614)	-	74,545
PT Maruwai Coal	25.00	54,049	2,961	(1,641)	-	55,369
PT Lahai Coal	25.00	43,547	14,705	(4,932)	-	53,320
PT Sumber Barito Coal	25.00	28,058	550	(559)	-	28,049
PT Servo Meda Sejahtera	35.00	-	22,335	(427)	(121)	21,787
PT Ratah Coal	25.00	7,153	66	(139)	-	7,080
PT Pari Coal	25.00	7,104	128	(205)	-	7,027
PT Bhimasena Power Indonesia	34.00	-	3,400	(37)	-	3,363
PT Rachindo Investment	50.00	504	-	-	-	504
		<u>357,347</u>	<u>54,112</u>	<u>(15,555)</u>	<u>(121)</u>	<u>395,783</u>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 25 Juli 2011, Adaro Power, Electric Power Development Co Ltd, dan Itochu Corporation mendirikan PT Bhimasena Power Indonesia dengan modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing sebesar AS\$3.400, AS\$3.400, dan AS\$3.200, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%.

Pada tanggal 10 Oktober 2011, ATA dan PT Servo Infrastruktur ("SI") menandatangani Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak, dimana ATA membeli 35% saham PT Servo Meda Sejahtera ("SMS") dari SI seharga Rp 200 miliar (setara dengan AS\$22.335).

Penambahan investasi pada entitas asosiasi melalui konversi uang muka investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 sebesar AS\$13.462 (untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011: AS\$28.225).

Bagian Grup atas hasil entitas asosiasi utama, dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, dan aset dan liabilitas agregat, pendapatan, dan laba rugi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

On 25 July 2011, Adaro Power, Electric Power Development Co Ltd and Itochu Corporation established PT Bhimasena Power Indonesia with issued and fully paid-up capital of US\$3,400, US\$3,400 and US\$3,200, respectively and for ownership of 34%, 34% and 32%, respectively.

On 10 October 2011, ATA and PT Servo Infrastruktur ("SI") signed Sales and Purchase and Shares Transfer Deeds, whereby ATA purchased a 35% interest in PT Servo Meda Sejahtera ("SMS") from SI, for Rp 200 billion (equivalent to US\$22,335).

The addition of investments in associates through the conversion of advances on investments for the nine-month period ended 30 September 2012 amounted to US\$13,462 (for the year ended 31 December 2011: US\$28,225).

The Group's shares of the results of its principal associates, all of which are unlisted, and its aggregated assets and liabilities, revenue and profit or loss, are as follows:

	Negara domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	Kepemilikan/ Interest held (%)
30 September/September 2012 (tidak diaudit/unaudited)						
PT Juloi Coal	Indonesia	10,390	7,021	-	(22,767)	25.00
PT Kalteng Coal	Indonesia	1,419	581	-	(805)	25.00
PT Maruwai Coal	Indonesia	144,107	752	-	(565)	25.00
PT Lahai Coal	Indonesia	78,597	10,468	-	(18,768)	25.00
PT Sumber Barito Coal	Indonesia	1,019	218	-	(577)	25.00
PT Servo Meda Sejahtera	Indonesia	70,086	67,354	1,551	(5,624)	35.00
PT Ratah Coal	Indonesia	223	9	-	(113)	25.00
PT Pari Coal	Indonesia	583	10	-	(209)	25.00
PT Bhimasena Power Indonesia	Indonesia	101,775	90,271	53,754	1,348	34.00
PT Rachindo Investment	Indonesia	1,010	-	-	-	50.00
31 Desember/December 2011 (diaudit/audited)						
PT Juloi Coal	Indonesia	20,277	6,191	-	(28,005)	25.00
PT Kalteng Coal	Indonesia	1,780	417	-	(2,454)	25.00
PT Maruwai Coal	Indonesia	136,595	1,675	-	(6,563)	25.00
PT Lahai Coal	Indonesia	63,802	8,905	-	(19,729)	25.00
PT Sumber Barito Coal	Indonesia	1,663	285	-	(2,234)	25.00
PT Servo Meda Sejahtera	Indonesia	54,146	44,587	6,817	(3,328)	35.00
PT Ratah Coal	Indonesia	247	91	-	(556)	25.00
PT Pari Coal	Indonesia	560	128	-	(821)	25.00
PT Bhimasena Power Indonesia	Indonesia	40,453	30,562	-	(109)	34.00
PT Rachindo Investment	Indonesia	1,010	-	-	-	50.00

Grup memiliki wakil dalam Direksi pada entitas asosiasi di atas.

The Group has representation on the Board of Directors in the above associates.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PROPERTI PERTAMBANGAN

13. MINING PROPERTIES

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Harga perolehan			Acquisition cost
Nilai tercatat - saldo awal	1,472,755	1,173,701	Carrying amount - beginning balance
Akuisisi	395	-	Acquisitions
Penambahan	<u>649,453</u>	<u>299,054</u>	Additions
	<u>2,122,603</u>	<u>1,472,755</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Nilai tercatat - saldo awal	(220,839)	(160,489)	Carrying amount - beginning balance
Amortisasi	<u>(42,912)</u>	<u>(60,350)</u>	Amortisation
	<u>(263,751)</u>	<u>(220,839)</u>	
	<u>1,858,852</u>	<u>1,251,916</u>	

Properti pertambangan merupakan hak kontrak untuk melakukan penambangan atas cadangan batubara di berbagai wilayah konsesi penambangan tertentu yang akan berakhir pada beberapa waktu tertentu dari tahun 2022 sampai tahun 2038.

Mining properties represent contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas which will expire at various points between 2022 and 2038.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mining properties has been allocated to the cost of revenue.

Pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada properti pertambangan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, there were no mining properties that have been pledged as security for borrowing.

Properti pertambangan tidak diasuransikan.

Mining properties are not insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat properti pertambangan.

Management is of the view that there has been no impairment of the carrying amounts of mining properties.

14. GOODWILL

14. GOODWILL

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Nilai tercatat - saldo awal	1,005,506	930,743	Carrying amount - beginning balance
Akuisisi	83	-	Acquisitions
Penambahan	<u>162,363</u>	<u>74,763</u>	Additions
	<u>1,167,952</u>	<u>1,005,506</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. GOODWILL (lanjutan)

Rincian goodwill berdasarkan pelaporan segmen,
sebagai berikut:

	Penambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa penambangan/ Mining services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
30 September/September 2012	896,156	39,665	232,131	1,167,952
31 Desember/December 2011	733,710	39,665	232,131	1,005,506

Pada tahun 2011, pengujian pengukuran nilai goodwill telah dilakukan pada tingkat unit penghasil kas. Pada periode 2012, pengujian pengukuran nilai goodwill telah dilakukan pada tingkat unit penghasil kas yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. Tidak terdapat penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi pada periode 2012 dan tahun 2011.

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Perhitungan nilai terpulihkan meliputi periode lima tahun. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan adalah sebagai berikut:

	Penambangan dan Perdagangan batubara/ Coal mining & trading	Jasa Penambangan/ Mining services	Lain-lain/ Others
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%	0%	0%
Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)/ <i>Pre-tax discount rate (for value-in-use calculation)</i>	6.6% – 28.7%	10.7%	10.5% – 12.0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ <i>Post-tax discount rate (for fair value less costs to sell calculation)</i>	10.6% – 12.6%	-	9.66%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Tingkat diskonto sebelum pajak adalah tingkat diskonto setelah pajak disesuaikan untuk mencerminkan jumlah spesifik dan waktu dari arus kas pajak masa mendatang. Mendiskontokan arus kas setelah pajak pada tingkat diskonto setelah pajak dan mendiskontokan arus kas sebelum pajak pada tingkat diskonto sebelum pajak akan memberikan hasil yang sama.

14. GOODWILL (continued)

Details of goodwill based on segment reporting, are as follows:

	Jasa penambangan/ Mining services	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
30 September/September 2012	39,665	232,131	1,167,952
31 Desember/December 2011	39,665	232,131	1,005,506

In 2011, goodwill was tested for impairment on a cash-generating unit level. In the period to 30 June 2012, the goodwill was tested for impairment on cash-generating units that indicated potential impairment. There was no impairment recognised in profit or loss in 2012 and 2011.

The recoverable amounts of the cash-generating units have been determined based on the higher of their value-in-use or fair value less costs to sell. These recoverable amount calculations cover a five-year period. The key assumptions used for the calculations are as follows:

	Jasa Penambangan/ Mining services	Lain-lain/ Others
Tingkat pertumbuhan setelah lima tahun/ <i>Growth rate after five years</i>	0%	0%
Tingkat diskonto sebelum pajak (untuk perhitungan nilai pakai)/ <i>Pre-tax discount rate (for value-in-use calculation)</i>	10.7%	10.5% – 12.0%
Tingkat diskonto setelah pajak (untuk perhitungan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual)/ <i>Post-tax discount rate (for fair value less costs to sell calculation)</i>	-	9.66%

Management determined that the key assumptions are based on the combination of past experience and external sources.

The pre-tax discount rate is the post-tax discount rate adjusted to reflect the specific amount and timing of estimated future tax cash flow. Discounting post-tax cash flow at a post-tax discount rate and discounting pre-tax cash flow at a pre-tax discount rate will give the same result.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

14. GOODWILL (lanjutan)

Pada segmen lain-lain, jumlah yang dapat dipulihkan dihitung berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan/atau nilai pakai yang lebih tinggi dari nilai tercatat berkisar antara AS\$3.044 – AS\$15.287. Kenaikan tingkat diskonto antara 0,2% – 0,7% akan menghapus kelebihan yang tersisa.

14. GOODWILL (continued)

In the "Others" segment, the recoverable amount is calculated based on the fair value less costs to sell and/or value-in-use which exceeded the carrying value by amounts ranging from US\$3,044 – US\$15,287. A rise in the discount rate from 0.2% – 0.7% would remove the remaining headroom.

15. UTANG USAHA

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ <i>audited</i>)
Pihak ketiga	412,726	370,941
Pihak berelasi:		
- PT Rahman Abdijaya	15,120	10,471
- PT Pulau Seroja Jaya	8,285	6,530
- PT Jasa Tambang Indonesia	14	152
- PT Pulau Seroja Jaya Pratama	-	36
- PT Anugerah Bumi Nusantara Abadi	-	212
	<u>23,419</u>	<u>17,401</u>
	<u><u>436,145</u></u>	<u><u>388,342</u></u>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ <i>audited</i>)
Dolar AS	368,090	326,144
Rupiah	57,656	47,920
Dolar Australia	5,228	4,460
Euro	3,048	7,410
Pound Sterling Inggris	1,338	1,346
Dolar Singapura	750	1,018
Yen Jepang	35	44
	<u>436,145</u>	<u>388,342</u>

Saldo utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan bakar minyak, suku cadang, jasa perbaikan dan pemeliharaan, jasa pengangkutan, dan jasa penambangan batubara.

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

15. TRADE PAYABLES

*Third parties
Related parties:
PT Rahman Abdijaya -
PT Pulau Seroja Jaya -
PT Jasa Tambang Indonesia -
PT Pulau Seroja Jaya Pratama -
PT Anugerah Bumi Nusantara -
Abadi*

Details of trade payables based on currencies are as follows:

*US Dollars
Rupiah
Australian Dollars
Euro
Great Britain Pound Sterling
Singapore Dollars
Japanese Yen*

Trade payables balances mainly arose from the purchase of fuel, spare parts, repair and maintenance services, coal transportation services and coal mining services.

Refer to Note 31 for details of related party transactions and balances.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. UTANG ROYALTI

16. ROYALTIES PAYABLE

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (<i>unaudited</i>)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (<i>audited</i>)	
Utang royalti kepada Pemerintah, neto	<u>109,097</u>	<u>132,429</u>	<i>Government royalties payable, net</i>

Sejak tanggal 1 Juli 1999, Adaro menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan untuk memenuhi bagian produksi yang menjadi bagian Pemerintah (lihat Catatan 1c), sesuai dengan yang diharuskan oleh Pemerintah. Pembayaran atas bagian Pemerintah dilakukan berdasarkan perhitungan harga penjualan neto Adaro, yang merupakan subjek audit Direktorat Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM"). Adaro telah mengkompensasikan PPN masukan dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor sebesar AS\$701.202 dengan pembayaran royalti (lihat Catatan 30b).

Since 1 July 1999, Adaro has adopted a sales-based cash royalty method to satisfy the Government's production entitlement (refer to Note 1c), as required by the Government. Payments of the Government's entitlement are based on Adaro's calculation of the net sales price, which is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal Business Supervision, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR"). Adaro has offset US\$701,202 in VAT input and vehicle fuel tax receivables against royalty payments due (refer to Note 30b).

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

17. FINANCE LEASE PAYABLES

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (<i>unaudited</i>)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (<i>audited</i>)	
PT Komatsu Astra Finance	63,546	59,270	<i>PT Komatsu Astra Finance</i>
PT Orix Indonesia Finance	21,944	-	<i>PT Orix Indonesia Finance</i>
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	9,981	13,915	<i>PT Austindo Nusantara Jaya Finance</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$ 5.000)	<u>1,078</u>	<u>2,061</u>	<i>Others (each below US\$5,000)</i>
	<u>96,549</u>	<u>75,246</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian jangka pendek	<u>(33,454)</u>	<u>(35,695)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>63,095</u>	<u>39,551</u>	<i>Non-current portion</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pembayaran minimum sewa pembiayaan dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	35,327	37,495
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>64,825</u>	<u>41,401</u>
	<u>100,152</u>	<u>78,896</u>
Dikurangi: Beban bunga yang belum jatuh tempo	<u>(3,603)</u>	<u>(3,650)</u>
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>96,549</u>	<u>75,246</u>
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	33,454	35,695
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>63,095</u>	<u>39,551</u>
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>96,549</u>	<u>75,246</u>

17. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The future minimum lease payments under the finance lease agreements are as follows:

Payable not later than one year
Payable later than one year and not later than five years

Less:

Future financing charges

Present value of minimum finance lease payments

Payable not later than one year
Payable later than one year and not later than five years

Present value of minimum finance lease payments

Syarat dan ketentuan yang penting dalam sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The significant general terms and conditions of the finance leases are as follows:

- Grup tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, menyewakan, menghapus, atau menghentikan pengendalian langsung atas aset sewa pembiayaan;
- Grup tidak diperbolehkan untuk membuat atau memperbolehkan pembebanan terhadap semua atau sebagian aset sewa pembiayaan; dan
- semua aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

- the Group is restricted from selling, lending, leasing, or otherwise disposing of or ceasing to exercise direct control over the leased assets;
- the Group is restricted from creating or allowing any encumbrance to all or any part of the leased assets; and
- all leased assets are pledged as collateral for the underlying finance lease payables.

Lihat Catatan 39d untuk nilai wajar utang sewa pembiayaan.

Refer to Note 39d for the fair value of finance lease payables.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM BANK LOANS

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	<i>US Dollars</i>
Dolar AS			
Pinjaman Sindikasi, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$1.148 (2011: AS\$2.554)	311,352	384,946	<i>Syndicated Loan, net of unamortised financing cost of US\$1,148 (2011: US\$2,554)</i>
Pinjaman Sindikasi Bank, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$11.587 (2011: AS\$13.191)	323,413	286,809	<i>Syndicated Bank Loan, net of unamortised financing cost of US\$11,587 (2011: US\$13,191)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$750.000 setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$16.235 (2011: AS\$5.876)	429,265	144,124	<i>US\$750,000 Facility Agreement, net of unamortised financing cost of US\$16,235 (2011: US\$5,876)</i>
Fasilitas Kredit <i>Amortising Revolving</i> , setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$3.890 (2011: AS\$5.349)	376,110	414,651	<i>Amortising Revolving Credit Facility, net of unamortised financing cost of US\$3,890 (2011: US\$5,349)</i>
Perjanjian Fasilitas AS\$160.000, setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$4.014 (2011: AS\$nil)	150,986	-	<i>US\$160,000 Facilities Agreement, net of unamortised financing cost of US\$4,014(2011: US\$nil)</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>9,999</u>	<u>11,499</u>	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	<u>1,601,125</u>	<u>1,242,029</u>	
Dikurangi: Bagian jangka pendek	<u>(114,070)</u>	<u>(102,549)</u>	<i>Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>1,487,055</u>	<u>1,139,480</u>	<i>Non-current portion</i>
Lihat Catatan 39d untuk nilai wajar utang bank jangka panjang.			<i>Refer to Note 39d for the fair value of the long-term bank loans.</i>
Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang tersebut adalah sebagai berikut:			<i>The interest rates on the long-term bank loans are as follows:</i>
	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Dolar AS	2.0% – 4.8%	1.7% – 4.6%	<i>US Dollars</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 2 November 2007, Adaro dan Coaltrade, selaku Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank asing ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari DBS Bank Ltd, Standard Chartered Bank (cabang Singapura), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura) ("SMBC"), the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), dan United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura dan Labuan), dimana DBS Bank Ltd bertindak sebagai agen fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$750.000, dimana Adaro mendapatkan fasilitas sebesar AS\$550.000 dan Coaltrade sebesar AS\$200.000. Fasilitas pinjaman ini terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka senilai AS\$650.000 dan fasilitas pinjaman revolving senilai AS\$100.000 yang dikenakan bunga sebesar London Interbank Offered Rate ("LIBOR") ditambah persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai kembali beberapa pinjaman tertentu yang dimiliki oleh Adaro.

Fasilitas pinjaman berjangka akan dibayar setiap kuartal dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 7 Maret 2008. Fasilitas pinjaman berjangka akan jatuh tempo pada tahun kelima dari tanggal perjanjian pinjaman.

Berdasarkan perjanjian yang diubah tertanggal 25 Maret 2010, Perusahaan, IBT, dan Peminjam (bersama-sama disebut "Penjamin") bertindak sebagai penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Pada tanggal 30 September 2010, Peminjam, Penjamin dan DBS Bank Ltd, sebagai agen fasilitas, mengadakan perubahan perjanjian yang mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman berjangka menjadi 7 Desember 2015 dan semua jumlah terutang dari fasilitas pinjaman revolving menjadi jumlah terutang dari fasilitas pinjaman berjangka. Margin tingkat suku bunga naik sebesar persentase tertentu. Tanggal efektif dari perjanjian perubahan ini adalah 7 Oktober 2010.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loan

On 2 November 2007, Adaro and Coaltrade, as the Borrowers, entered into a syndicated loan facility agreement with several foreign banks (the "Lenders"), which consisted of DBS Bank Ltd, Standard Chartered Bank (Singapore branch), Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch) ("SMBC"), the Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch) and United Overseas Bank Ltd (Singapore and Labuan branch), wherein DBS Bank Ltd acted as the facility agent. Based on the agreement, the Lenders agreed to grant bank loan facilities of US\$750,000, of which Adaro and Coaltrade obtained facilities of US\$550,000 and US\$200,000, respectively. These facilities consisted of a term loan facility of US\$650,000 and a revolving loan facility of US\$100,000 with interest at the London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a certain percentage. These facilities were used to refinance certain existing loans of Adaro.

The term loan facility is payable quarterly with the first installment on 7 March 2008. The term loan facility had a maturity date on the fifth anniversary from the date of the loan agreement.

Based on the amended agreement dated 25 March 2010, the Company, IBT and the Borrowers (collectively hereinafter referred to as the "Guarantors"), act as the guarantors of this syndicated loan.

On 30 September 2010, the Borrowers, the Guarantors and DBS Bank Ltd, as the facility agent, entered into an amendment agreement to amend the maturity date of the term loan facility to 7 December 2015 and all amounts outstanding under the revolving loan facility shall be deemed to be amounts outstanding under the term loan facility. The margin of interest was increased by a certain percentage. The effective date of this amendment agreement is 7 October 2010.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Jadwal pembayaran untuk sisa pinjaman berjangka yang terutang setelah perjanjian perubahan adalah sebagai berikut:

<u>Tahun/Year</u>	<u>Adaro</u>	<u>Coaltrade</u>	<u>Jumlah/Total</u>
2012	AS\$/US\$18,270	AS\$/US\$6,730	AS\$/US\$25,000
2013	AS\$/US\$73,079	AS\$/US\$26,921	AS\$/US\$100,000
2014	AS\$/US\$73,079	AS\$/US\$26,921	AS\$/US\$100,000
2015	AS\$/US\$65,864	AS\$/US\$21,636	AS\$/US\$87,500
	<u>AS\$/US\$230,292</u>	<u>AS\$/US\$82,208</u>	<u>AS\$/US\$312,500</u>

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Adaro, IBT, dan Coaltrade ("Perusahaan Operasi Utama") diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Perusahaan Operasi Utama pada tanggal 30 September 2012. Perusahaan Operasi Utama juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Perusahaan Operasi Utama telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

b. PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 3 Desember 2009, SDM memperoleh fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$15.000 dari PT Bank OCBC NISP Tbk. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kembali sebagian dari biaya proyek Alur Barito yang sebelumnya dibiayai oleh ATA. Fasilitas ini akan jatuh tempo lima tahun setelah penarikan pertama dan akan dibayar setiap semester. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar *Singapore Interbank Offered Rate* ("SIBOR") 3 bulan ditambah persentase tertentu dan dibayar setiap kuartal.

Berdasarkan perjanjian pinjaman ini, SDM diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh SDM pada tanggal 30 September 2012. SDM juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. SDM telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

a. Syndicated Loan (continued)

The remaining payment schedule for the outstanding term loan, after the amendment agreement, is as follows:

In accordance with the loan agreements, Adaro, IBT and Coaltrade (the "Primary Operating Companies") are required to maintain certain financial ratios, with which the Primary Operating Companies were in compliance as at 30 September 2012. The Primary Operating Companies are also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. The Primary Operating Companies are in compliance with the terms and conditions.

b. PT Bank OCBC NISP Tbk

On 3 December 2009, SDM obtained a term loan facility of US\$15,000 from PT Bank OCBC NISP Tbk. This credit facility was used for the purpose of refinancing a portion of the Barito Channel project cost which was previously financed by ATA. The facility has a final maturity date of five years after first withdrawal and is payable on a semester basis. The loan bears interest at the 3-month Singapore Interbank Offered Rate ("SIBOR") plus a certain percentage and is payable on a quarterly basis.

Under the loan agreement, SDM is required to maintain certain financial ratios, with which SDM was in compliance as at 30 September 2012. SDM is also required to comply with certain terms and conditions regarding its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. SDM is in compliance with the related terms and conditions.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan:

- seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh SDM dengan nilai maksimum AS\$15.000;
- klaim asuransi untuk melindungi kerugian operasi; dan
- *Letter of Comfort* dari Adaro.

Pada tanggal 30 September 2012, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$9.999 (31 Desember 2011: AS\$11.499) yang akan dibayar dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran/
Payment schedule
(tahun/year)**

2012
2013
2014

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

b. PT Bank OCBC NISP Tbk (continued)

The loan is collateralised by:

- *all trade receivables owned by SDM at the maximum of US\$15,000;*
- *insurance claim which covers the risk of operating loss; and*
- *Letter of Comfort from Adaro.*

As at 30 September 2012, the outstanding balance of this facility was US\$9,999 (31 December 2011: US\$11,499) which is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran/
Payment amount**

AS\$/US\$1,500
AS\$/US\$3,500
AS\$/US\$4,999

AS\$/US\$9,999

c. Pinjaman Sindikasi Bank

Pada tanggal 18 Februari 2011, SIS, sebagai Peminjam, mengadakan Perjanjian Fasilitas sebesar AS\$400.000 dengan sindikasi bank yang terdiri dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Buana, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta), PT Bank ANZ Indonesia (dahulu PT ANZ Panin Bank), PT Bank OCBC NISP Tbk, Credit Agricole Corporate and Investment Bank, dan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (cabang Singapura) dan Societe Generale (cabang Singapura) sebagai Pelaksana Utama (*Lead Arrangers*), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai Agen Fasilitas, PT DBS Bank Indonesia sebagai Agen Penjamin, dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan PT Bank OCBC NISP Tbk sebagai Bank Penampung. Perusahaan, dalam Perjanjian Fasilitas ini, memberikan *corporate guarantee*. Pinjaman ini dijamin dengan kontrak jasa pertambangan dengan Adaro. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$300.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$100.000.

c. Syndicated Bank Loan

On 18 February 2011, SIS, as Borrower, entered into a Facility Agreement of US\$400,000 with a syndicate of banks consisting of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank UOB Buana, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore Branch), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Singapore Branch), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta Branch), PT Bank ANZ Indonesia (formerly PT ANZ Panin Bank), PT Bank OCBC NISP Tbk, Credit Agricole Corporate and Investment Bank and Standard Chartered Bank (Jakarta Branch) as Mandated Lead Arrangers, Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (Singapore Branch) and Societe Generale (Singapore Branch) as Lead Arrangers, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited as Facility Agent, PT DBS Bank Indonesia as Security Agent and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and PT Bank OCBC NISP Tbk as Account Banks. The Company, under this Facility Agreement provides a corporate guarantee. This loan is collateralised by the mining service contract with Adaro. These facilities consist of a term loan facility of US\$300,000 and a revolving loan facility of US\$100,000.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

c. Pinjaman Sindikasi Bank (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini digunakan dengan tujuan untuk membiayai kembali fasilitas pinjaman *Senior Credit*, untuk membiayai belanja modal, membayar biaya transaksi dan biaya lain yang berhubungan dengan fasilitas ini, dan untuk tujuan umum lainnya.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2018 dan dibayar setiap kuartal. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu.

Berdasarkan perjanjian fasilitas *Senior Credit* ini, SIS diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh SIS pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011. SIS juga diharuskan untuk memenuhi beberapa syarat dan ketentuan tertentu mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. SIS telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2012, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$300.000 (31 Desember 2011: AS\$300.000) yang akan dibayar dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran/
Payment schedule
(tahun/year)**

2014
2015
2016
2017
2018

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

c. Syndicated Bank Loan (continued)

This loan facility was used for the purpose of refinancing the Senior Credit facility, to finance capital expenditure, payment of transaction costs and expenses associated with the facility and other general corporate purposes.

This loan facility has a final maturity date of 18 February 2018 and is payable on a quarterly basis. This facility bears interest at LIBOR plus a certain percentage.

Under this Senior Credit facility agreement, SIS is required to maintain certain financial ratios, with which SIS was in compliance as at 30 September 2012 and 31 December 2011. SIS is also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and others. SIS is in compliance with the related terms and conditions.

As at 30 September 2012, the outstanding balance of the term loan facility was US\$300,000 (31 December 2011: US\$300,000), which is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran/
Payment amount**

AS\$/US\$33,750
AS\$/US\$45,000
AS\$/US\$56,250
AS\$/US\$71,250
AS\$/US\$93,750

AS\$/US\$300,000

Dalam tahun 2012, SIS melakukan penarikan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$35.000. Pada tanggal 30 September 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$35.000.

In 2012, SIS made a drawdown from the revolving loan facility amounting to US\$35,000. As at 30 September 2012, the outstanding balance of the revolving loan facility was US\$35,000.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

d. Fasilitas Kredit Amortising Revolving

Pada tanggal 2 Oktober 2009, Adaro mengadakan perjanjian Fasilitas Kredit Amortising Revolving dengan sindikasi bank yang terdiri dari Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (cabang Singapura), BNP Paribas (cabang Singapura), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura), United Overseas Bank Ltd (cabang Labuan), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia (dahulu PT ANZ Panin Bank), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, dengan total fasilitas sebesar AS\$500.000 untuk keperluan pembiayaan belanja modal. Perusahaan bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman ini.

Ketersediaan jumlah pinjaman akan diturunkan sesuai dengan tabel dibawah ini:

<u>Periode amortisasi/Amortising period</u>
12 bulan setelah tanggal/The date falling 12 months after 2 Oktober/October 2009
24 bulan setelah tanggal/The date falling 24 months after 2 Oktober/October 2009
36 bulan setelah tanggal/The date falling 36 months after 2 Oktober/October 2009
48 bulan setelah tanggal/The date falling 48 months after 2 Oktober/October 2009
Tanggal jatuh tempo/Final maturity 2 Oktober/October 2014

Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan akan jatuh tempo pada tahun kelima setelah tanggal perjanjian ini. Dalam tahun 2011, Adaro telah melakukan penarikan fasilitas sebesar AS\$420.000. Pada tanggal 30 September 2012, jumlah terutang atas fasilitas ini sebesar AS\$380.000.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Adaro pada tanggal 30 September 2012. Adaro juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Adaro telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

d. Amortising Revolving Credit Facility

On 2 October 2009, Adaro entered into an Amortising Revolving Credit Facility with a syndicate of banks consisting of Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation (Singapore branch), BNP Paribas (Singapore branch), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore branch), United Overseas Bank Ltd (Labuan branch), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia (formerly PT ANZ Panin Bank), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch) and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, in an aggregate amount of US\$500,000 for capital expenditure purposes. The Company acted as the guarantor for this loan facility.

The availability of the loan will be stepped down as set forth in the table below:

<u>Maksimum fasilitas tersedia/ Maximum available facility</u>
AS\$/US\$460,000
AS\$/US\$420,000
AS\$/US\$380,000
AS\$/US\$230,000
AS\$/US\$0

This facility will be charged with interest rates at LIBOR plus a certain percentage and has a maturity date on the date falling five years after the date of this loan agreement. In 2011, Adaro made drawdowns amounting to US\$420,000. As at 30 September 2012, the outstanding balance of this facility amounted to US\$380,000.

In accordance with the loan agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios, with which Adaro was in compliance as at 30 September 2012. Adaro is also required to comply with certain terms and conditions with regard to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. Adaro is in compliance with the related terms and conditions.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Perjanjian Fasilitas AS\$750.000

Pada tanggal 4 Juli 2011, Adaro, sebagai Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Singapura dan Jakarta), dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai agen fasilitas. Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$350.000 dan fasilitas pinjaman *amortising revolving* sebesar AS\$400.000, dengan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas tersebut digunakan untuk belanja modal, modal kerja dan tujuan korporasi umum lainnya. Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Fasilitas pinjaman berjangka dibayar setiap kuartal dengan angsuran pertama pada tanggal 4 Oktober 2012.

Ketersediaan jumlah fasilitas pinjaman *amortising revolving* akan diturunkan sesuai dengan tabel dibawah ini:

<u>Periode amortisasi/Amortising period</u>	<u>Maksimum fasilitas tersedia/ Maximum available facility</u>
4 Juli/July 2011 - 4 Juli/July 2013	AS\$/US\$400,000
5 Juli/July 2013 - 4 Juli/July 2014	AS\$/US\$378,500
5 Juli/July 2014 - 4 Juli/July 2015	AS\$/US\$352,000
5 Juli/July 2015 - 4 Juli/July 2016	AS\$/US\$317,500
5 Juli/July 2016 - 4 Juli/July 2017	AS\$/US\$275,000
5 Juli/July 2017 - 4 Juli/July 2018	AS\$/US\$227,000
5 Juli/July 2018 - 4 Juli/July 2020	AS\$/US\$218,500
5 Juli/July 2020 - 4 April 2021	AS\$/US\$149,500
5 April 2021 - 4 Juli/July 2021	AS\$/US\$0

Kedua fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas *pinjaman amortising revolving* mempunyai masa jatuh tempo pada tahun kesepuluh dari tanggal perjanjian. Pada tanggal 30 September 2012, Adaro telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$350.000 (31 Desember 2011: AS\$150.000). Jadwal pembayaran untuk sisa pinjaman berjangka yang terutang adalah sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

e. US\$750,000 Facility Agreement

On 4 July 2011, Adaro, as the Borrower, entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (the "Lenders") which consisted of DBS Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Singapore and Jakarta branch), where PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acts as the facility agent. These facilities consist of a term loan facility of US\$350,000 and an amortising revolving loan facility of US\$400,000, with interest rates at LIBOR plus a certain percentage. These facilities were used for capital expenditure, working capital and other general corporate purposes. The Company acts as the guarantor of this syndicated loan.

The term loan facility is payable quarterly with the first installment due on 4 October 2012.

The availability of the amortising revolving loan facility will be stepped down as set forth in the table below:

Both the term loan facility and the amortising revolving loan facility have a maturity date on the tenth anniversary from the date of the loan agreement. As at 30 September 2012, Adaro had made full drawdowns on the term loan facility amounting to US\$350,000 (31 December 2011: US\$150,000). The payment schedule for the remaining outstanding term loan is as follows:

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

e. Perjanjian Fasilitas AS\$750.000 (lanjutan)

**Jadwal pembayaran/
Payment schedule
(tahun/year)**

2013
2014
2015
2016
2017
2018
2019
2020
2021

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

e. US\$750,000 Facility Agreement (continued)

**Jumlah pembayaran/
Payment amount**

AS\$/US\$19,000
AS\$/US\$24,000
AS\$/US\$31,500
AS\$/US\$37,500
AS\$/US\$43,000
AS\$/US\$34,500
AS\$/US\$15,000
AS\$/US\$67,750
AS\$/US\$73,250

AS\$/US\$345,500

Dalam tahun 2012, Adaro melakukan penarikan fasilitas *amortising revolving* sebesar AS\$100.000. Pada tanggal 30 September 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas pinjaman *amortising revolving* sebesar AS\$100.000.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh Adaro pada tanggal 30 September 2012. Adaro juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Adaro telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In 2012, Adaro made drawdown from the amortising revolving loan facility amounting to US\$100,000. As at 30 September 2012, the outstanding balance of the amortising revolving loan facility was US\$100,000.

In accordance with the loan agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios, with which Adaro was in compliance as at 30 September 2012. Adaro is also required to comply with certain terms and conditions in relation to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. Adaro is in compliance with the related terms and conditions.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

f. Perjanjian Fasilitas AS\$160.000

Pada tanggal 29 Mei 2012, MBP, sebagai Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank, yang terdiri dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta), DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Mizuho Corporate Bank Ltd, CIMB Bank Berhad (cabang Singapura), PT Bank ANZ Indonesia dan Standard Chartered Bank sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (*Mandated Lead Arrangers*), Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (cabang Singapura) sebagai Pelaksana Utama (*Lead Arranger*), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai Agen Fasilitas dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) sebagai Agen Penjamin (*Security Agent*). Fasilitas tersebut terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$140.000 dan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$20.000, dengan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai kembali pinjaman intra grup dari Perusahaan, belanja modal, dan tujuan korporasi umum lainnya. Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Fasilitas pinjaman berjangka dibayar setiap kuartal dengan angsuran pertama pada tanggal 19 Agustus 2015. Kedua fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas pinjaman *revolving* mempunyai masa jatuh tempo pada tahun ketujuh dari tanggal perjanjian. Pada tahun 2012, MBP telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$140.000, yang akan dibayar dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

**Jadwal pembayaran/
Payment schedule
(tahun/year)**

2015
2016
2017
2018
2019

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

f. US\$160,000 Facilities Agreement

On 29 May 2012, MBP, as the Borrower, entered into a syndicated loan facility agreement with several banks, which consisted of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch), DBS Bank Ltd, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Mizuho Corporate Bank Ltd, CIMB Bank Berhad (Singapore branch), PT Bank ANZ Indonesia and Standard Chartered Bank as Mandated Lead Arrangers, Chinatrust Commercial Bank Co Ltd (Singapore branch) as Lead Arranger, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as Facility Agent and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch) as Security Agent. These facilities consist of a term loan facility of US\$140,000 and a revolving loan facility of US\$20,000, with interest rates at LIBOR plus a certain percentage. These facilities were used to refinance the intra-group loans from the Company, for capital expenditure and other general corporate purposes. The Company acts as the guarantor of this syndicated loan.

The term loan facility is payable quarterly with the first installment due on 19 August 2015. Both the term loan facility and the revolving loan facility have a maturity date on the seventh anniversary from the date of the loan agreement. In 2012, MBP has made full drawdowns on the term loan facility amounting to US\$140,000, which is repayable according to the following schedule:

**Jumlah pembayaran/
Payment amount**

AS\$/US\$12,000
AS\$/US\$24,000
AS\$/US\$28,000
AS\$/US\$36,000
AS\$/US\$40,000

AS\$/US\$140,000

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. **UTANG BANK JANGKA PANJANG** (lanjutan)

f. **Perjanjian Fasilitas AS\$160.000** (lanjutan)

MBP juga telah melakukan penarikan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$15.000. Pada tanggal 30 September 2012, saldo terutang dari fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$15.000.

g. **Perjanjian Fasilitas AS\$40.000**

Pada tanggal 6 Juli 2012, MBP, sebagai Peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank, yang terdiri dari Mizuho Corporate Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, DBS Bank Ltd, dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta) sebagai Pelaksana Utama yang Diberi Mandat (Mandated Lead Arrangers) dengan institusi keuangan tertentu sebagai Pemberi Pinjaman, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai Agen Fasilitas, dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (cabang Jakarta) sebagai Agen Penjamin (Security Agent). Fasilitas tersebut merupakan fasilitas pinjaman *revolving* sebesar AS\$40.000, dengan dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Fasilitas tersebut digunakan untuk belanja modal, biaya transaksi sehubungan dengan fasilitas pinjaman ini, dan tujuan korporasi umum lainnya. Perusahaan menjadi penjamin atas pinjaman sindikasi ini.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian pinjaman, MBP diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu, dimana telah ditaati oleh MBP pada tanggal 30 September 2012. MBP juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. MBP telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2012, MBP belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

18. **LONG-TERM BANK LOANS** (continued)

f. **US\$160,000 Facility Agreement** (continued)

MBP has also made a drawdown on the revolving loan facility amounting to US\$15,000. As at 30 S 2012, the outstanding balance of the revolving loan facility was US\$15,000.

g. **US\$40,000 Facility Agreement**

On 6 July 2012, MBP, as the Borrower, entered into a syndicated loan facility agreement with several banks, which consisted of Mizuho Corporate Bank Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, DBS Bank Ltd and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch) as Mandated Lead Arrangers, with certain financial institutions as Lenders, with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as Facility Agent and The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd (Jakarta branch) as Security Agent. The facility is a revolving loan facility of US\$40,000, with interest rates at LIBOR plus a certain percentage. The facility is to be used for capital expenditure, transaction costs related to this facility and other general corporate purposes. The Company acts as the guarantor of this syndicated loan.

In accordance with the loan agreement, MBP is required to maintain certain financial ratios, with which MBP was in compliance as at 30 September 2012. MBP is also required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. MBP is in compliance with the related terms and conditions.

As at 30 September 2012, MBP has not made any drawdown from this loan facility.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. SENIOR NOTES

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)
Nilai muka	800,000	800,000
Diskonto dan biaya penerbitan	(15,161)	(15,161)
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>3,373</u>	<u>2,453</u>
	<u><u>788,212</u></u>	<u><u>787,292</u></u>

Pada tanggal 22 Oktober 2009, Adaro menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("Senior Notes") sebesar AS\$800.000, dengan harga jual 99,141%. *Senior Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2019. *Senior Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,625% dan dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 22 April dan 22 Oktober setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 22 April 2010. *Senior Notes* tersebut dijamin oleh Perusahaan, tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

Senior Notes tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara Adaro, Perusahaan, dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

Senior Notes tersebut mendapatkan peringkat "Ba1" dari Moody's dan "BB+" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas *Senior Notes*.

Hasil dari *Senior Notes* akan digunakan terutama untuk membiayai ekspansi atas infrastruktur Grup, dalam rangka mendukung peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro.

Senior Notes dan jaminan atas *Senior Notes* tidak dijamin dan peringkatnya sejajar dengan semua pinjaman senior yang tidak dijamin Adaro dan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan diterima dikemudian hari. *Senior Notes* dan jaminan atas *Senior Notes* disubordinasikan secara efektif atas semua pinjaman Adaro dan Perusahaan yang memiliki jaminan aset, baik yang telah ada maupun yang akan diterima, sebesar aset yang dijamin terhadap pinjaman tersebut. Jaminan Perusahaan atas *Senior Notes* secara struktural disubordinasikan terhadap semua liabilitas (termasuk utang usaha) dari semua entitas anak lainnya, yang pada awalnya tidak menjamin *Senior Notes* tersebut. Perusahaan boleh, di masa yang akan datang, menunjuk entitas anaknya yang lain untuk memberikan jaminan atas *Senior Notes*.

19. SENIOR NOTES

Face value
Discount and issuance cost
Amortisation of discount and
issuance cost

On 22 October 2009, Adaro issued *Guaranteed Senior Notes* (the "Senior Notes") amounting to US\$800,000, with a selling price of 99.141%. The *Senior Notes* will mature in 2019. The *Senior Notes* bear a fixed interest rate of 7.625%, payable semi-annually in arrears on 22 April and 22 October of each year commencing on 22 April 2010. The *Senior Notes* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

The *Senior Notes* were issued under an indenture between Adaro, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

The *Senior Notes* have been rated "Ba1" by Moody's and "BB+" by Fitch. The ratings reflect the rating agencies' assessments of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the *Senior Notes*.

The proceeds of the *Senior Notes* will be used primarily to finance the expansion of the Group's infrastructure to support the expansion of Adaro's coal production capacity.

The *Senior Notes* and the guarantee of the *Senior Notes* are unsecured and rank equally with all existing and future unsecured senior debt of Adaro and the Company, respectively. The *Senior Notes* and the guarantees of the *Senior Notes* are effectively subordinated to all of Adaro's and the Company's existing and future secured debt to the extent of the assets securing this debt. The Company's guarantee of the *Senior Notes* is structurally subordinated to all liabilities (including trade payables) of all of the Company's other subsidiaries, which are not initially issuing guarantees for the *Senior Notes*. The Company may in future designate its subsidiaries to guarantee the *Senior Notes*.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. SENIOR NOTES (lanjutan)

Senior Notes tersebut terdaftar di *Singapore Exchange Securities Trading*.

Adaro dan Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham yang tidak memenuhi kualifikasi, penunjukan Entitas anak Penjamin, *merger*, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis dan lainnya. Adaro dan Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Lihat Catatan 39d untuk nilai wajar *Senior Notes*.

19. SENIOR NOTES (continued)

The Senior Notes were listed on the *Singapore Exchange Securities Trading*.

Adaro and the Company are required to comply with certain terms and conditions on the incurrence of indebtedness and the issue of disqualified stock, the designation of the *Subsidiary's Guarantor*, mergers, consolidations and sales of assets, certain transactions with affiliates, business activities and other matters. *Adaro and the Company* are in compliance with the related terms and conditions.

Refer to Note 39d for the fair value of *Senior Notes*.

20. PINJAMAN KE PIHAK KETIGA

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Dolar AS			US Dollars
PT Agrarizki Media	20,000	20,000	PT Agrarizki Media
PT Servo Infrastruktur	16,670	16,542	PT Servo Infrastruktur
	<u>36,670</u>	<u>36,542</u>	

Tingkat suku bunga pinjaman ke pihak ketiga tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Dolar AS	1.5% – 9.0%	1.3% – 9.0%	US Dollars

PT Agrarizki Media

Pada tanggal 1 Juli 2011, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Agrarizki Media, dimana ATA akan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$20.000. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap per tahun dan bunga akan dibayarkan setiap tiga bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pada tanggal 23 Oktober 2012, tanggal jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang menjadi 30 Desember 2012.

20. LOANS TO THIRD PARTIES

The interest rates on the loans to third parties are as follows:

PT Agrarizki Media

On 1 July 2011, ATA entered into a Loan Agreement with PT Agrarizki Media, with which ATA provided a loan facility of US\$20,000. This loan bears an annual fixed interest rate with interest is payable every three months from the date of the first drawdown. On 23 October 2012, the maturity date of this loan was extended to 30 December 2012.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN KE PIHAK KETIGA (lanjutan)

PT Servo Infrastruktur

Pada tanggal 10 Oktober 2011, ATA mengadakan Perjanjian Pinjaman dengan PT Servo Infrastruktur ("SI"), dimana ATA akan memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$16.670 (atau setara dengan Rp 150 miliar) kepada SI. ATA juga akan memberikan tambahan fasilitas pinjaman sebesar AS\$4.440 (atau setara dengan Rp 40 miliar) berdasarkan permintaan tertulis dan atas diskresi ATA. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan bunga akan dibayarkan setiap bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2012.

20. LOANS TO THIRD PARTIES (continued)

PT Servo Infrastruktur

On 10 October 2011, ATA entered into a Loan Agreement with PT Servo Infrastruktur ("SI"), with which ATA provided a loan facility of US\$16,670 (equivalent to Rp 150 billion) to SI. ATA also agreed to provide an additional loan facility of US\$4,440 (equivalent to Rp 40 billion) based on a written request and on the discretion of ATA. This loan bears interest at LIBOR plus a certain percentage with interest payable every month from the date of the first drawdown. This loan will be due on 10 October 2012.

**21. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG
DITANGGUHKAN**

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ <i>audited</i>)
Nilai tercatat - saldo awal	47,911	(34,304)
Amortisasi	<u>(3,831)</u>	<u>2,816</u>
	44,080	(31,488)
Penambahan pada biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	<u>116,762</u>	<u>79,399</u>
	<u><u>160,842</u></u>	<u><u>47,911</u></u>

Rasio aktual pengupasan tanah rata-rata untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 untuk area Tutupan adalah 7,99:1 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011: 6,69:1), dan untuk area Wara adalah 4,86:1 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011: 3,34:1). Rasio pengupasan tanah yang direncanakan untuk tanggal 30 September 2012 untuk area Tutupan adalah 7,35:1 (31 Desember 2011: 6,36:1), dan untuk area Wara adalah 2,35:1 (31 Desember 2011: 2,00:1).

21. DEFERRED STRIPPING COSTS

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit/ <i>unaudited</i>)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ <i>audited</i>)	
Nilai tercatat - saldo awal	47,911	(34,304)	Carrying amount - beginning balance
Amortisasi	<u>(3,831)</u>	<u>2,816</u>	Amortisation
	44,080	(31,488)	
Penambahan pada biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	<u>116,762</u>	<u>79,399</u>	Addition of deferred stripping costs
	<u><u>160,842</u></u>	<u><u>47,911</u></u>	

The actual average stripping ratio for the Tutupan area for the nine-month period ended 30 September 2012 was 7.99:1 (for the year ended 31 December 2011: 6.69:1) and for the Wara area was 4.86:1 (for the year ended 31 December 2011: 3.34:1). The planned stripping ratio for the Tutupan area as at 30 September 2012 was 7.35:1 (31 December 2011: 6.36:1) and for the Wara area was 2.35:1 (31 December 2011: 2.00:1).

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 16 Juli 2008. Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

All shares in the Company have been listed on the Indonesian Stock Exchange since 16 July 2008. The Company's shareholders as at 30 September 2012 and 31 December 2011 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), the share administrator, were as follows:

<u>Pemegang Saham/Shareholders</u>	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
<u>30 September/September 2012 (tidak diaudit/unaudited)</u>			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/ <i>President Director</i>)	1,975,832,654	6.18	21,184
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>)	1,359,777,646	4.25	14,579
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ <i>Vice President Commissioner</i>)	707,420,430	2.21	7,585
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur/ <i>Director</i>)	640,838,202	2.00	6,871
Ir. Subianto (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	416,932,620	1.30	4,470
Chia Ah Hoo (Direktur/ <i>Director</i>)	4,815,500	0.01	52
Lim Soon Huat (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	1,300,000	0.00	14
Masyarakat/ <i>Public</i>	<u>12,833,619,448</u>	<u>40.14</u>	<u>137,596</u>
	<u>31,985,962,000</u>	<u>100.00</u>	<u>342,940</u>
<u>31 Desember/December 2011 (diaudit/audited)</u>			
PT Adaro Strategic Investments	14,045,425,500	43.91	150,589
Garibaldi Thohir (Presiden Direktur/ <i>President Director</i>)	1,967,600,654	6.15	21,096
Edwin Soeryadjaya (Presiden Komisaris/ <i>President Commissioner</i>)	1,359,777,646	4.25	14,579
Theodore Permadi Rachmat (Wakil Presiden Komisaris/ <i>Vice President Commissioner</i>)	707,420,430	2.21	7,585
Sandiaga Salahuddin Uno (Direktur/ <i>Director</i>)	633,338,202	1.98	6,790
Ir. Subianto (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	416,932,620	1.30	4,470
Andre J. Mamuaya (Direktur/ <i>Director</i>)	7,545,000	0.02	81
Chia Ah Hoo (Direktur/ <i>Director</i>)	4,815,500	0.01	52
Masyarakat/ <i>Public</i>	<u>12,843,106,448</u>	<u>40.17</u>	<u>137,698</u>
	<u>31,985,962,000</u>	<u>100.00</u>	<u>342,940</u>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

23. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL, NET

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ audited)	
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana	1,219,813	1,219,813	<i>Additional paid-in-capital from IPO</i>
Biaya emisi saham	(44,532)	(44,532)	<i>Share issuance costs</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	<u>(20,787)</u>	<u>(20,787)</u>	<i>Difference in value from restructuring transactions of entites under common control</i>
Tambahan modal disetor	<u>1,154,494</u>	<u>1,154,494</u>	<i>Additional paid-in-capital</i>
Tambahan modal disetor saat Penawaran Umum Saham Perdana berasal dari penawaran umum saham perdana yang dilakukan pada tahun 2008.			<i>The additional paid-in-capital from IPO represents the balance from the initial public offering in 2008.</i>

24. SALDO LABA

24. RETAINED EARNINGS

	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo 1 Januari 2011 (diaudit)	25,583	516,974	542,557	<i>Balance as at 1 January 2011 (audited)</i>
Laba rugi komprehensif periode berjalan	-	375,325	375,325	<i>Comprehensive income for the period</i>
Saldo laba yang dicadangkan	12,148	(12,148)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Dividen untuk pemegang ekuitas Perusahaan	<u>-</u>	<u>(75,744)</u>	<u>(75,744)</u>	<i>Dividends to equity holders of the Company</i>
Saldo 30 September 2011 (tidak diaudit)	<u>37,731</u>	<u>804,407</u>	<u>824,138</u>	<i>Balance as at 30 September 2011 (unaudited)</i>
Saldo 1 Januari 2012 (diaudit)	37,731	904,269	942,000	<i>Balance as at 1 January 2012 (audited)</i>
Laba rugi komprehensif periode berjalan	-	348,000	348,000	<i>Comprehensive income for the period</i>
Saldo laba yang dicadangkan	5,504	(5,504)	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Dividen untuk pemegang ekuitas Perusahaan	<u>-</u>	<u>(225,501)</u>	<u>(225,501)</u>	<i>Dividends to equity holders of the Company</i>
Saldo 30 September 2012 (tidak diaudit)	<u>43,235</u>	<u>1,021,264</u>	<u>1,064,499</u>	<i>Balance as at 30 September 2012 (unaudited)</i>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

24. SALDO LABA (lanjutan)

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 April 2011, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar Rp 110.336 juta (setara dengan AS\$12.148) yang berasal dari laba konsolidasian tahun 2010.

Dalam RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 April 2012, telah disetujui pembentukan cadangan wajib sebesar AS\$5.504 yang berasal dari laba konsolidasian tahun 2011.

25. DIVIDEN

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 20 April 2011, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2010 sejumlah Rp 970.774 juta atau setara dengan AS\$111.108 (Rp 30,35/saham atau setara dengan AS\$0,0035/saham-nilai penuh), termasuk didalamnya dividen tunai interim untuk tahun 2010 sejumlah Rp 315.062 juta atau setara dengan AS\$35.364 yang telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2010. Sisanya sejumlah Rp 655.712 juta atau setara dengan AS\$75.744 untuk dividen tunai final tahun 2010 telah dibayarkan pada tanggal 9 Juni 2011.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 8 November 2011, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2011 sejumlah AS\$75.167 (AS\$0,00235/saham-nilai penuh). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2011.

24. RETAINED EARNINGS (continued)

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. There is no time limit on the establishment of that reserve.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 20 April 2011, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to Rp 110,336 million (equivalent to US\$12,148) from the 2010 consolidated profit.

At the Company's AGMS held on 27 April 2012, an appropriation of the statutory reserve was approved amounting to US\$5,504 from the 2011 consolidated profit.

25. DIVIDENDS

At the Company's AGMS held on 20 April 2011, a total cash dividend for 2010 of Rp 970,774 million or equivalent to US\$111,108 (Rp 30.35/share or equivalent to US\$0.0035/share-full amount) was approved. This included an interim cash dividend for 2010 of Rp 315,062 million or equivalent to US\$35,364, paid on 10 December 2010. The remaining Rp 655,712 million, equivalent to US\$75,744, the final cash dividend for 2010, was paid on 9 June 2011.

At the Company's Board of Commissioners and Directors Meeting held on 8 November 2011, a total interim cash dividend for 2011 of US\$75,167 (US\$0.00235/share-full amount), was approved. The cash dividend was paid on 9 December 2011.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

25. DIVIDEN (lanjutan)

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 April 2012, telah disetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2011 sejumlah AS\$259.086 (AS\$0,0081/saham-nilai penuh), termasuk didalamnya dividen tunai interim untuk tahun 2011 sejumlah AS\$75.167 yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Desember 2011. Sisanya sejumlah AS\$183.919 untuk dividen tunai final tahun 2011 telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2012.

Pada Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 April 2012, telah disetujui pembayaran dividen tunai interim untuk tahun 2012 sejumlah AS\$41.582 (AS\$0,0013/saham-nilai penuh). Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 12 Juni 2012.

25. DIVIDENDS (continued)

At the Company's AGMS held on 27 April 2012, a total cash dividend for 2011 of US\$259,086 (US\$0.0081/share-full amount) was approved. This included an interim cash dividend for 2011 of US\$75,167, paid on 9 December 2011. The remaining US\$183,919, final cash dividend for 2011, was paid on 12 June 2012.

At the Company's Board of Commissioners and Directors Meeting held on 24 April 2012, a total interim cash dividend for 2012 of US\$41,582 (US\$0.0013/share-full amount), was approved. The cash dividend was paid on 12 June 2012.

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

30 September/September 2012 (tidak diaudit/unaudited)						
Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisition	Bagian atas labal/(rugi) neto/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividend	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Bhakti Energi Persada	-	577,535	(2,147)	-	(8)	575,380
PT Sarana Daya Mandiri	4,478	-	1,431	(487)	-	5,422
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000)/Others (each below US\$1,000)	1,874	502	(803)	-	14	1,587
	<u>6,352</u>	<u>578,037</u>	<u>(1,519)</u>	<u>(487)</u>	<u>6</u>	<u>582,389</u>
31 Desember/December 2011 (diaudit/audited)						
Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisition	Bagian atas labal/(rugi) neto/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividend	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
PT Sarana Daya Mandiri	2,834	-	1,644	-	-	4,478
Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$1.000)/Others (each below US\$1,000)	374	1,423	105	-	(28)	1,874
	<u>3,208</u>	<u>1,423</u>	<u>1,749</u>	<u>-</u>	<u>(28)</u>	<u>6,352</u>

27. PENDAPATAN USAHA

27. REVENUE

	30 September/September		
	2012	2011	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)	
Penambangan dan perdagangan batubara			Coal mining and trading
Ekspor			Export
- Pihak ketiga	1,902,780	2,133,624	Third parties -
- Domestik			Domestic
- Pihak ketiga	631,538	582,528	Third parties -
	<u>2,534,318</u>	<u>2,716,152</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

27. REVENUE (continued)

	30 September/September		
	2012	2011	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)	
Jasa penambangan			Mining services
Domestik			Domestic
- Pihak ketiga	163,188	140,221	Third parties -
Lain-lain			Others
Ekspor			Export
- Pihak ketiga	450	4,337	Third parties -
Domestik			Domestic
- Pihak ketiga	56,878	64,185	Third parties -
	57,328	68,522	
	2,754,834	2,924,895	

Tidak ada konsumen yang memiliki transaksi lebih besar dari 10% total pendapatan usaha konsolidasian.

There are no customers with transactions that represent more than 10% of total consolidated revenue.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

28. COST OF REVENUE

	30 September/September		
	2012	2011	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)	
Penambangan dan perdagangan batubara			Coal mining and trading
Penambangan	895,570	759,468	Mining
Pemrosesan batubara	105,341	96,677	Coal processing
Jumlah biaya produksi	1,000,911	856,145	Total production costs
Royalti kepada Pemerintah	280,841	281,821	Royalties to Government
Pengangkutan dan bongkar muat	196,008	211,832	Freight and handling costs
Biaya penyusutan dan amortisasi lainnya	110,023	71,594	Depreciation and other amortisation
Biaya pembelian batubara	90,534	256,015	Purchase of coal
Biaya amortisasi properti pertambangan	42,406	44,169	Amortisation of mining properties
Persediaan batubara:			Coal inventory:
Saldo awal	27,556	12,669	Beginning balance
Saldo akhir	(54,067)	(20,875)	Ending balance
Kenaikan persediaan batubara	(26,511)	(8,206)	Increase in coal inventory
Jumlah beban pokok pendapatan - penambangan dan perdagangan batubara	1,694,212	1,713,370	Total cost of revenue - coal mining and trading

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

28. COST OF REVENUE (continued)

	30 September/September		
	2012	2011	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)	
Jasa penambangan			Mining services
Perbaikan dan pemeliharaan	40,024	29,731	Repair and maintenance
Biaya pemakaian bahan	34,766	31,307	Consumables
Biaya penyusutan dan amortisasi	27,559	25,149	Depreciation and amortisation
Biaya karyawan	20,877	16,658	Employee costs
Subkontraktor	9,428	11,426	Subcontractors
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah AS\$2.500)	11,082	9,365	Other costs (each below US\$2,500)
Jumlah beban pokok pendapatan - jasa penambangan	143,736	123,636	Total cost of revenue - mining services
Lain-lain			Others
Biaya pemakaian bahan	26,414	49,262	Consumables
Biaya penyusutan dan amortisasi	6,113	5,612	Depreciation and amortisation
Biaya lain-lain (masing-masing di bawah AS\$5.000)	21,636	12,651	Other costs (each below US\$5,000)
Jumlah beban pokok pendapatan - lain-lain	54,163	67,525	Total cost of revenue - others
Jumlah beban pokok pendapatan	1,892,111	1,904,531	Total cost of revenue

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari
10% dari pendapatan konsolidasian adalah sebagai
berikut:

Details of suppliers with transactions that represent
more than 10% of the consolidated revenue are as
follows:

	30 September/September		
	2012	2011	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)	
Pihak ketiga:			Third party:
PT Pamapersada Nusantara	310,601	256,095	PT Pamapersada Nusantara

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dan transaksi
dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31 for details of related party balances
and transactions.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA

29. OPERATING EXPENSES

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)	
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
- Komisi penjualan	37,955	47,354	Sales commission -
- Lain-lain	<u>2,027</u>	<u>2,109</u>	Others -
	<u>39,982</u>	<u>49,463</u>	
Umum dan administrasi			General and administrative
- Biaya karyawan	36,063	29,960	Employee costs -
- Lain-lain	<u>40,456</u>	<u>29,916</u>	Others -
	<u>76,519</u>	<u>59,876</u>	
	<u>116,501</u>	<u>109,339</u>	

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(diaudit)/ (audited)	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan	<u>4,545</u>	<u>3,133</u>	Corporate income tax
	<u>4,545</u>	<u>3,133</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	56,572	14,511	Corporate income tax
PPN	<u>31,239</u>	<u>7,930</u>	VAT
	<u>87,811</u>	<u>22,441</u>	
	<u>92,356</u>	<u>25,574</u>	

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali

b. Recoverable taxes

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(diaudit)/ (audited)	
Piutang Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor ("PBBKB")	55,010	41,556	Vehicle fuel tax receivables
PPN masukan	40,594	38,854	VAT Input
Titipan kepada Pemerintah	<u>15,735</u>	<u>16,540</u>	Deposit to Government
	<u>111,339</u>	<u>96,950</u>	
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(95,604)</u>	<u>(80,410)</u>	Less: Current portion
Bagian tidak lancar	<u>15,735</u>	<u>16,540</u>	Non-current portion

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali
(lanjutan)

Piutang berkaitan dengan PPN masukan merupakan saldo PPN masukan yang akan dikurangkan dengan utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 144/2000, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2001, batubara sebelum melalui proses menjadi briket, tidak lagi dikenakan PPN. Sejak tanggal tersebut, Adaro tidak dapat lagi memperoleh restitusi PPN masukan. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian telah meminta Menteri Keuangan untuk menunda implementasi peraturan ini. Keputusan akhir tentang masalah ini masih belum dapat diperkirakan hingga saat ini. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$117.107 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011: AS\$133.238, 31 Desember 2010: AS\$101.977, 2009: AS\$100.216, 2008: AS\$50.870, 2007: AS\$39.735, 2006: AS\$36.424, 2005: AS\$20.631, 2004: AS\$22.377, 2003: AS\$18.882, 2002: AS\$25.472 dan 2001: AS\$857) terhadap pembayaran royalti yang terutang kepada Pemerintah Indonesia. Sampai dengan 30 September 2012, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan sebesar AS\$667.786.

Berdasarkan PKP2B, pajak penjualan atas jasa yang diterima menjadi tanggung jawab Adaro, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku. Namun demikian, dengan diberlakukannya UU No. 8 tahun 1983 mengenai PPN menyebabkan peraturan pajak penjualan sudah tidak berlaku.

30. TAXATION (continued)

b. Recoverable taxes (continued)

Receivables relating to VAT input represents the balance of VAT input to be offset against the royalty payable due to the Government of Indonesia.

According to Government Regulation No. 144/2000 which has been effective from 1 January 2001, raw coal prior to processing to briquettes is no longer subject to VAT. Since that date, Adaro has been unable to seek restitution for VAT input. The Coordinating Minister for Economics has requested that the Minister of Finance postpone the implementation of this regulation. The final decision regarding this matter cannot be predicted at present. For the nine-month period ended 30 September 2012, Adaro has offset the claim for recoverable VAT input amounting to US\$117,107 (for the year ended 31 December 2011: US\$133,238, 31 December 2010: US\$101,977, 2009: US\$100,216, 2008: US\$50,870, 2007: US\$39,735, 2006: US\$36,424, 2005: US\$20,631, 2004: US\$22,377, 2003: US\$18,882, 2002: US\$25,472 and 2001: US\$857) against royalty payments due to the Government of Indonesia. Until 30 September 2012, Adaro has offset the claim for recoverable VAT input totalling US\$667,786 against royalty payables.

Based on the CCA, Adaro was subject to sales tax on services received, in accordance with the prevailing laws and regulations. However, with the introduction of Law No. 8 of 1983 regarding VAT, the regulations on sales tax were no longer valid.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

**b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali
(lanjutan)**

Adaro berpendapat bahwa pajak penjualan berbeda dengan PPN baik dalam bentuk maupun substansi, sehingga PPN merupakan pajak baru. Berdasarkan PKP2B, Pemerintah seharusnya membayar dan tidak mengenakan pajak baru ini kepada Adaro. Berdasarkan PKP2B, manajemen berpendapat bahwa Adaro dapat memperoleh kembali PPN masukan dengan cara tersebut di atas dan mengharapkan sisa saldo yang belum diterima dapat diperoleh seluruhnya. Laporan keuangan interim konsolidasian ini tidak termasuk penyesuaian yang mungkin terjadi atas keputusan yang dibuat oleh Pemerintah sehubungan dengan masalah ini. Lihat Catatan 36c untuk penjelasan lebih terperinci.

Pada tahun 2008, Pemerintah Indonesia melalui Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan ("BPKP") memulai pemeriksaan untuk menyelesaikan permasalahan kompensasi PPN yang telah dikompensasikan dengan utang royalti dari periode 2001 sampai dengan 2007. Namun, sampai dengan tanggal laporan keuangan interim konsolidasian, hasil resmi dari pemeriksaan ini belum dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan September 2008, Adaro telah menempatkan dana sebesar Rp 150 miliar kepada Pemerintah Indonesia sebagai titipan sehubungan dengan proses penyelesaian permasalahan ini.

Pada bulan Agustus 2009, BPKP melanjutkan pemeriksaan sehubungan dengan PPN dan pajak penjualan untuk tahun pajak sebelum 2001, dan juga tahun pajak 2008. Pada tanggal laporan keuangan interim konsolidasian, proses pemeriksaan masih berjalan. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil pemeriksaan tidak memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

30. TAXATION (continued)

b. Recoverable taxes (continued)

Adaro is of the opinion that the sales tax is different from VAT in both form and substance and therefore VAT is a new tax. According to the provisions of the CCA, the Government will pay and assume and hold Adaro harmless from this new tax. As such, management believes that Adaro can recover its VAT input in this manner and expects that the outstanding balance will be recovered in full. These consolidated interim financial statements do not include any adjustments that might ultimately result from the decision made by the Government regarding this matter. Refer to Note 36c for further details.

In 2008, the Government of Indonesia through the Financial and Development Supervisory Board ("BPKP"), commenced an audit to resolve this dispute on the offset of VAT paid against royalties payable for the period of 2001 to 2007. However, as at the date of these consolidated interim financial statements, the formal result of this audit had not been issued by the Government of Indonesia. In September 2008, Adaro placed a fund amounting to Rp 150 billion as a deposit in relation to the settlement of this dispute.

In August 2009, BPKP continued its audit in relation to VAT and sales tax for the fiscal periods prior to 2001, as well as the 2008 fiscal period. As at the date of these consolidated interim financial statements, the audit is still ongoing. Management is of the opinion that the audit result will not have a material impact on the Group's financial position and cash flow.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak yang bisa dipulihkan kembali
(lanjutan)

Piutang PBBKB merupakan saldo PBBKB yang dapat dikompensasikan kepada Pemerintah Indonesia, karena PBBKB merupakan pajak baru berdasarkan PKP2B. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas PBBKB dengan utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah Indonesia sebesar AS\$15.921 (untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2011: AS\$17.495). Sampai dengan 30 September 2012, Adaro telah mengkompensasikan klaim atas PBBKB dengan utang royalti yang masih terutang kepada Pemerintah Indonesia sebesar AS\$33.416.

c. Utang pajak

30. TAXATION (continued)

b. Recoverable taxes (continued)

Vehicle fuel tax (Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor/"PBBKB") receivable represents the balance of PBBKB that Adaro believes should be compensated by the Government of Indonesia, since PBBKB is a new tax according to the provisions of the CCA. For the nine-month period ended 30 September 2012, Adaro has offset the claim for vehicle fuel tax against royalty payments due to the Government of Indonesia amounting to US\$15,921 (for the year ended 31 December 2011: US\$17,495). Until 30 September 2012, Adaro has offset the claim for vehicle fuel tax against royalty payments due to the Government of Indonesia amounting to US\$33,416.

c. Taxes payable

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 21	155	192	Income tax Article 21
PPN	69	349	VAT
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	13	5,631	Income tax Articles 23 and 26
Pajak penghasilan final pasal 4(2)	<u>4</u>	<u>607</u>	Final income tax Article 4(2)
	<u>241</u>	<u>6,779</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	10,102	50,774	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	4,953	5,146	Income tax Articles 23 and 26
Pajak bumi dan bangunan	2,090	1,540	Land and building tax
Pajak penghasilan pasal 21	1,208	2,143	Income tax Article 21
PPN	814	2,942	VAT
Pajak penghasilan final pasal 4(2)	205	241	Final income tax Article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 22	-	-	Income tax Article 22
Pajak penghasilan pasal 15	<u>24</u>	<u>26</u>	Income tax Article 15
	<u>19,396</u>	<u>62,812</u>	
	<u>19,637</u>	<u>69,591</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

30. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses

	30 September/September		
	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Perusahaan			The Company
Kini	274	1,120	Current
Tangguhan	-	3,020	Deferred
	<u>274</u>	<u>4,140</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	277,779	272,198	Current
Tangguhan	7,393	11,998	Deferred
	<u>285,172</u>	<u>284,196</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	278,053	273,318	Current
Tangguhan	7,393	15,018	Deferred
	<u>285,446</u>	<u>288,336</u>	

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

	30 September/September		
	2012 (tidak diaudit)/ (unaudited)	2011 (tidak diaudit)/ (unaudited)	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>631,927</u>	<u>664,382</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif 25%	157,982	166,095	Income tax calculated at 25%
Efek perbedaan tarif pajak entitas anak tertentu	131,344	124,598	Effect of different tax rate in certain subsidiaries
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(29,902)	(22,017)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	37,003	29,987	Non-deductible expenses
Fasilitas pajak	(11,075)	(6,976)	Tax allowance
Properti pertambangan	(10,601)	(11,042)	Mining properties
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$3.000)	<u>10,695</u>	<u>7,691</u>	Others (each below US\$3,000)
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>285,446</u>	<u>288,336</u>	Consolidated income tax expense

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

	<u>30 September/September</u>		
	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
	<u>(tidak diaudit)/ (unaudited)</u>	<u>(tidak diaudit)/ (unaudited)</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	631,927	664,382	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(627,910)	(665,122)	Profit before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>335,046</u>	<u>375,652</u>	Adjusted for consolidation elimination
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>339,063</u>	<u>374,912</u>	Profit before income tax - the Company
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(250)	(170)	Income subject to final tax
Laba dari investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi	(345,821)	(382,546)	Income from investments in subsidiaries and associates
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	8,105	13,436	Non-deductible expenses
Selisih karena perubahan mata uang pelaporan	<u>-</u>	<u>(1,151)</u>	Differences due to changes in reporting currency
	<u>(337,966)</u>	<u>(370,431)</u>	
(Kerugian)/keuntungan kena pajak - Perusahaan	<u>1,097</u>	<u>4,481</u>	Taxable (loss)/income - the Company
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	274	1,120	Current income tax - the Company
Pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>277,779</u>	<u>272,198</u>	Current income tax - subsidiaries
Pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>278,053</u>	<u>273,318</u>	Consolidated current income tax

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak penghasilan yang telah dibebankan/(dikreditkan) sehubungan dengan pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses (continued)

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when the Annual Tax Returns are filed with the tax office.

The income tax charged/(credited) relating to other comprehensive income during the year is as follows:

	30 September/September					
	2012	2011				
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)				
Lindung nilai arus kas	(206)	3,156		Cash flow hedge		
e. Aset pajak tangguhan			e. Deferred tax assets			
	1/1/2012	Dicatat pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Ditransfer ke aset pajak tangguhan/ Transfer to deferred tax assets	Dicatat pada ekuitas/ Credited to equity	30/9/2012	
Perusahaan						The Company
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	-	-	-	-	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	446	(24)	-	-	422	Retirement benefit obligations
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	-	-	-	-	Unrecognised deferred tax assets
	446	(24)	-	-	422	
Entitas anak						Subsidiaries
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	18,676	902	-	-	19,578	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	697	39	-	-	736	Retirement benefit obligations
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(473)	(24)	-	-	(497)	Difference between the commercial and tax net book values of fixed assets
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	183	-	-	(162)	21	Losses due to changes in fair value of derivative financial instruments
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	19,083	917	-	(162)	19,838	Unrecognised deferred tax assets
	(13,985)	-	-	-	(13,985)	
	5,098	917	-	(162)	5,853	
Konsolidasian						Consolidated
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	18,676	902	-	-	19,578	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	1,143	15	-	-	1,158	Retirement benefit obligations
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(473)	(24)	-	-	(497)	Difference between the commercial and tax net book values of fixed assets
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	183	-	-	(162)	21	Losses due to changes in fair value of derivative financial instruments
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	19,529	893	-	(162)	20,260	Unrecognised deferred tax assets
	(13,985)	-	-	-	(13,985)	
Aset pajak tangguhan - akhir periode	5,544	893	-	(162)	6,275	Deferred tax assets at the end of the period

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (continued)

	1/1/2011	Dicatat pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Ditransfer ke aset pajak tangguhan/ Transfer to deferred tax assets	Dicatat pada ekuitas/ Credited to equity	31/12/2011	
						The Company
Perusahaan						
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	820	(820)	-	-	-	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	228	218	-	-	446	Retirement benefit obligations
	1,048	(602)	-	-	446	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	-	-	-	-	Unrecognised deferred tax assets
	1,048	(602)	-	-	446	
						Subsidiaries
Entitas anak						
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	25,724	(7,048)	-	-	18,676	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	178	(10)	529	-	697	Retirement benefit obligations
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	-	-	(473)	-	(473)	Difference between the commercial and tax net book values of fixed assets
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	634	-	-	(451)	183	Losses due to changes in fair value of derivative financial instruments
	26,536	(7,058)	56	(451)	19,083	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(22,795)	8,810	-	-	(13,985)	Unrecognised deferred tax assets
	3,741	1,752	56	(451)	5,098	
						Consolidated
Konsolidasian						
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	26,544	(7,868)	-	-	18,676	Tax losses carried forward
Liabilitas imbalan kerja	406	208	529	-	1,143	Retirement benefit obligations
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	-	-	(473)	-	(473)	Difference between the commercial and tax net book values of fixed assets
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	634	-	-	(451)	183	Losses due to changes in fair value of derivative financial instruments
	27,584	(7,660)	56	(451)	19,529	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(22,795)	8,810	-	-	(13,985)	Unrecognised deferred tax assets
Aset pajak tangguhan - akhir tahun	4,789	1,150	56	(451)	5,544	Deferred tax assets at the end of the year

Karena beberapa entitas anak dalam posisi rugi dan hanya berfungsi sebagai kantor pusat saja, terdapat pembatasan pemakaian rugi fiskal yang dibawa ke masa depan dan ketidakpastian apakah aset pajak tangguhan ini dapat terealisasi. Karena itu, terdapat aset pajak tangguhan yang berkaitan dengan rugi fiskal yang dibawa ke masa depan tidak diakui di dalam laporan keuangan interim konsolidasian ini.

Aset pajak tangguhan akan dipulihkan setelah 12 bulan.

Due to the fact that several subsidiaries are in a loss position and only function as a head office, there is a limitation on the future use of tax losses carried forwards and uncertainty as to whether the deferred tax assets will be realised. Thus, a portion of the deferred tax assets relating to tax losses carried forward has not been recognised in these consolidated interim financial statements.

The deferred tax assets are expected to be recovered after more than 12 months.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Liabilitas pajak tangguhan

30. TAXATION (continued)

f. Deferred tax liabilities

	1/1/2012	Dicatat pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Ditransfer ke aset pajak tangguhan/ Transfer to deferred tax assets	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Dicatat pada ekuitas/ Credited to equity	30/9/2012	
Perusahaan							The Company
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	8,532	3,199	-	-	-	11,731	Capitalised borrowing costs
Entitas anak							Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	(1,552)	(396)	-	-	-	(1,948)	Retirement benefit obligations
Properti pertambangan	314,401	(10,830)	-	162,462	-	466,033	Mining properties Losses due to changes in the fair values of derivative financial instruments
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	(1,638)	136	-	-	(368)	(1,870)	Differences between the commercial and tax net book values of fixed assets
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	102,975	15,945	-	-	-	118,920	Tax losses carried forward
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(9,290)	4,571	-	-	-	(4,719)	Differences in fixed assets under finance leases and lease installments
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	12,976	(5,267)	-	-	-	7,709	Income from subsidiaries
Laba dari entitas anak	-	4,300	-	-	-	4,300	
	417,872	8,459	-	162,462	(368)	588,425	
Liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui	9,290	(4,571)	-	-	-	4,719	Unrecognised deferred tax liabilities
	427,162	3,888	-	162,462	(368)	593,144	
Konsolidasian							Consolidated
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	8,532	3,199	-	-	-	11,731	Capitalised borrowing costs
Liabilitas imbalan kerja	(1,552)	(396)	-	-	-	(1,948)	Retirement benefit obligations
Properti pertambangan	314,401	(10,830)	-	162,462	-	466,033	Mining properties Losses due to changes in the fair values of derivative financial instruments
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	(1,638)	136	-	-	(368)	(1,870)	Differences between the commercial and tax net book values of fixed assets
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	102,975	15,945	-	-	-	118,920	Tax losses carried forward
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	(9,290)	4,571	-	-	-	(4,719)	Differences in fixed assets under finance leases and lease installments
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	12,976	(5,267)	-	-	-	7,709	Income from subsidiaries
Laba dari entitas anak	-	4,300	-	-	-	4,300	
	426,404	11,658	-	162,462	(368)	600,156	
Liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui	9,290	(4,571)	-	-	-	4,719	Unrecognised deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - akhir periode	435,694	7,087	-	162,462	(368)	604,875	Deferred tax liabilities at the end of the period

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

30. TAXATION (continued)

f. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

f. Deferred tax liabilities (continued)

	1/1/2011	Dicatat pada laba rugi/ Charged to profit or loss	Ditransfer ke aset pajak tangguhan/ Transfer to deferred tax assets	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Dicatat pada ekuitas/ Credited to equity	31/12/2011	
Perusahaan							The Company
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	4,266	4,266	-	-	-	8,532	Capitalised borrowing costs
Entitas anak							Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja Properti pertambangan	(1,763)	(318)	529	-	-	(1,552)	Retirement benefit obligations
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	254,860	(15,223)	-	74,764	-	314,401	Mining properties Losses due to changes in the fair values of derivative financial instruments
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(5,270)	-	-	-	3,632	(1,638)	Differences between the commercial and tax net book values of fixed assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	63,643	39,805	(473)	-	-	102,975	Tax losses carried forward
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	(11,834)	2,544	-	-	-	(9,290)	Differences in fixed assets under finance leases and lease installments
	10,044	2,932	-	-	-	12,976	
Liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui	309,680	29,740	56	74,764	3,632	417,872	Unrecognised deferred tax liabilities
	11,834	(2,544)	-	-	-	9,290	
	321,514	27,196	56	74,764	3,632	427,162	
Konsolidasian							Consolidated
Biaya pinjaman yang dikapitalisasi	4,266	4,266	-	-	-	8,532	Capitalised borrowing costs
Liabilitas imbalan kerja Properti pertambangan	(1,763)	(318)	529	-	-	(1,552)	Retirement benefit obligations
Rugi atas perubahan nilai wajar instrumen keuangan derivatif	254,860	(15,223)	-	74,764	-	314,401	Mining properties Losses due to changes in the fair values of derivative financial instruments
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(5,270)	-	-	-	3,632	(1,638)	Differences between the commercial and tax net book values of fixed assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	63,643	39,805	(473)	-	-	102,975	Tax losses carried forward
Perbedaan aset tetap sewa pembiayaan dan angsuran sewa	(11,834)	2,544	-	-	-	(9,290)	Differences in fixed assets under finance leases and lease installments
	10,044	2,932	-	-	-	12,976	
Liabilitas pajak tangguhan yang tidak diakui	313,946	34,006	56	74,764	3,632	426,404	Unrecognised deferred tax liabilities
	11,834	(2,544)	-	-	-	9,290	
Liabilitas pajak tangguhan - akhir tahun	325,780	31,462	56	74,764	3,632	435,694	Deferred tax liabilities at the end of the year

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2012</u> <i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	<u>31 Desember/ December 2011</u> <i>(diaudit)/ (audited)</i>
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	31,538	20,220
Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>573,337</u>	<u>415,474</u>
	<u>604,875</u>	<u>435,694</u>

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Surat Ketetapan Pajak

Manajemen SIS tidak setuju dengan Surat Ketetapan Pajak yang diterima pada tahun 2008, atas Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Penghasilan pasal 23, dan mengajukan keberatan kepada DJP atas Surat Ketetapan Pajak tersebut senilai Rp 3.421 juta. Pada tanggal 21 April 2009, DJP menerima keberatan atas Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp 142 juta dan menolak keberatan atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 3.279 juta. Pada tanggal 3 Juni 2009, SIS mengajukan banding atas penolakan keberatan sebesar Rp 3.279 juta. Pada tanggal 27 Juni 2011, pengadilan pajak memutuskan untuk menerima sebagian banding yang diajukan oleh SIS, sebesar Rp 2.397 juta. Pada tanggal 8 Desember 2011, DJP mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak tersebut.

30. TAXATION (continued)

f. Deferred tax liabilities (continued)

The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u> <i>(tidak diaudit)/ (unaudited)</i>	<u>31 Desember/ December 2011</u> <i>(diaudit)/ (audited)</i>	
	31,538	20,220	<i>Deferred tax liabilities to be recovered within 12 months</i>
	<u>573,337</u>	<u>415,474</u>	<i>Deferred tax liabilities to be recovered after 12 months</i>
	<u>604,875</u>	<u>435,694</u>	

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

h. Tax assessment letter

Management of SIS disagreed with the tax assessments of corporate income tax and income tax Article 23 that were received in 2008 and therefore filed objection letters with the DGT against the tax assessment amounting to Rp 3,421 million. On 21 April 2009, the DGT accepted the objection on income tax article 23 of Rp 142 million and rejected the objection to corporate income tax of Rp 3,279 million. On 3 June 2009, SIS filed an appeal against the rejection amounting to Rp 3,279 million. On 27 June 2011, the tax court issued a decision to partially accept the appeal from SIS, amounting to Rp 2,397 million. On 8 December 2011, DGT requested a civil review of the decision of the tax court.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan interim konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan sedang diaudit oleh DJP berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2011, Adaro berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2007, 2008, 2009 dan 2010, SIS berkaitan dengan semua pajak untuk tahun 2009 dan 2011, AEI berkaitan dengan semua pajak untuk tahun 2011 dan Dianlia berkaitan dengan semua pajak untuk tahun pajak 2011. Perusahaan, Adaro, SIS, AEI, dan Dianlia belum menerima hasil dari audit tersebut. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak memiliki dampak yang akan merugikan posisi keuangan dan arus kas Perusahaan, Adaro, SIS, AEI, dan Dianlia secara material.

30. TAXATION (continued)

h. Tax assessment letter (continued)

As at the date of these consolidated interim financial statements, the Company is being audited by the DGT for all taxes for the fiscal year 2011, Adaro for all taxes for the fiscal years 2007, 2008, 2009 and 2010, SIS for all taxes for the fiscal years 2009 and 2011, AEI for all taxes for the fiscal year 2011 and Dianlia for all taxes for the fiscal year 2011. The Company, Adaro, SIS, AEI and Dianlia have not yet received the audit results. Management is of the opinion that the audit results will not have a material impact on the Company's, Adaro's, SIS, AEI and Dianlia's financial position and cash flow.

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of the balances and transactions with related parties are as follows:

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Piutang usaha (lihat Catatan 7)	-	226	Trade receivables (refer to Note 7)
Pinjaman ke pihak berelasi:			Loan to a related party:
- PT Servo Meda Sejahtera	43,394	15,508	PT Servo Meda Sejahtera -
	<u>43,394</u>	<u>15,734</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0.63%</u>	<u>0.28%</u>	As a percentage of total assets

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 18 Juli 2011, ATA menandatangani perjanjian pinjaman ("Perjanjian Pinjaman I") dengan SMS dan SI dimana ATA memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$10.000 kepada SMS. Perjanjian Pinjaman I telah diubah berdasarkan Amandemen I atas Perjanjian Pinjaman tertanggal 25 November 2011, dimana ATA telah memberikan tambahan fasilitas pinjaman sebesar AS\$5.000 kepada SMS. Pinjaman ini dikenakan bunga tetap per tahun dan bunga akan dibayarkan setiap bulan sejak tanggal penarikan pinjaman. Perjanjian Pinjaman I ini jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2011. Berdasarkan Amandemen II Atas Perjanjian Pinjaman I tertanggal 16 Maret 2012, ATA, SMS, dan SI memperpanjang tanggal jatuh tempo pinjaman ini dari 1 Desember 2011 menjadi 1 Juni 2012 dan ATA memberikan tambahan pinjaman sebesar Rp 50 miliar (setara dengan AS\$5.274) kepada SMS. Pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman I (sebagaimana diubah dalam Amandemen I dan Amandemen II) ini dijamin dengan 35% saham SMS yang dimiliki oleh SI.

Pada tanggal 25 April 2012, ATA menandatangani perjanjian pinjaman ("Perjanjian Pinjaman II") dengan SMS dan SI. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman II, diakui dan disetujui (i) ATA memberikan tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 166 miliar; (ii) bahwa pada tanggal Perjanjian Pinjaman II, saldo pinjaman terutang berdasarkan Perjanjian Pinjaman I adalah sebesar (a) AS\$16.220, yang pada tanggal Perjanjian Pinjaman II telah dikonversi ke dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 148,8 miliar, dan (b) Rp 51,3 miliar (termasuk bunga terutang pada fasilitas Perjanjian Pinjaman I), sehingga total saldo pinjaman terhutang berdasarkan Perjanjian Pinjaman I adalah Rp 200,1 miliar, jumlah total mana telah diakui sebagai bagian dari jumlah terhutang dalam Perjanjian Pinjaman II; dan (iii) Perjanjian Pinjaman I berakhir. Fasilitas Perjanjian Pinjaman II dikenakan bunga tetap per tahun, dimana bunga akan dibayarkan setiap bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2012. Pada tanggal 21 September 2012, ATA menandatangani Amandemen I atas Perjanjian Pinjaman II dengan SMS dan SI, dimana ATA setuju memberikan pinjaman tambahan kepada SMS sebesar Rp 30 miliar. Pinjaman berdasarkan Perjanjian Pinjaman II (sebagaimana diubah dalam Amandemen I) ini dijamin dengan menggadaikan 35% saham SMS yang dimiliki oleh SI. Pada tanggal 23 Oktober 2012, tanggal jatuh tempo pinjaman ini diperpanjang menjadi 24 April 2013.

**31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)**

On 18 July 2011, ATA entered into a loan agreement ("Loan Agreement I") with SMS and SI, based on which ATA agreed to provide a loan facility of US\$10,000 to SMS. The Loan Agreement I has been amended by Amendment I to the Loan Agreement dated 25 November 2011, where ATA provided an additional loan facility of US\$5,000 to SMS. This loan bears an annual fixed interest rate and the interest will be paid every month since the date of the first drawdown. Loan Agreement I was due on 1 December 2011. Based on Amendment II of the Loan Agreement dated 16 March 2012, ATA, SMS and SI extended the maturity date of this loan from 1 December 2011 to 1 June 2012 and ATA provided an additional loan of Rp 50 billion (equivalent to US\$5,274) to SMS. The Loan under Loan Agreement I (as amended by Amendment I and Amendment II) was secured with the 35% shares in SMS that are owned by SI.

On 25 April 2012, ATA entered into another loan agreement ("Loan Agreement II") with SMS and SI. Based on Loan Agreement II, it is acknowledged and agreed that (i) ATA provides an additional facility of Rp 166 billion; (ii) on the date of Loan Agreement II, the outstanding balance under Loan Agreement I comprises of (a) US\$16,220, which on the date of Loan Agreement II was converted into Rupiah currency in the amount of Rp 148.8 billion, and (b) Rp. 51.3 billion (including accrued interest on Loan Agreement I), therefore, the total outstanding balance under Loan Agreement I was Rp. 200.1 billion, which total amount has been acknowledged and agreed to become part of debt under Loan Agreement II; and (iii) Loan Agreement I was terminated. Loan Agreement II bears an annual fixed interest, with interest payable every month, and the loan will be due on 24 October 2012. On 21 September 2012, ATA entered into Amendment I on Loan Agreement II with SMS and SI, under which ATA agreed to provide additional loan to SMS amounting to Rp 30 billion. The loan under Loan Agreement II (as amended by Amendment I) is secured by the pledge of 35% of shares in SMS owned by SI. On 23 October 2012, the maturity date of this loan was extended to 24 April 2013.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit/ audited)	
Utang usaha (lihat Catatan 15)	23,419	17,401	<i>Trade payables (refer to Note 15)</i>
Utang dari pihak berelasi:			<i>Amounts due to a related party:</i>
- PT Rachindo Investments	<u>500</u>	<u>500</u>	<i>PT Rachindo Investments -</i>
	<u>23,919</u>	<u>17,901</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.64%</u>	<u>0.56%</u>	<i>As a percentage of total liabilities</i>

	<u>30 September/September</u> <u>2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>2011</u> (tidak diaudit/ unaudited)	
Beban pokok pendapatan			<i>Cost of revenue</i>
Jasa penambangan:			<i>Mining services:</i>
- PT Rahman Abdijaya	47,433	57,165	<i>PT Rahman Abdijaya -</i>
Jasa pengangkutan batubara:			<i>Coal barging services:</i>
- PT Pulau Seroja Jaya	23,105	19,768	<i>PT Pulau Seroja Jaya -</i>
- PT Pulau Seroja Jaya Pratama	393	749	<i>PT Pulau Seroja Jaya Pratama -</i>
Sewa:			<i>Rental:</i>
- PT Anugerah Buminusantara Abadi	<u>-</u>	<u>1,713</u>	<i>PT Anugerah Buminusantara - Abadi</i>
	<u>70,931</u>	<u>79,395</u>	
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	<u>3.75%</u>	<u>4.17%</u>	<i>As a percentage of the total cost of revenue</i>

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dianggap sebagai personil manajemen kunci.

The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered as key management personnel.

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the nine-month periods ended 30 September 2012 and 2011, were as follows:

	<u>30 September/September</u> <u>2012</u> (tidak diaudit/ unaudited)	<u>2011</u> (tidak diaudit/ unaudited)	
Remunerasi	<u>3,367</u>	<u>4,251</u>	<i>Remuneration</i>
	<u>3,367</u>	<u>4,251</u>	

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>
PT Rachindo Investments
PT Servo Meda Sejahtera
PT Anugerah Bumi Nusantara Abadi
PT Pulau Seroja Jaya
PT Pulau Seroja Jaya Pratama
PT Rahman Abdijaya
PT Jasa Tambang Indonesia

Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

31. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH
RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships with related parties:

Hubungan dengan pihak berelasi/ <i>Relationship with related parties</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associate</i>
Afiliasi/ <i>Affiliate</i>
Afiliasi/ <i>Affiliate</i>
Afiliasi/ <i>Affiliate</i>
Afiliasi/ <i>Affiliate</i>
Afiliasi/ <i>Affiliate</i>

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices.

32. KERUGIAN LAINNYA-NETO

	<u>30 September/September</u>	
	<u>2012</u>	<u>2011</u>
	(tidak diaudit)/ (<i>unaudited</i>)	(tidak diaudit)/ (<i>unaudited</i>)
Kompensasi klaim pelanggan	-	(152,818)
Beban lain-lain, bersih	(15,312)	(5,328)
	<u>(15,312)</u>	<u>(158,146)</u>

Klaim Pelanggan

Pada tahun 2008, KESDM memberitahu produsen batubara di Indonesia untuk melakukan negosiasi ulang kontrak penjualan batubara jangka panjang yang ada untuk disesuaikan dengan harga pasar yang berlaku. Produsen batubara Indonesia diinstruksikan untuk menghentikan pengiriman apabila mereka tidak berhasil memenuhi permintaan tersebut.

Adaro menyatakan terjadinya keadaan kahar dan menghentikan pengiriman kepada tiga pelanggannya. Salah satu dari ketiga pelanggan tersebut menyetujui harga yang telah dinegosiasi ulang berdasarkan kontrak yang berlaku sesuai permintaan Pemerintah. Dua pelanggan lainnya telah mengajukan tuntutan yang terpisah terhadap Adaro untuk memberikan kompensasi. Kedua tuntutan tersebut telah diserahkan kepada arbitrase. Pada akhir tahun 2010, salah satu tuntutan arbitrase telah dibatalkan. Untuk tuntutan lainnya, arbitrase memutuskan Adaro memberikan kompensasi kepada pelanggan tersebut sebesar AS\$ 152.818. Dengan pembayaran kepada pelanggan tersebut di bulan Agustus 2011, semua tuntutan telah diselesaikan.

32. OTHERS LOSSES-NET

Compensation of customer claim
Other expense, net

Customer Claims

In 2008, MoEMR requested that Indonesian coal producers renegotiate existing term coal supply contracts to match then current market prices. Those Indonesian coal producers were instructed by MoEMR that they would be required to suspend shipments if they failed to comply with the request.

Adaro declared force majeure and suspended deliveries to three customers. One of these customers later agreed with Adaro a renegotiated price under their contract in line with the Government requirement. The remaining two customers have asserted separate claims against Adaro seeking amounts by way of compensation through arbitrations. At the end of 2010, one of the arbitration case was withdrawn. For the other claim, the arbitration has asserted that Adaro should compensate the customer with a payment of US\$152,818. With the payment of that amount in August 2011, all claims have now been resolved.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

	30 September/September		
	2012	2011	
	(tidak diaudit)/ (unaudited)	(tidak diaudit)/ (unaudited)	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	348,000	375,325	Profit for the period attributable to the owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan lembar saham)	31,985,962	31,985,962	Weighted average number of ordinary shares outstanding (in thousands of shares)
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	0.01088	0.01173	Basic earnings per share (full amount)

Hak opsi untuk mengkonversi saham Perusahaan, yang timbul dari akuisisi atas BEP (lihat Catatan 4b) tidak dimasukkan dalam laba per saham dilusian karena instrumen tersebut termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontinjen dan penilaian nilai wajar atas hak opsi belum selesai.

Option to convert into the Company's share, which arose from the acquisition of BEP (refer to Note 4b), were not included in the calculation of diluted earnings per share because they are contingently issuable shares and the valuation of the fair value of this option has not been completed.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 September 2012, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

As at 30 September 2012, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset moneter				Monetary assets
Kas dan setara kas	Rp	1,326,138,614,897	138,312	Cash and cash equivalents
	S\$	1,112,829	908	
	€	1,446,386	1,872	
Piutang usaha	Rp	1,318,557,849,157	137,522	Trade receivables
Pajak dibayar dimuka	Rp	302,455,392,313	31,545	Prepaid taxes
Jumlah aset moneter			310,159	Total monetary assets
Liabilitas moneter				Monetary liabilities
Utang usaha	Rp	552,811,107,414	57,657	Trade payables
	S\$	918,920	750	
	€	2,355,574	3,048	
	¥	2,679,706	35	
	A\$	4,993,333	5,228	
	£	822,931	1,338	
Beban akrual	Rp	22,741,771,729	2,372	Accrued expenses
	€	2,438,091	3,155	
Utang pajak	Rp	92,115,090,247	9,607	Taxes payable
Jumlah liabilitas moneter			83,190	Total monetary liabilities
Aset moneter dalam mata uang asing neto			226,969	Net foreign currency monetary assets

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 30 September 2012 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 25 Oktober 2012, aset moneter neto akan turun sekitar AS\$588.

If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 30 September 2012 are translated using the exchange rate as at 25 October 2012, the total net monetary assets will decrease by approximately US\$588.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

35. SEGMEN OPERASI

Manajemen telah menentukan segmen operasi didasarkan pada laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang digunakan dalam mengambil keputusan strategis.

Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

35. OPERATING SEGMENT

Management has determined the operating segment based on reports reviewed by the Board of Directors that are used to make strategic decisions.

The Board of Directors considers the business operation by business type perspective.

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments for the nine-month periods ended 30 September 2012 and 2011, is as follows:

	Penambangan dan perdagangan batubara/ Coal mining and trading	Jasa penambangan/ Mining services	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasi/ Consolidated	
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2012/ For the nine-month period ended 30 September 2012 (tidak diaudit/unaudited)						
Pendapatan usaha						Revenue
Pendapatan di luar segmen	2,534,318	163,188	57,328	-	2,754,834	External revenue
Pendapatan antar segmen	183,581	215,819	145,512	(544,912)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan neto	2,717,899	379,007	202,840	(544,912)	2,754,834	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,899,283)	(326,058)	(130,562)	463,792	(1,892,111)	Cost of revenue
Laba bruto	818,616	52,948	72,278	(81,119)	862,723	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(72,948)	-	-	32,966	(39,982)	Selling and marketing expense
Beban umum dan administrasi	(19,534)	(20,918)	(37,325)	1,258	(76,519)	General and administration expense
Biaya keuangan	(85,900)	(13,144)	(19,646)	24,660	(94,030)	Finance costs
Beban pajak penghasilan	(280,698)	1,009	(13,558)	7,801	(285,446)	Income tax expense
Laba periode berjalan	357,552	21,231	1,375	(33,677)	346,481	Profit for the period
Penyusutan dan amortisasi	68,858	65,325	13,152	44,045	191,380	Depreciation and amortisation
30 September 2012						
Aset segmen	3,068,760	631,503	2,150,862	1,044,675	6,895,800	Segment assets
Liabilitas segmen	2,728,247	511,299	1,704,235	(1,186,455)	3,757,326	Segment liabilities
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011/ For the nine-month period ended 30 September 2011 (tidak diaudit/unaudited)						
Pendapatan usaha						Revenue
Pendapatan di luar segmen	2,716,152	140,221	68,522	-	2,924,895	External revenue
Pendapatan antar segmen	98,613	172,848	212,884	(484,345)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan neto	2,814,765	313,069	281,406	(484,345)	2,924,895	Net revenue
Beban pokok pendapatan	(1,814,726)	(275,986)	(215,529)	401,710	(1,904,531)	Cost of revenue
Laba bruto	1,000,039	37,083	65,877	(82,635)	1,020,364	Gross profit
Beban penjualan dan pemasaran	(84,226)	-	-	34,763	(49,463)	Selling and marketing expense
Beban umum dan administrasi	(16,292)	(15,035)	(30,569)	2,020	(59,876)	General and administration expense
Biaya keuangan	(78,277)	(17,677)	(6,599)	10,612	(91,941)	Finance costs
Beban pajak penghasilan	(285,582)	(504)	(11,159)	8,909	(288,336)	Income tax expense
Laba periode berjalan	393,334	5,276	9,474	(32,038)	376,046	Profit for the period
Penyusutan dan amortisasi	33,458	57,672	11,418	45,844	148,392	Depreciation and amortisation
30 September 2011						
Aset segmen	2,826,181	560,693	1,852,871	216,265	5,456,010	Segment assets
Liabilitas segmen	2,370,518	458,966	1,624,076	(1,324,412)	3,129,148	Segment liabilities

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara, dan lainnya

Adaro, sebagai produsen batubara, mengadakan sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah dan *overburden* yang ditambang dan diangkut. Kontraktor akan menyediakan semua sarana, mesin, perlengkapan, dan barang-barang lain yang diperlukan untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

Adaro juga mengadakan perjanjian pengangkutan, transportasi, dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama Adaro ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan. Adaro diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Selain itu, Adaro juga mengadakan perjanjian penyediaan bahan bakar minyak dengan PT Shell Indonesia ("Shell"). Adaro diharuskan membayar kepada Shell berdasarkan suatu rumusan yang meliputi jumlah bahan bakar minyak yang disediakan dan harga pasar atas bahan bakar minyak. Adaro juga diharuskan membeli jumlah minimum tertentu volume bahan bakar minyak setiap tahun.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal mining, transportation, barging, transshipment and other related agreements

Adaro, as a coal producer, has entered into a number of coal mining agreements. Under the agreements, Adaro is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported. The contractors will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

Adaro has also entered into coal barging, transport and transshipment agreement with contractors to provide coal transportation services from Adaro's main area to certain port destinations. Adaro is required to pay contractors a service fee, calculated on a monthly basis, based on a formula which includes the amount of coal transported.

In addition, Adaro has also entered into a fuel supply agreement with PT Shell Indonesia ("Shell"). Adaro is required to pay Shell a price, based on a formula which includes the amount of fuel supplied and the market price of fuel. Adaro is also required to purchase a certain minimum yearly volume of fuel.

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
PT Pampersada Nusantara	Jasa penambangan dan transportasi batubara/ <i>Coal mining and transportation</i>	7 September 2009	31 Juli/ July 2013
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	Jasa penambangan dan transportasi batubara/ <i>Coal mining and transportation</i>	13 November 2008	31 Desember/ December 2013
PT Rahman Abdijaya	Jasa penambangan dan transportasi batubara/ <i>Coal mining and transportation</i>	14 Desember/ December 2008	31 Desember/ December 2013
PT Rante Mutiara Insani	Jasa penambangan dan transportasi batubara/ <i>Coal mining and transportation</i>	22 Februari/ February 2010	22 Februari/ February 2015

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KONTINJENSI (lanjutan) AND CONTINGENCIES (continued)**

**a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, a. Coal mining, transportation, barging,
pemindahan batubara, dan lainnya (lanjutan) transshipment and other related
agreements (continued)**

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Contract period end
PT Pulau Seroja Jaya	Pengangkutan batubara/Coal barging	1 Oktober/ October 2010	31 Oktober/ October 2017
PT Mitra Bahtera Segara Sejati Tbk	Pengangkutan batubara/Coal barging	1 Oktober/ October 2010	31 Oktober/ October 2017
PT Meratus Advance Maritim	Pengangkutan batubara/Coal barging	1 Desember/ December 2010	31 Oktober/ October 2017
PT Shell Indonesia	Penyediaan bahan bakar minyak/Fuel supply	8 Desember/ December 2009	1 Oktober/ October 2022

SIS menyediakan jasa kontraktor penambangan kepada produsen batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, SIS menyediakan tenaga kerja, peralatan, dan material untuk pembuangan *overburden*, penambangan batubara, dan pengangkutan *overburden* dan batubara, dan diharuskan untuk memenuhi produksi minimum tertentu untuk aktivitas-aktivitas ini. SIS akan menerima imbalan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu rumusan yang meliputi beberapa klausa penyesuaian.

SIS provides mining contractor services to various coal producers. Under the agreements, SIS provides labour, equipment and material for *overburden* removal, coal mining and coal transportation and *overburden* hauling and is required to meet certain minimum production requirements for these activities. SIS receives a service fee calculated on a monthly basis, based on a formula which includes several adjustment clauses.

Produsen batubara/ Coal producer	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Periode kontrak atau tingkat produksi (metrik ton/MT)/ Contract period or production level (metric tonnes/MT)
PT Berau Coal (Binungan H4)	27 Desember/December 2004	31 Desember/December 2013
PT Berau Coal (Binungan Blok C 1-4)	1 Maret/March 2007	31 Desember/December 2015
PT Berau Coal (Sambarata)	25 Februari/February 2004	29 September 2012 ^{*)}
PT Berau Coal (Sambarata Blok B-1)	21 Januari/January 2008	30 Juni/June 2017
PT Sumber Kurnia Buana	10 Mei/May 2005	9 Mei/May 2013 atau/or tingkat produksi tertentu/ certain production level
PT Borneo Indobara	17 Oktober/October 2006	31 Agustus/August 2014 atau/or tingkat produksi tertentu/ certain production level
PT Indominog	14 Agustus/August 2007	31 Januari/January 2013 atau/or tingkat produksi tertentu/ certain production level

^{*)} Dalam proses perpanjangan perjanjian/in process of extending the agreement

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan) 36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. Perjanjian Kerjasama Penggunaan Tanah

Pada tanggal 4 November 2009, MSW dan Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan perjanjian kerjasama penggunaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Tabalong, seluas 100,2 hektar yang terletak di desa Mabu'un, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, yang terkait dengan pembangunan dan pengoperasian PLTU. Pemerintah Kabupaten Tabalong akan memberikan hak untuk menggunakan lahan, yang selanjutnya Grup dapat mengajukan permohonan untuk memperoleh HGB dengan jangka waktu 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai kompensasi pemberian hak atas lahan, MSW akan menyediakan listrik sebesar 1,5 Mega Watt ("MW") untuk penerangan jalan umum.

c. Klaim atas royalti

Pada bulan Mei 2006, KESDM menyatakan Adaro kurang membayar royalti sejak tahun 2001 dan meminta Adaro untuk melunasinya. Adaro menolak melaksanakan permintaan tersebut karena Adaro berpendapat bahwa Adaro telah melunasi kewajibannya untuk membayar kekurangan pembayaran royalti kepada Pemerintah dengan mengkompensasi (*offset*) pembayaran royalti dengan pembayaran PPN sebagaimana diatur dalam PKP2B. Pada bulan Mei 2006, Adaro menggugat KESDM di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan gugatan ini, pada bulan Mei 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta memutuskan untuk melarang KESDM mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang berkekuatan hukum tetap.

Pada bulan September 2006, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta di bulan Februari 2007. Pada tanggal 26 September 2008, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan putusan Mahkamah Agung tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap.

b. Land-Use Cooperation Agreement

On 4 November 2009, MSW and the Government of Tabalong Regency entered into a land-use cooperation agreement for the cooperation to use 100.2 hectares of land from the Government of Tabalong Regency, located in Mabu'un village, Murung Pudak Sub-District, Tabalong Regency, in relation to the construction and operation of a Coal fired Power Plant. The Government of Tabalong Regency will provide the right to use the land. Subsequently the Group can apply for land rights for 30 years and this could be extended according to the prevailing law.

In return for the land rights, MSW will supply electricity of 1.5 Mega Watts ("MW") for regency street lighting.

c. Royalty claim

In May 2006, the MoEMR alleged that Adaro had underpaid the royalties due from coal sales for the period from 2001 and demanded payment. Adaro strongly rejected the allegation because it had discharged its obligation to pay such royalties by way of offsetting them against the Government's obligation to reimburse Adaro for its VAT payment as prescribed under the CCA. In May 2006, Adaro filed an objection with the Jakarta Administrative Court against the MoEMR. Upon Adaro's application, in May 2006, the Jakarta Administrative Court granted an order restricting the MoEMR from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgement was delivered.

In September 2006, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The Jakarta High Administrative Court concurred with the Jakarta Administrative Court in February 2007. On 26 September 2008, the Indonesian Supreme Court concurred with the decision of the Jakarta High Administrative Court and the decision of the Indonesian Supreme Court is final and binding.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan) **36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

c. Klaim atas royalti (lanjutan)

Pada bulan Juni 2006, KESDM menyerahkan urusan piutang atas royalti ini kepada Panitia Urusan Piutang Negara ("Panitia") guna menagih kekurangan pembayaran royalti sebagaimana yang dimaksud diatas. Pada bulan Juli 2007, Panitia menerbitkan surat tagihan pembayaran royalti kepada Adaro. Karena ini merupakan permasalahan industri pertambangan batubara, tagihan pembayaran yang serupa telah dikeluarkan oleh Panitia kepada perusahaan batubara generasi pertama lainnya.

Di bulan September 2007, Adaro menggugat Panitia di Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Atas permohonan Adaro, di bulan September 2007, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengeluarkan putusan yang melarang Panitia untuk mengambil langkah-langkah administratif lebih lanjut terhadap permasalahan ini sampai adanya putusan final yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap. Pada tanggal 15 Februari 2008, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta mengabulkan gugatan Adaro. Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta pada tanggal 1 Juli 2008. Pada tanggal 22 Juli 2009, Mahkamah Agung Indonesia memutuskan untuk menguatkan putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan putusan Mahkamah Agung tersebut sudah mempunyai kekuatan hukum tetap. Pada tanggal 29 Januari 2010, Panitia memohon Peninjauan Kembali atas putusan Mahkamah Agung tersebut. Pada tanggal 31 Januari 2011, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta menyampaikan salinan putusan Peninjauan Kembali, dimana Mahkamah Agung memutuskan menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Panitia, berdasarkan putusan No. 47PK/TUN/2010 tertanggal 20 Juli 2010.

Manajemen berpendapat bahwa Adaro memiliki dasar yang kuat dalam kasus ini dan mengingat keputusan pengadilan terakhir yang mengabulkan gugatan Adaro, sehingga tidak ada cadangan kerugian yang dicatat dalam laporan keuangan interim konsolidasian.

c. Royalty claim (lanjutan)

In June 2006, the MoEMR granted authority to the Committee for State Claim Affairs (the "Committee") to pursue the alleged underpayment on its behalf. In July 2007, the Committee issued a demand for payment to Adaro. As this is an industry-wide problem, similar demands have been made by the Committee to other first-generation companies.

In September 2007, Adaro filed an objection with the Jakarta Administrative Court against the Committee. Upon Adaro's application, in September 2007 the Jakarta Administrative Court granted an order restricting the Committee from taking any further administrative steps on the issue until a final and binding judgement had been delivered. On 15 February 2008, the Jakarta Administrative Court issued a decision in favour of Adaro. The Jakarta High Administrative Court concurred with the Jakarta Administrative Court on 1 July 2008. On 22 July 2009, the Indonesian Supreme Court concurred with the decision of the Jakarta High Administrative Court and the decision of the Indonesian Supreme Court is final and binding. On 29 January 2010, the Committee filed a civil review (Peninjauan Kembali) on the decision of the Indonesian Supreme Court. On 31 January 2011, the Jakarta Administrative Court delivered the decision on the civil review (Peninjauan Kembali), where the Supreme Court decided to reject the request of the civil review (Peninjauan Kembali) from the Committee, based on decision No. 47PK/TUN/2010 dated 20 July 2010.

As management believes that Adaro has strong grounds supporting the case and the recent court decision was in favour of Adaro, no provision has been booked in the consolidated interim financial statements in relation to this matter.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>c. Klaim atas royalti (lanjutan)</p> <p>Adaro telah mengkompensasikan klaim atas penggantian/pembayaran kembali PPN masukan dan PBBKB terhadap pembayaran royalti yang terutang kepada Pemerintah Indonesia (lihat Catatan 30b).</p> <p>d. Pengeluaran modal</p> <p>Pada tanggal 30 September 2012, Adaro mempunyai pesanan pembelian untuk peralatan tambang yang belum diterima sebesar AS\$8.432 dan SIS untuk peralatan operasional sebesar AS\$3.154.</p> <p>e. Fasilitas bank</p> <p>Pada tanggal 5 September 2007, Adaro mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan HSBC untuk penerbitan garansi bank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir memperpanjang jatuh tempo perjanjian ini yang akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2013. Limit gabungan dari fasilitas ini sebesar AS\$30.000, berupa penerbitan <i>stand-by documentary credit</i> sebesar AS\$20.000, penerbitan jaminan pelaksanaan sebesar AS\$15.000, dan penerbitan <i>tender bonds</i> sebesar AS\$15.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.</p> <p>Pada tanggal 20 Agustus 2008, Adaro mengadakan perubahan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DBS Indonesia untuk penyediaan fasilitas perbankan dalam bentuk garansi bank, <i>bid bond</i>, jaminan pelaksanaan, dan <i>stand-by letter of credit</i> dengan limit gabungan sebesar AS\$15.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir memperpanjang jatuh tempo perjanjian ini yang akan berakhir pada tanggal 15 Juli 2013. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun.</p>	<p>36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>c. Royalty claim (lanjutan)</p> <p><i>Adaro has offset the claim for recoverable VAT input and vehicle fuel tax against royalty payments due to the Government of Indonesia (refer to Note 30b).</i></p> <p>d. Capital expenditure</p> <p><i>As at 30 September 2012, Adaro had outstanding purchase orders for mining equipment amounting to US\$8,432 and SIS for operational equipment amounting to US\$3,154.</i></p> <p>e. Banking facility</p> <p><i>On 5 September 2007, Adaro entered into a banking facility agreement with HSBC to issue a bank guarantee. This agreement has been amended several times, with the last amendment extending the maturity date of this agreement to 31 July 2013. The total limit of this facility is US\$30,000, which includes the issuing of a stand-by documentary credit amounting to US\$20,000, performance bonds amounting to US\$15,000 and tender bonds amounting to US\$15,000. This facility is not bound by any collateral.</i></p> <p><i>On 20 August 2008, Adaro entered into a banking facility amendment agreement with PT Bank DBS Indonesia for banking facilities in the form of bank guarantees, bid bonds, performance bonds and stand-by letter of credit, with a total limit of US\$15,000. This agreement has been amended several times, with the last amendment to extend the maturity date of this agreement to 15 July 2013. This facility is not bound by any collateral.</i></p>
---	--

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>e. Fasilitas bank (lanjutan)</p> <p>Pada tanggal 11 November 2011, Adaro mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT ANZ Panin Bank untuk penerbitan garansi bank. Limit gabungan fasilitas ini sebesar AS\$10.000, berupa garansi bank untuk mendukung jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan dan jaminan pembayaran sebesar AS\$10.000 atau fasilitas <i>stand-by letter of credit</i> sebesar AS\$10.000. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 November 2012.</p> <p>Penggunaan fasilitas bank tertentu mensyaratkan Adaro untuk menempatkan deposito berjangka (lihat Catatan 6).</p> <p>Pada tanggal 30 September 2012, jumlah fasilitas perbankan yang sudah digunakan oleh Adaro yang diperoleh dari HSBC dan PT Bank DBS Indonesia serta dari berbagai lembaga keuangan lainnya (yang diperoleh tanpa fasilitas) dalam berbagai mata uang, setara AS\$29.435 (31 Desember 2011: AS\$43.588). Fasilitas tersebut diterbitkan sehubungan dengan kontrak penjualan dan jaminan reklamasi.</p> <p>f. Komitmen penjualan</p> <p>Pada tanggal 30 September 2012, Adaro memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan 189 juta metrik ton batubara kepada beberapa pelanggan, bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2012 sampai tahun 2022.</p> <p>g. Iuran penggunaan area hutan</p> <p>Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 2 tertanggal 4 Februari 2008, seluruh perusahaan yang memiliki aktivitas di dalam area hutan produksi dan hutan lindung namun kegiatannya tidak berhubungan dengan kegiatan kehutanan memiliki kewajiban untuk membayar iuran kehutanan berkisar dari Rp 1.200.000 (nilai penuh) sampai Rp 3.000.000 (nilai penuh) per hektar. Iuran ini berlaku sejak tahun 2008. Grup telah mengakui iuran ini dengan dasar akrual.</p>	<p>36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>e. Banking facility (continued)</p> <p><i>On 11 November 2011, Adaro entered into a banking facility agreement with PT ANZ Panin Bank to issue a bank guarantee. Total limit of this facility is US\$10,000, which includes the issuing of bank guarantee to support bid bond, performance bond and payment guarantee amounting to US\$10,000 or standby letter of credit amounting to US\$10,000. This facility is not bound by any collateral and will expire on 11 November 2012.</i></p> <p><i>The use of certain banking facilities requires Adaro to maintain time deposits (refer to Note 6).</i></p> <p><i>As at 30 September 2012, the total bank facilities used by Adaro which were obtained from HSBC and PT Bank DBS Indonesia and from other financial institutions (obtained without any facility) in various currencies, aggregated US\$29,435 (31 December 2011: US\$43,588). These facilities had been issued in relation to sales contracts and reclamation guarantees.</i></p> <p>f. Sales commitment</p> <p><i>As at 30 September 2012, Adaro had various commitments to deliver 189 million metric tonnes of coal to various buyers, subject to price agreements. The coal will be periodically delivered from 2012 until 2022.</i></p> <p>g. Forestry fee</p> <p><i>Based on Government Regulation No. 2 dated 4 February 2008, all companies that have activities in production and protected forest areas not related to forestry will have an obligation to pay a forestry fee ranging from Rp 1,200,000 (full amount) to Rp 3,000,000 (full amount) per hectare. This fee is effective from 2008. The Group has recognised this fee on an accrual basis.</i></p>
---	---

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>h. Perjanjian <i>Engineering</i>, Pengadaan, dan Konstruksi</p> <p>PT Punj Llyod Indonesia</p> <p>Pada tanggal 23 April 2008, MSW mengadakan perjanjian rekayasa (<i>engineering</i>), pengadaan, dan konstruksi dengan PT Punj Llyod Indonesia ("Punj Llyod Indonesia"), dengan nilai kontrak secara keseluruhan setara dengan €18,07 juta. Sesuai perjanjian ini, Punj Llyod Indonesia akan menyediakan jasa konstruksi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalong 2x30 MW, yang terletak di Kalimantan, Indonesia.</p> <p>Sesuai perjanjian, MSW diharuskan untuk membayar 15% uang muka kepada Punj Llyod Indonesia dan angsuran sesuai dengan tahapan penyelesaian proyek.</p> <p>Punj Llyod Pte Ltd</p> <p>Pada tanggal 23 April 2008, MSW mengadakan perjanjian rekayasa (<i>engineering</i>), pengadaan, dan konstruksi dengan Punj Llyod Pte Ltd ("Punj Llyod"), dengan nilai kontrak secara keseluruhan setara dengan €34.17 juta. Sesuai perjanjian ini, Punj Llyod akan menyediakan peralatan untuk pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Tabalong 2x30 MW, yang terletak di Kalimantan, Indonesia.</p> <p>Sesuai perjanjian, MSW diharuskan untuk membayar Punj Llyod 15% uang muka dan angsuran sesuai dengan tahapan penyelesaian proyek.</p> <p>i. Tuntutan hukum</p> <p>Grup dari waktu ke waktu terlibat dalam berbagai tuntutan hukum yang dapat mempengaruhi kegiatan bisnis Grup. Grup berkeyakinan bahwa keputusan yang tidak menguntungkan sehubungan dengan tuntutan hukum yang sedang berjalan, atau keharusan untuk membayar sejumlah ganti rugi dari tuntutan hukum tersebut, tidak akan mempengaruhi kondisi keuangan atau hasil operasi secara material.</p>	<p>36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>h. <i>Engineering, Procurement and Construction Agreement</i></p> <p>PT Punj Llyod Indonesia</p> <p>On 23 April 2008, MSW entered into an <i>Engineering, Procurement and Construction ("EPC") Agreement</i> with PT Punj Llyod Indonesia ("Punj Llyod Indonesia"), with a total contract value of approximately €18.07 million. Under this agreement, Punj Llyod Indonesia will provide construction services for the Project Tanjung Tabalong 2x30 MW coal fired power plant project, located in Kalimantan, Indonesia.</p> <p>Under the agreement, MSW is required to pay a 15% advance to Punj Llyod Indonesia and installments upon the achievement of project milestones.</p> <p>Punj Llyod Pte Ltd</p> <p>On 23 April 2008, MSW entered into an <i>EPC Agreement</i> with Punj Llyod Pte Ltd ("Punj Llyod"), with a total contract value of approximately €34.17 million. Under this agreement, Punj Llyod will supply equipment for the Tanjung Tabalong 2x30 MW coal fired power plant project, located in Kalimantan, Indonesia.</p> <p>Under the agreement, MSW is required to pay Punj Llyod a 15% advance and installments upon the achievement of project milestones.</p> <p>i. Legal proceedings</p> <p>From time to time, the Group is involved in various legal proceedings as a normal incident to the Group's business. The Group is of the opinion that adverse decisions in any pending or threatened proceedings, or that any amounts it may be required to pay by reason thereof will not have a material adverse effect on its financial condition or the results of its operations.</p>
--	---

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KONTINJENSI (lanjutan) AND CONTINGENCIES (continued)

j. Fasilitas Bilateral DBS

Pada tanggal 24 Februari 2009, Adaro mengadakan perjanjian Fasilitas *Multicurrency Revolving Credit* dengan DBS Bank Ltd yang bertindak sebagai Pemberi Pinjaman dan Agen Fasilitas. Berdasarkan perjanjian tersebut, DBS Bank Ltd setuju untuk memberikan fasilitas *multicurrency revolving credit* dalam berbagai mata uang dengan nilai fasilitas sebesar AS\$40.000 untuk jangka waktu 36 bulan sejak tanggal perjanjian. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu. Coaltrade, IBT, dan Perusahaan bertindak sebagai penjamin fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 12 November 2010, telah diadakan perjanjian perubahan untuk mengubah perjanjian ini, di mana salah satunya adalah mengubah nilai fasilitas menjadi sebesar AS\$36.000. Pada tanggal 31 Desember 2011, Adaro telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar AS\$15.000 untuk *stand-by letter of credit*. Pada tanggal 24 Februari 2012, fasilitas tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, Adaro diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu.

Pinjaman ini memiliki persyaratan dan ketentuan signifikan yang sama dengan Pinjaman Sindikasi (lihat Catatan 18a).

k. Kontrak Pembangunan *Overland Conveyor*

Pada tanggal 29 Desember 2009, JPI, Sandvik Asia Ltd, dan PT Tripatra Engineers and Constructors, menandatangani kontrak untuk pembangunan *Overland Conveyor*, dalam rangka untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro dengan nilai kontrak secara keseluruhan (termasuk total provisi) setara dengan AS\$237.000. Pembangunan tersebut direncanakan akan selesai dalam dua tahun sejak dimulainya proyek.

Sampai dengan 30 September 2012, belum terdapat pengeluaran sehubungan dengan kontrak ini dan proyek tersebut telah ditunda.

j. DBS Bilateral Facility

On 24 February 2009, Adaro entered into a *Multicurrency Revolving Credit Facility* agreement with DBS Bank Ltd which acted as *Original Lender and Facility Agent*. Under this agreement, DBS Bank Ltd agreed to provide a *multicurrency revolving credit facility* in an aggregate amount of US\$40,000 for a period of 36 months after the date of the agreement. This facility will be charged with interest rates at LIBOR plus a certain percentage. Coaltrade, IBT and the Company act as guarantors of this loan facility. On 12 November 2010, an amendment agreement was entered into to amend and restate in its entirety the facility, among others, changing the facility amount to US\$36,000. As at 31 December 2011, Adaro had utilised the facility amounting to US\$15,000 for a *stand-by letter of credit*. As at 24 February 2012, the facility has expired and was not extended.

In accordance with the terms of the agreement, Adaro is required to maintain certain financial ratios.

This loan has similar significant terms and conditions to the long-term Syndicated Loan (refer to Note 18a).

k. *Overland Conveyor Construction Contract*

On 29 December 2009, JPI, Sandvik Asia Ltd and PT Tripatra Engineers and Constructors, entered into contracts for the construction of an *Overland Conveyor*, for the purpose of supporting Adaro in increasing its coal production capacity with total contract amounts (including provisional sums) of approximately US\$237,000. The construction is planned to be completed within two years from the date of commencement of the project.

Until 30 September 2012, there had been no spending related to this contract and the project had been put on hold.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KONTINJENSI (lanjutan) AND CONTINGENCIES (continued)

I. Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar

Pada tanggal 1 September 2009, IBT mengadakan Perjanjian Fasilitas Bahan Bakar dengan Shell. Berdasarkan perjanjian ini, Shell setuju untuk membangun fasilitas penampungan bahan bakar dengan kapasitas minimum 60.000 ton minyak diesel di atas tanah IBT dan IBT setuju untuk membangun fasilitas bersama di dalam terminal untuk bongkar muat minyak diesel. Untuk penggunaan fasilitas bersama, Shell setuju untuk membayar biaya pengelolaan sebesar jumlah tertentu per barrel dari kuantitas minyak diesel yang dimuat. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Pada akhir perjanjian, Shell akan mengalihkan kepemilikan dari fasilitas penampungan bahan bakar kepada IBT.

m. Undang-undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia meloloskan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang"), yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009, menjadi UU No. 4/2009. Sistem PKP2B dimana menjadi dasar bagi Adaro, salah satu entitas anak Grup, beroperasi, sudah tidak tersedia bagi para investor. Undang-Undang mengindikasikan bahwa PKP2B yang ada, seperti yang dimiliki Adaro, akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Terdapat sejumlah permasalahan yang sedang dianalisis pemegang PKP2B, termasuk Adaro. Beberapa diantaranya termasuk:

- Undang-Undang baru menjelaskan bahwa PKP2B akan tetap diberlakukan sampai jangka waktu berakhirnya kontrak. Namun, Undang-Undang juga menetapkan bahwa PKP2B yang ada harus disesuaikan dalam jangka waktu satu tahun terhadap ketentuan Undang-Undang yang baru (kecuali untuk penerimaan negara - yang tidak didefinisikan, tetapi diasumsikan termasuk royalti dan pajak); dan

I. Fuel Facilities Agreement

On 1 September 2009, IBT entered into a Fuel Facilities Agreement with Shell. Based on the agreement, Shell agreed to build a fuel storage facility with a minimum capacity of 60,000 tonnes of diesel on land belonging to IBT and IBT agreed to build shared facilities within the terminal for unloading and loading of the diesel. For the use of the shared facilities, Shell agreed to pay a handling fee of a certain amount per barrel of the loaded quantities of diesel. The agreement will expire on 31 December 2022. At the end of the agreement period, Shell will transfer the ownership of the fuel storage facility to IBT.

m. Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed a new Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009. The CCA system under which Adaro, one of the Group's subsidiaries, operates, will no longer be available to investors. However, the Law indicates that existing CCAs, such as those held by Adaro, will be honoured. There are a number of issues which existing CCA holders, including Adaro, are currently analysing. Among others these include:

- the Law notes that existing CCAs will be honoured until their expiration. However, it also states that existing CCAs must be amended within one year to conform to the provisions of the Law (other than terms relating to State revenue - which is not defined, but presumably includes royalties and taxes); and

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**m. Undang-undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)**

- keharusan bagi pemegang PKP2B yang telah memulai aktivitasnya untuk, dalam waktu satu tahun sejak diberlakukannya Undang-Undang yang baru, menyerahkan rencana kegiatan pertambangan untuk keseluruhan area kontrak. Jika rencana ini tidak dilaksanakan, area kontrak dapat dikurangi menjadi hanya seluas area yang diperbolehkan untuk Izin Usaha Pertambangan ("IUP") berdasarkan Undang-Undang yang baru.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru ("IUP"). PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP.

Sehubungan dengan pengalihan IUP, Pemerintah Indonesia menetapkan bahwa IUP dapat dipindahkan kepada badan usaha yang 51% atau lebih sahamnya dimiliki oleh pemegang IUP/IUP Khusus. Ketentuan terkait divestasi adalah kewajiban perusahaan asing untuk melakukan divestasi terhitung setelah 5 tahun berproduksi dengan tahapan penerima divestasi dan persentase saham sebagaimana diatur di dalam PP No. 24. Ketentuan lain yang diatur adalah mengenai sisa wilayah Kontrak Karya dalam PKP2B yang tidak diakomodir dalam IUP perpanjangan, diusulkan untuk ditetapkan menjadi wilayah pencadangan Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Mining Law No. 4/2009(continued)

- *the requirement for CCA holders which have already commenced some form of activity to, within one year of enactment of the Law, submit a mining activity plan for the entire contract area. If this plan is not fulfilled, the contract area may be reduced to that allowed for mining business licences ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP") under the Law.*

In February 2010, the Government of Indonesia released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new mining business license ("IUP"). GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain the new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCAs will be honoured by the Government although any extension of existing CCAs will be through the issue of an IUP.

In relation to the transfer of IUPs, the Government of Indonesia regulates that an IUP can be transferred to an entity of which 51% or more of the shares are owned by the IUP/IUP Khusus holder. It also regulates that there is an obligation for foreign company to divest starting after 5 years of production, with stages of divestment and share percentages regulated under GR No. 24. The other terms regulate the remaining area of Contract of Work in the CCA which is not accommodated in the extension of the IUP, was proposed to be assigned as the area of State reserve according to the enacted regulation.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan) **36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

m. Undang-undang Pertambangan No. 4/2009 (lanjutan)

Pada tanggal 10 Januari 2012, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Presiden (Keppres No. 3/2012) tentang Tim Evaluasi untuk penyesuaian Kontrak Karya dan PKP2B.

Tugas tim meliputi: (1) melakukan evaluasi terhadap ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam pasal-pasal Kontrak Karya dan PKP2B, yang perlu disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku; (2) menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menetapkan luas wilayah kerja Kontrak Karya dan PKP2B dan penerimaan negara, sebagai bagian negosiasi Kontrak Karya dan PKP2B; dan (3) menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk pelaksanaan kewajiban pemegang Kontrak Karya dan PKP2B, terhadap pengolahan dan/atau pemurnian mineral dan batubara.

Pada tanggal 21 Februari 2012, Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 ("PP No. 24"), yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi, dan wilayah pertambangan.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

m. Mining Law No. 4/2009(continued)

On 10 January 2012, the President of the Republic of Indonesia issued a Presidential Decree (Keppres No. 3/2012) on the Evaluation Team for Contracts of Work ("COW") and CCA Adjustments.

The Team's task consists of the following: (1) evaluating whether the articles in the COW and CCA are in compliance with the Law, (2) determining the steps to be taken to determine COW and CCA areas and state income/revenue for the purpose of COW and CCA negotiation; and (3) determining the steps to be taken for the implementation of the COW and CCA holder's obligations, on the processing and/or refining of minerals and coal.

On 21 February 2012, the Government of Indonesia amended GR No. 23 by issuing Government Regulation No. 24/2012 ("GR No. 24"), which regulates the transfer of IUPs, divestment and mining areas.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on its operations, if any, once these regulations have been issued.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KONTINJENSI (lanjutan) AND CONTINGENCIES (continued)

n. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan Direktur Jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai jasa kontraktor pertambangan. Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan jasa pertambangan sejenis pada kabupaten/kota dan/atau provinsi, atau apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut. Dalam peraturan tersebut, perusahaan pemilik konsesi pertambangan, berdasarkan kontrak yang telah ada, diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalian batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru dimana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak.

Oleh sebab itu, Adaro diharuskan untuk mengembangkan sendiri kemampuan penggalian batubaranya sebagai pengganti ketergantungan pada kontraktor pihak ketiga. Peraturan tersebut memberikan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini. Grup sedang mempertimbangkan dampak dari peraturan tersebut oleh karena SIS menyediakan jasa kontraktor pertambangan kepada Adaro.

Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi telah mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan ("Peraturan Dirjen"). Peraturan Dirjen mengatur lebih lanjut Peraturan Menteri No. 28/2009, khususnya mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan.

n. Ministerial Regulation No. 28/2009

In September 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 28/2009, which, among others, requires the Directorate General's approval to use an affiliate as a mining services contractor. The regulation provides a definition of affiliates and provides exceptions only when there are no similar mining services companies in the regency/city and/or province, or when there are no other capable mining service companies operating in the area. The regulation requires mining concession companies under their existing contracts to conduct all coal extraction activities themselves within three years after the issue of the regulation, except for new contracts where the obligation is effective from the date of the contract.

Accordingly, Adaro will be required to develop its own extraction capabilities in lieu of relying on third party contractors. The regulation provides a three-year transition period for changes to existing arrangements. The Group is currently considering the implication of these regulations given that SIS provides mining services to Adaro.

The Director General of Mineral, Coal and Geothermal has recently issued Director General Regulation No. 376.K/30/DJB/2010 dated 10 May 2010 regarding the procedures and requirements for requesting approval for involving a subsidiary and/or an affiliate in mining services activities ("Dirjen Regulation"). The Dirjen Regulation further regulates Ministerial Regulation No. 28/2009, specifically regarding the procedures and requirements for the involvement of a subsidiary and/or an affiliate in mining services activities.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>n. Peraturan Menteri No. 28/2009 (lanjutan)</p> <p>Manajemen percaya bahwa aktivitas penggalan batubara oleh Adaro tidak akan mengubah secara substansial struktur operasi dari Adaro atau SIS (sebagai hasil dari perubahan pada Adaro atau pelanggan SIS lainnya yang sejenis), dimana SIS diperbolehkan untuk memberikan jasa penyewaan peralatan sehubungan dengan aktivitas penggalan batubara, tergantung perolehan izin/pendaftaran dari KESDM.</p> <p>o. Peraturan Menteri No. 34/2009</p> <p>Pada bulan Desember 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Setelah itu, pada tanggal 11 Oktober 2011, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1991.K/30/MEM/2011 yang merevisi persentase batas minimal DMO tahun 2012 menjadi sebesar 24,72%.</p> <p>Grup terus memonitor jumlah DMO setiap saat dan memastikan bahwa Grup memenuhi ketentuan DMO.</p> <p>p. Peraturan Menteri No. 17/2010</p> <p>Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 Tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, yang akan diatur dalam peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi. Dalam Peraturan Menteri tersebut, untuk kontrak spot dan berjangka (<i>term</i>) yang telah ditandatangani sebelum peraturan tersebut dikeluarkan wajib menyamakan ketentuannya dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri, dalam waktu enam bulan untuk kontrak spot dan 12 bulan untuk kontrak berjangka (<i>term</i>). Pengecualian diberikan untuk kontrak-kontrak yang harga jual batubaranya telah dinegosiasi ulang berdasarkan dan sesuai dengan instruksi dari Menteri atau Direktur Jenderal.</p>	<p>36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>n. Ministerial Regulation No. 28/2009 (continued)</p> <p><i>Management believes that Adaro carrying out coal extraction activity itself will not substantially change the operating structure of either Adaro or SIS (as a result of changes at Adaro or other similar customers of SIS), since SIS would be able to provide rental equipment services in relation to coal extraction activities subject to obtaining a license/registration from MoEMR.</i></p> <p>o. Ministerial Regulation No. 34/2009</p> <p><i>In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued another regulation, Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework requiring mining companies to sell a portion of their output to domestic customers (the "Domestic Market Obligation" or "DMO"). Subsequently, on 11 October 2011, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1991.K/30/MEM/2011 which revised the minimum DMO percentage for the year 2012 to be 24.72%.</i></p> <p><i>The Group is closely monitoring the quantity of DMO year-to-date and will ensure that the Group fulfill the DMO requirement.</i></p> <p>p. Ministerial Regulation No. 17/2010</p> <p><i>In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on the Procedure for the Setting of Benchmark Prices For Mineral and Coal Sales, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price issued by the Government, which will be regulated by a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must confirm its provisions with the provisions under Ministerial Regulation within six months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts whose coal sales prices have been renegotiated under and in accordance with the instruction of the Minister or Director General are exempted.</i></p>
--	---

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan) **36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

p. Peraturan Menteri No. 17/2010 lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2011, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara Untuk PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap, yang antara lain mengatur:

- Harga pembelian batubara oleh PLN dalam rangka pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap adalah sebesar harga patokan batubara pada saat tercapainya kesepakatan antara PLN dengan perusahaan PKP2B atau IUP Operasi Produksi Batubara;
- Harga kesepakatan pembelian batubara wajib disesuaikan setiap 12 bulan sekali dengan harga pembelian batubara sesuai dengan harga patokan batubara yang berlaku pada saat penyesuaian; dan
- Harga patokan batubara akan diatur lebih lanjut oleh peraturan Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka tertentu (*term*), harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

p. Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)

On 3 March 2011, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decision No. 0617 K/32/MEM/2011 on The Benchmark Price for PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") for the Operation of Coal Fired Power Plant, which regulates:

- *The coal purchase price by PLN in their operation of coal fired power plants is the coal benchmark price at the time that the agreement between PLN and the CCA company or IUP Coal Production, was made;*
- *The agreed coal purchase price should be adjusted every 12 months with the coal purchase price based on the coal benchmark price enacted at the date of adjustment; and*
- *The coal benchmark price will be regulated further by the regulations of the Director General of Mineral, Coal and Geothermal.*

On 24 March 2011, the Director General of Mineral, Coal and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which regulates:

- *Setting the coal benchmark price every month based on the formula which is the average of the several coal price indices;*
- *Coal benchmark price should be used as the basis in coal sales; and*
- *For the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the three last benchmarked prices at the month where the price was agreed.*

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

<p>36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)</p> <p>p. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)</p> <p>Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 tentang Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Patokan Batubara yang antara lain mengatur:</p> <ul style="list-style-type: none">• Penetapan penyesuaian biaya untuk perhitungan harga patokan batubara untuk penjualan batubara secara <i>Free on Board</i> tongkang (<i>barge</i>), penjualan batubara secara <i>cost insurance, freight</i>, dan penjualan batubara dalam satu pulau; dan• Biaya penyesuaian yang diatur tersebut merupakan biaya tertinggi yang diperbolehkan dalam perhitungan royalti kepada Pemerintah. <p>Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut, sebagaimana dimaksud diatas.</p> <p>q. Perjanjian sehubungan dengan overburden crushing dan conveying system</p> <p>Pada tanggal 25 Maret 2011, Adaro dan FLSmidth Spokane, Inc mengadakan perjanjian sehubungan dengan penyediaan peralatan dan jasa <i>offshore</i> untuk <i>overburden crushing</i> dan <i>conveying system</i> ("Perjanjian FLSmidth Spokane"), dalam rangka untuk menunjang peningkatan kapasitas produksi batubara Adaro, dengan nilai kontrak sebesar AS\$92.003. Kedua belah pihak dapat mengalihkan kepentingan dalam perjanjian ini kepada entitas lain, dengan persetujuan tertulis dari pihak lainnya.</p> <p>Pada tanggal 10 November 2011, Adaro, JPI, dan FLSmidth Spokane, Inc mengadakan akta novasi perjanjian, dimana Adaro mentransfer hak dan kewajibannya pada Perjanjian FLSmidth Spokane, kepada JPI.</p>	<p>36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)</p> <p>p. Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)</p> <p>On 26 August 2011, the Director General of Mineral and Coal issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on the Procedure for Determining the Adjustment Coal Benchmark Price, which regulates:</p> <ul style="list-style-type: none">• Setting the cost adjustment for the calculation of the coal benchmark price for <i>Free on Board Barge</i> coal sales, cost insurance freight coal sales and coal sales within one island, and• The regulated adjustment is the maximum adjustment that can be applied for calculating Government royalties. <p>The Group has complied with the requirements of the regulation, mentioned above.</p> <p>q. Contract in relation to the overburden crushing and conveying system</p> <p>On 25 March 2011, Adaro and FLSmidth Spokane, Inc entered into a contract in relation to the overburden crushing and conveying systems equipment supply of and for offshore services (the "FLSmidth Spokane Contract"), for the purpose of supporting Adaro's increase of its coal production capacity, with a total contract amount of US\$92,003. Either party may assign their interest in the contract to another entity, with written consent from the other party.</p> <p>On 10 November 2011, Adaro, JPI and FLSmidth Spokane, Inc entered into a deed of novation of a contract, whereby Adaro transfers all of its rights and obligations under the FLSmidth Spokane Contract, to JPI.</p>
--	---

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)	36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
<p>q. Perjanjian sehubungan dengan overburden crushing dan conveying system (lanjutan)</p> <p>Pada tanggal 25 Maret 2011, Adaro dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengadakan perjanjian konstruksi sehubungan dengan <i>overburden crushing</i> dan <i>conveying system</i> ("Perjanjian WIKA"), dengan nilai kontrak sebesar AS\$83.870. Konstruksi tersebut direncanakan akan selesai dalam dua tahun sejak dimulainya proyek. Kedua belah pihak dapat mengalihkan kepentingan dalam perjanjian ini kepada entitas lain, dengan persetujuan tertulis dari pihak lainnya.</p> <p>Pada tanggal 10 November 2011, Adaro, JPI, dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk mengadakan akta novasi perjanjian, dimana Adaro mentransfer hak dan kewajibannya pada Perjanjian WIKA, kepada JPI.</p>	<p>q. Contract in relation to the overburden crushing and conveying system (continued)</p> <p><i>On 25 March 2011, Adaro and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into a construction contract in relation to the overburden crushing and conveying system ("WIKA Contract"), with a total contract amount of US\$83,870. The construction is planned to be completed within two years from the date of the commencement of the project. Either party may assign their interest in the contract to another entity, with written consent from the other party.</i></p> <p><i>On 10 November 2011, Adaro, JPI and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk entered into a deed of novation of a contract, whereby Adaro transfers all of its rights and obligations under the WIKA Contract, to JPI.</i></p>
<p>r. Perjanjian Jual Beli Listrik Jangka Panjang untuk Proyek Pembangkit Listrik Bertenaga Batubara Swasta di Jawa Tengah</p> <p>Perusahaan, bersama-sama dengan Electric Power Development Co Ltd ("JPower") dan Itochu Corporation ("Itochu"), membentuk Konsorsium JPower-Adaro-Itochu dan selanjutnya mendirikan PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI") pada bulan Juli 2011, dimana Perusahaan melalui entitas anaknya, PT Adaro Power, JPower dan Itochu mempunyai partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 34%, 34%, dan 32%, untuk membangun, memiliki, dan mengoperasikan pembangkit listrik bertenaga batubara.</p> <p>Pada tanggal 6 Oktober 2011, BPI dan PLN menandatangani Perjanjian Jual Beli Listrik ("PJBL") jangka panjang. PJBL ini mencakup pembangunan pembangkit listrik bertenaga batubara berkapasitas 2.000 MW di Provinsi Jawa Tengah (<i>Central Java Power Plant/ "CJPP"</i>) dan penyediaan listrik ke PLN selama 25 tahun. <i>Proyek CJPP</i> akan ditransfer ke PLN pada saat PJBL berakhir. Selain itu, Perjanjian Penjaminan juga telah ditandatangani antara lain oleh Pemerintah Republik Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero), dan BPI, yang dalam hal ini memberikan jaminan pembayaran PLN kepada proyek CJPP yang diatur dalam PJBL. Saat ini proyek masih dalam tahap awal pelaksanaan.</p>	<p>r. Long-term Power Purchase Agreement for the Central Java Coal-Fired Independent Power Producer Project ("IPP")</p> <p><i>The Company, together with Electric Power Development Co Ltd ("JPower") and Itochu Corporation ("Itochu"), formed a consortium - the "JPower-Adaro-Itochu" Consortium - to undertake the project. In July 2011 the Consortium established PT Bhimasena Power Indonesia ("BPI"), in which the Company, through its subsidiary PT Adaro Power, JPower and Itochu own participating interests of 34%, 34% and 32% respectively, to build, own and operate a coal-fired power plant.</i></p> <p><i>On 6 October 2011, BPI and PLN signed a long-term Power Purchase Agreement ("PPA"). The PPA includes the construction of a coal-fired power plant with a total capacity of 2,000 MW in the Province of Central Java (Central Java Power Plant/"CJPP") and a 25-year supply of electricity to PLN. Upon expire of the PPA term, the CJPP project will be transferred to PLN. In addition to the PPA, a Guarantee Agreement was also signed by and between the Government of the Republic of Indonesia, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) and BPI, which in this case, guarantee PLN's payment obligations for the CJPP project under the PPA. The project is currently at the initial implementation stage.</i></p>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN 36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
KONTINJENSI (lanjutan) AND CONTINGENCIES (continued)

s. Permasalahan hukum MIP

Pada tanggal 31 Januari 2008, PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk ("Penggugat") mengajukan gugatan "Perbuatan Melawan Hukum" terhadap (i) Bupati Lahat, (ii) Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Lahat, (iii) Kepala Dinas Pertambangan dan Pengembangan Energi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan qq. Gubernur Sumatera Selatan, (iv) PT Mustika Indah Permai, (v) PT Bukit Bara Alam, (vi) PT Muara Alam Sejahtera, (vii) PT Bara Alam Utama, dan (viii) PT Bumi Merapi Energi ("Para Tergugat") melalui Pengadilan Negeri Lahat dalam perkara perdata No. 04/Pdt.G/2008/PN.LT. Pada tanggal 12 Agustus 2008, perkara tersebut telah diputus dengan Amar Putusan yang pada pokoknya menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Lahat secara yurisdiksi tidak berwenang untuk mengadili perkara tersebut. Selanjutnya Penggugat melakukan upaya hukum Banding melalui Pengadilan Tinggi Palembang dan pada tanggal 16 Desember 2008 Pengadilan Tinggi Palembang mengeluarkan putusan atas upaya Banding tersebut dengan No. 78/PDT/2008/PT.PLG. Putusan Pengadilan Tinggi Palembang tersebut telah dilakukan upaya hukum Kasasi oleh Para Tergugat dan pada tanggal 28 Januari 2010 Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan Kasasi No. 2157K/PDT/2009.

Selanjutnya terhadap putusan Kasasi tersebut telah dilakukan upaya hukum Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung yang tercatat dalam register perkara No. 405 PK/PDT/2011. Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh (i) PT Bumi Merapi Energi, (ii) PT Bara Alam Utama, (iii) PT Mustika Indah Permai, (iv) PT Bukit Bara Alam, (v) PT Muara Alam Sejahtera, (vi) Bupati Lahat, dan (vii) Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Lahat tersebut, pada tanggal 10 November 2011 telah diputus oleh Mahkamah Agung dan telah kami terima pada tanggal 20 Maret 2012 melalui Risalah Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali No. 405 PK/PDT/2011 No. 04/Pdt.G/2008/PN.LT dengan amar putusan mengabulkan permohonan peninjauan kembali Para Pemohon Peninjauan Kembali dan membatalkan putusan Mahkamah Agung No. 2157 K/Pdt/2009 tanggal 28 Januari 2010, serta menyatakan Pengadilan Negeri Lahat tidak berwenang untuk mengadili perkara gugatan No. 04/Pdt.G/2008/PN.LT.

s. MIP legal issue

On 31 January 2008, PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk ("the Plaintiff") filed a lawsuit of "Tort" on (i) Lahat Regent, (ii) Head of Mines and Energy Department of Lahat Regency, (iii) Head of Mines and Energy Development Department of the Provincial Government of South Sumatera qq. South Sumatera Governor, (iv) PT Mustika Indah Permai, (v) PT Bukit Bara Alam, (vi) PT Muara Alam Sejahtera, (vii) PT Bara Alam Utama, and (viii) PT Bumi Merapi Energi ("the Defendants"), through the District Court of Lahat in civil case No. 04/Pdt.G/2008/PN.LT. On 12 August 2008, the case was resolved by a decision that in principal declared that the District Court of Lahat is not authorised by its jurisdiction to adjudicate the case. The Plaintiff further appealed to the High Court of Palembang and on 16 December 2008 the High Court of Palembang issued decision No. 78/PDT/2008/PT.PLG on the appeal. For the decision of the High Court of Palembang, the Defendants filed a cassation and the Supreme Court issued Cassation decision No. 2157K/PDT/2009 on 28 January 2010.

Further to the Cassation decision, a Judicial Review has been filed to the Supreme Court, that is recorded under case register No. 405 PK/PDT/2011. The Judicial Review that was requested by (i) PT Bumi Merapi Energi, (ii) PT Bara Alam Utama, (iii) PT Mustika Indah Permai, (iv) PT Bukit Bara Alam, (v) PT Muara Alam Sejahtera, (vi) Lahat Regent and (vii) Head of Mines and Energy Department of Lahat Regency, was decided by the Supreme Court on 10 November 2011 and received on 20 March 2012 through Announcement for Judicial Review Decision No. 405 PK/PDT/2011 No. 04/Pdt.G/2008/PN.LT with the decision to grant the judicial review request of the Requestors of the Judicial Review and to revoke the decision of the Supreme Court No. 2157 K/Pdt/2009 on 28 January 2010, and to declare that the District Court of Lahat is not authorised to adjudicate case No. 04/Pdt.G/2009/PN.LT.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan) **36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)**

s. Permasalahan hukum MIP (lanjutan)

Dengan keluarnya Putusan Mahkamah Agung No. 405 PK/PDT/2011 yang mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali dan memenangkan Para Pemohon Peninjauan Kembali tersebut, serta mengingat bahwa perkara No. 04/Pdt.G/2008/PN.LT jo. No. 78/PDT/2008/PT.PLG jo. No. 2157K/PDT/2011 tersebut telah memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap ("inkracht van gewijsde") dan upaya hukum Peninjauan Kembali merupakan upaya hukum terakhir yang tidak dapat lagi dilakukan upaya hukum lainnya, maka Manajemen berpendapat bahwa putusan Mahkamah Agung atas perkara Peninjauan Kembali No. 405 PK/PDT/2011 tersebut merupakan putusan hukum terakhir yang bersifat mengikat dan wajib dipatuhi oleh pihak-pihak yang berperkara, sehingga telah dapat menjadi acuan hukum bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Selain dari itu, surat Bupati Lahat kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 540/244/Pertamb.II/2012 tertanggal 20 Maret 2012 perihal Ralat Pengumuman Rekonsiliasi IUP di Kabupaten Lahat sebagaimana ditembuskan kepada Para Tergugat memberitahukan bahwa Mahkamah Agung pada tanggal 10 Oktober 2011 telah memberikan putusan perkara Peninjauan Kembali Tata Usaha Negara No. 109 PK/TUN/2011 yang mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali Bupati Lahat dengan amar putusan: mengabulkan permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali (Bupati Lahat) tersebut; membatalkan putusan Mahkamah Agung No. 326 K/TUN/2006 tanggal 10 Mei 2007; dan menolak gugatan Penggugat (PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk) untuk seluruhnya.

s. MIP legal issue (continued)

With the issuance of Supreme Court Decision No. 405 PK/PDT/2011 that granted the Judicial Review's request and in favor of the Judicial Review Requestors, and considering that case No. 04/Pdt.G/2008/PN.LT jo. No. 78/PDT/2008/PT.PLG jo. No. 2157K/PDT/2011 has obtained a final and binding decision ("inkracht van gewijsde") and that the Judicial Review made the final decision that no further appeal can be made to this decision, the Management is of the opinion that the decision of the Supreme Court on the Judicial Review case No. 405 PK/PDT/2011 was the final and binding decision and shall be obeyed by the disputing parties, therefore it can be the legal reference for all parties concerned.

In addition, letter from Lahat Regent to Director General of Mineral and Coal No. 540/244/Pertamb.II/2012 dated 20 March 2012, concerning the Correction on the IUP Reconciliation Announcement in Lahat Regency, as forwarded to the Defendants, declared that on 10 October 2011 the Supreme Court made a decision regarding Administrative Court Judicial Review case No. 109 PK/TUN/2011 which granted the Judicial Review request of Lahat Regent with the following decision: grant the Judicial Review request from the Judicial Review Requestor (Lahat Regent); revoke Supreme Court decision No. 326 K/TUN/2006 dated 10 May 2007; and fully reject the lawsuit of the Plaintiff (PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk).

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/139 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI (lanjutan)	36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)
<p>s. Permasalahan hukum MIP (lanjutan)</p> <p>Bahwa dengan demikian maka gugatan PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk terhadap Bupati Lahat dalam perkara Tata Usaha Negara No. 06/G.TUN/2005/PTUN-PLG jo. No. 100/BDG/2005/PT.TUN-MDN jo. No. 326 K/TUN/2006 jo. No. 109 PK/TUN/2011 telah ditolak seluruhnya dan perkara tersebut telah memperoleh putusan yang berkekuatan hukum tetap ("inkracht van gewijsde"). Sehingga Keputusan Bupati Lahat No. 540/29/KEP/PERTAMBEN/2005 tertanggal 24 Januari 2005 tentang "Penetapan Status Wilayah Eks Kuasa Pertambangan Eksplorasi (KW.97.PP0350) dan Kuasa Pertambangan Eksploitasi (KW.DP.16.03.04.01.03) PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk, yang menegaskan tentang kewenangan Pemerintah Kabupaten Lahat dalam pengelolaan perizinan wilayah pertambangan yang terletak di dalam wilayah Kabupaten Lahat, beserta tindakan lain sebagai pelaksanaannya atau turunannya lebih lanjut termasuk dengan proses penerbitan IUP adalah sah menurut hukum sehingga merupakan acuan hukum yang wajib dipatuhi oleh seluruh pihak yang berkepentingan.</p> <p>t. Letter of Intent untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap Swasta di Kalimantan Selatan</p> <p>Perusahaan bersama dengan Korea East-West Power Co, Ltd, membentuk konsorsium dengan partisipasi kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%, menerima <i>Letter of Intent</i> dari PLN pada tanggal 21 Maret 2012. PLN bermaksud untuk mengadakan kontrak (perjanjian pembelian tenaga listrik) untuk pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Kalimantan Selatan.</p> <p>Dalam proyek ini, konsorsium akan membangun pembangkit listrik bertenaga batubara dengan kapasitas 2x100 MW di Kalimantan Selatan dan akan menjual daya listrik kepada PLN dibawah kontrak pembelian listrik selama 25 tahun.</p>	<p>s. MIP legal issue (continued)</p> <p><i>As such, the lawsuit of PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk to the Lahat Regent in Administrative Case No. 06/G.TUN/2005/PTUN-PLG jo. No. 100/BDG/2005/PT.TUN-MDN jo. No. 326 K/TUN/2006 jo. No. 109 PK/TUN/2011 has been fully rejected and the case has obtained a final and binding decision ("inkracht van gewijsde"). Therefore Lahat Regent Decision No. 540/29/KEP/PERTAMBEN/2005 dated 24 January 2005, for the Determination of the Status of the Former Exploitation Mining Rights Area (KW.97.PP0350) and Exploitation Mining Rights (KW.DP.16.03.04.01.03) of PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero), Tbk, that confirms the authority of the Lahat Regency Government in managing the license of the mining area inside the area of Lahat Regency, and its implementations or further actions, including the process of IUP issuance is lawful, and it is therefore the legal reference for all parties concerned.</i></p> <p>t. Letter of Intent for the South Kalimantan Coal-Fired Independent Power Producer Project ("IPP")</p> <p><i>The Company together with Korea East-West Power Co, Ltd, which formed a consortium with participation interests of 65% and 35%, respectively, received a Letter of Intent from PLN on 21 March 2012. PLN intends to engage in a contract (power purchase agreement) for the development of the South Kalimantan Coal-Fired Power Plant.</i></p> <p><i>Under this project, the consortium will construct a coal-fired power plant with a capacity of 2x100 MW in South Kalimantan and will sell the electricity to PLN under a power purchase agreement for 25 years.</i></p>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**u. Perjanjian *Guaranteed Bridge Facility*
AS\$270.000**

Pada tanggal 3 Agustus 2012, BPI, entitas asosiasi, mengadakan Perjanjian AS\$270.000 *Guaranteed Bridge Facility* dengan Pihak Institusi Keuangan. AS\$270.000 *Guaranteed Bridge Facility* akan jatuh tempo pada 364 hari setelah tanggal perjanjian ini. Perusahaan menjadi penjamin untuk komitmen sebesar AS\$91.800, yang merupakan 34% dari total fasilitas.

Pada tanggal 30 September 2012, BPI telah melakukan penarikan sebesar AS\$90.000 atas fasilitas ini.

37. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 29 Mei 2008, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengumumkan peraturan baru mengenai reklamasi tambang dan penutupan tambang yang termaktub dalam Peraturan Menteri No. 18/2008. Dalam peraturan tersebut ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, atau asuransi, yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi. Jaminan reklamasi tambang dapat juga diberikan dalam bentuk cadangan akuntansi, apabila perusahaan yang bersangkutan merupakan Perseroan Terbuka atau memiliki modal disetor tidak kurang dari AS\$25.000 sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan yang diaudit. Jika berupa deposito berjangka, jaminan penutupan tambang harus ditempatkan dalam mata uang Rupiah atau AS\$ di bank milik negara di Indonesia atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Gubernur atau Walikota qq perusahaan yang bersangkutan, dengan jangka waktu sesuai dengan jadwal penutupan tambang.

Berdasarkan Surat Keputusan DJMBP No. 882/37.06/DJB/2010 tertanggal 26 Maret 2010, No. 1153/30/DJB/2011 tertanggal 11 Maret 2011 dan No. 2016/37.06/DJB/2012 tertanggal 18 Juni 2012, Adaro diwajibkan untuk menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan. Pada tanggal neraca, Adaro telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk jaminan pelaksanaan sejumlah Rp 59,6 miliar (31 Desember 2011: Rp 47,1 miliar).

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**u. US\$270,000 *Guaranteed Bridge Facility*
Agreement**

On 3 August 2012, BPI, an associate company, entered into a US\$270,000 *Guaranteed Bridge Facility Agreement* with the Financial Institutions Party. The US\$270,000 *Guaranteed Bridge Facility* will expire 364 days after the date of this agreement. The Company acts as the guarantor for the commitment of US\$91,800, which is equal to 34% of the total facility.

As at 30 September 2012, BPI has made drawdowns totaling US\$90,000 from this facility

37. RECLAMATION GUARANTEE

On 29 May 2008, the Minister of Energy and Mineral Resources announced a new regulation regarding mine reclamations and mine closures, as detailed in Ministerial Regulation No. 18/2008. It is stated that a company is required to provide mine reclamation and mine closure guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or insurance, all of which with a duration corresponding to the reclamation schedule. The mine reclamation guarantee may also be in the form of an accounting reserve, if the company either is a publicly listed company or has paid-up capital of at least US\$25,000 as stated in the audited financial statements. If in the form of a time deposit, the mine closure guarantee may be placed in Rupiah or US\$ funds, with a state owned bank in Indonesia on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources, Governor or Mayor qq of the relevant company with a duration corresponding to the mine closure schedule.

Based on the Decree of the DGoMCG No. 882/37.06/DJB/2010 dated 26 March 2010, No. 1153/30/DJB/2011 dated 11 March 2011 and No. 2016/37.06/DJB/2012 dated 18 June 2012, Adaro is required to provide a Reclamation Guarantee in the form of performance bonds. As at the balance sheet dates, Adaro had placed reclamation guarantees in the form of performance bonds amounting to Rp 59.6 billion (31 December 2011: Rp 47.1 billion).

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

37. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No.78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diijinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Di tahun 2009, Adaro telah menyampaikan rencana penutupan tambangnya kepada KESDM. Adaro masih mendiskusikan rencana penutupan tambangnya dengan KESDM. Bentuk dari garansi untuk penutupan tambang akan ditentukan setelah KESDM menyetujui rencana penutupan tambang Adaro.

37. RECLAMATION GUARANTEE (continued)

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCA holders are also required to comply with this regulation.

In 2009, Adaro submitted its mine closure plan to the MoEMR. Adaro is still discussing the mine closure plan with the MoEMR. The form of the guarantee for the mine closure will be decided once MoEMR has approved Adaro's mine closure plan.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/142 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas
keuangan dari Grup:

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The information given below relates to the Group's
financial assets and liabilities by categories:

	Jumlah/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Investasi pada efek ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar/ Investment in equity with no quoted market price
Aset keuangan/Financial assets				
30 September/September 2012 (tidak diaudit/unaudited)				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	528,880	528,880	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	412,766	412,766	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	18,724	18,724	-	-
Pinjaman ke pihak ketiga/Loans to third parties	36,670	36,670	-	-
Pinjaman ke pihak berelasi/Loan to a related party	43,394	43,394	-	-
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash and time deposits	1,552	1,552	-	-
Aset lancar lain-lain/Other current assets	3,516	3,516	-	-
Aset tidak lancar lain-lain/Other non-current assets	14,019	14,019	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	1,059,521	1,059,521	-	-
31 Desember/December 2011 (diaudit/audited)				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	558,872	558,872	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	471,342	471,342	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	13,528	13,528	-	-
Pinjaman ke pihak ketiga/Loans to third parties	36,542	36,542	-	-
Pinjaman ke pihak berelasi/Loan to a related party	15,508	15,508	-	-
Instrumen keuangan derivatif/Derivative financial instruments	666	-	666	-
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash and time deposits	941	941	-	-
Aset keuangan tersedia untuk dijual/Available-for-sale financial assets	65,708	-	-	65,708
Aset lancar lain-lain/Other current assets	2,222	2,222	-	-
Aset tidak lancar lain-lain/Other non-current assets	13,881	13,881	-	-
Jumlah aset keuangan/Total financial assets	1,179,210	1,112,836	666	65,708

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/143 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	Jumlah/ Total	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Derivatif lindung nilai/ Hedging derivatives	Liabilitas keuangan lainnya pada biaya perolehan diamortisasi/ Other financial liabilities at amortised cost
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
30 September/September 2012 (tidak diaudit/unaudited)				
Utang usaha/Trade payables	436,145	-	-	436,145
Beban akrual/Accrued expenses	52,073	-	-	52,073
Utang royalti/Royalties payable	109,097	-	-	109,097
Instrumen keuangan derivatif/Derivative financial instruments	4,454	-	4,454	-
Utang lain-lain/Other liabilities	4,544	-	-	4,544
Utang pihak berelasi non-usaha/ Non-trade related party payables	500	-	-	500
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	96,549	-	-	96,549
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1,601,125	-	-	1,601,125
Senior Notes	788,212	-	-	788,212
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	3,092,699	-	4,454	3,088,245
31 Desember/December 2011 (diaudit/audited)				
Utang usaha/Trade payables	388,342	-	-	388,342
Beban akrual/ Accrued expenses	39,192	-	-	39,192
Utang royalti/Royalties payable	132,429	-	-	132,429
Instrumen keuangan derivatif/Derivative financial instruments	5,482	-	5,482	-
Utang lain-lain/Other liabilities	7,306	-	-	7,306
Utang pihak berelasi non-usaha/ Non-trade related party payables	500	-	-	500
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	75,246	-	-	75,246
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	1,242,029	-	-	1,242,029
Senior Notes	787,292	-	-	787,292
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	2,677,818	-	5,482	2,672,336

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Faktor risiko keuangan

Financial risk factors

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas eksposur risiko tertentu.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Setiap bagian treasury dari masing-masing unit operasi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan. Direksi Perusahaan memberikan prinsip tertulis untuk risiko manajemen secara keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu, seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran dividen kepada pemegang saham dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup menggunakan kontrak *forward* dan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan terkemuka.

Pada tanggal 30 September 2012, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 3% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam periode berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$6.925 atau menjadi lebih tinggi AS\$7.353, terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, pajak dibayar dimuka, utang usaha, beban akrual, dan utang pajak. Laba lebih sensitif terhadap pergerakan mata uang/Rupiah di tahun 2012 dibanding tahun 2011 karena peningkatan jumlah aset dalam Rupiah.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Risk management is carried out by each operating units under policies approved by the Board of Directors. Each operating unit's treasury identifies, evaluates and hedges financial risks. The Company's Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The financing and the majority of revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah dividend payments to the shareholders and other operation expenses. Management has set up a policy to require group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk, the Group use forward contracts, transacted only with reputable financial institutions.

As at 30 September 2012, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 3% against the US dollars with all other variables held constant, the post-tax profit for the period would have been US\$6,925 lower or US\$7,353 higher, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalent, trade receivables, prepaid taxes, trade payables, accrued expenses and taxes payable. Profit is more sensitive to movements in currency/Rupiah exchange rates in 2012 than 2011 because of the increased amount of Rupiah-denominated assets.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/145 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara Adaro ("Envirocoal") ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia. Grup belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, Grup melakukan kontrak penjualan batubara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

Grup juga terekspos terhadap harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasi penambangan batubara. Grup mengadakan kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak untuk sebagian dari perkiraan penggunaan bahan bakar minyak tahunan. Selain itu, untuk jasa penambangan yang diberikan kepada pelanggannya, untuk mengatur risiko harga, Grup mengadakan kontrak jangka panjang dengan pelanggannya (maksimal lima tahun) yang memperbolehkan penyesuaian harga ketika harga bahan bakar minyak naik.

Apabila harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 10% maka dampak terhadap pendapatan usaha Grup akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar AS\$126.653.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk

The Group is exposed to commodity price risk because coal is a commodity product traded on the world coal markets. Prices for Adaro's coal ("Envirocoal") are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in coal prices, but may do so in the future. Instead, the Group entered into one-year fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.

The Group is also exposed to commodity price risk relating to purchases of fuel necessary to run its coal mining operations. The Group enters into fuel hedge contracts to hedge against the fluctuations in fuel prices for part of the estimated annual fuel usage. Besides this, for mining services provided to its customers, in order to manage price risk, the Group entered into long-term contracts with its customers (maximum five years) which also allows for price adjustments when the fuel price increases.

If the average coal price increases or decreases by 10%, then this will result in the Group's revenue increasing or decreasing by US\$126,653.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/146 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel. Kebijakan Grup adalah mempertahankan seluruh pinjaman dalam instrumen dengan tingkat suku bunga variabel. Selama 2012 dan 2011, pinjaman Grup pada tingkat suku bunga variabel didenominasikan dalam Dolar AS.

Berdasarkan berbagai skenario tersebut, Grup mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Secara umum, Grup memiliki pinjaman jangka panjang dalam tingkat suku bunga mengambang dan menukar pinjaman tersebut menjadi pinjaman dalam tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga yang tersedia apabila Grup meminjam pada tingkat suku bunga tetap secara langsung. Berdasarkan swap suku bunga, Grup setuju dengan pihak lain untuk menukar, pada interval tertentu (terutama setiap kuartal), perbedaan antara kontrak dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang dihitung berdasarkan jumlah nosional yang disepakati.

Pada tanggal 30 September 2012, jika tingkat suku bunga atas utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan yang didenominasikan dalam Dolar AS adalah 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$816 (2011: AS\$351). Hal ini diakibatkan beban bunga yang lebih tinggi/lebih rendah atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates. Group policy is to maintain all its borrowing in variable rate instruments. During 2012 and 2011, the Group's borrowing at variable rates was denominated in US Dollars.

Based on the various scenarios, the Group manages its cash flow interest rate risk using floating-to-fixed interest rate swaps. These interest rate swaps have the economic effect of converting borrowing from floating rates to fixed rates. Generally, the Group raises long-term borrowing at floating rates and swaps them into fixed rates that are lower than those available if the Group borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to exchange, at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating-rate interest amounts calculated with reference to the agreed notional amounts.

As at 30 September 2012, if interest rates on US Dollar-denominated long-term bank loans and finance lease payables had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the period would have been US\$816 (2011: US\$351) lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/147 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 30 September 2012, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$1.041.827. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman ke pihak ketiga, pinjaman ke pihak berelasi, dan kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 30 September 2012, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar AS\$58.618, yang merupakan 14,2% dari jumlah keseluruhan piutang usaha (31 Desember 2011: AS\$22.053, yang merupakan 4,7% dari jumlah keseluruhan piutang usaha). Grup tidak memegang jaminan sebagai perlindungan atas piutang usaha.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan jasa penambangan dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan (pada umumnya adalah perusahaan pembangkit listrik unggulan) dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara serta pemberian jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan baru.

Pada tanggal neraca, risiko kredit Grup berasal dari piutang usaha. Piutang usaha yang berasal dari lima (2011: lima) pelanggan utama Grup menggambarkan 48% (2011: 50%) piutang usaha Grup. Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam neraca.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

As at 30 September 2012, the total maximum exposure from credit risk was US\$1,041,827. Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, loans to third parties, loans to related parties and restricted cash and time deposits.

As at 30 September 2012, the balance of trade receivables that had been overdue for more than 30 days amounted to US\$58,618, representing 14.2% of total trade receivables (31 December 2011: US\$22,053, representing 4.7% of total trade receivables). The Group does not hold collateral as security for any trade receivables.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and mining services and other services rendered and historically low levels of bad debts. The Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- selecting customers (mostly blue chip power plant companies) with a strong financial condition and a good reputation.
- acceptance of new customers and sales of coal and rendering services are approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy.
- requesting payments by letter of credit for new customers.

As at the balance sheet date, the Group's credit risk is mainly from trade receivables from five (2011: five) customers which account for 48% (2011: 50%) of trade receivables, but no significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the balance sheet.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/148 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau berdasarkan sejarah wanprestasi pihak counterparty.

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)
Piutang usaha		
Moody's		
A2	1,675	753
A+	5,145	12,078
B1	25,529	7,075
Baa1	14	11
Baa3	30	13
Fitch National		
B	2,423	-
Taiwan		
TwA-1+	3,388	3,509
Counterparty tanpa peringkat kredit eksternal		
Grup 1	2,339	241
Grup 2	293,027	375,926
	<u>333,570</u>	<u>399,606</u>
Total piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai (termasuk piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai)	<u>412,766</u>	<u>471,342</u>
Kas dan setara kas		
Kas	159	107
Moody's		
A1	62,164	123,674
A2	180	64
A3	5,731	1,731
Aa3	35,426	5,405
Baa3	10,833	80,310
Fitch National		
A	983	968
AAA	4,617	7,928
Pefindo idAA	188,679	206,675
Bank tanpa peringkat kredit eksternal	220,108	132,010
	<u>528,880</u>	<u>558,872</u>

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)
Trade receivables		
Moody's		
A2	1,675	753
A+	5,145	12,078
B1	25,529	7,075
Baa1	14	11
Baa3	30	13
Fitch National		
B	2,423	-
Taiwan		
TwA-1+	3,388	3,509
Counterparties without external credit rating		
Group 1	2,339	241
Group 2	293,027	375,926
	<u>333,570</u>	<u>399,606</u>
Total unimpaired trade receivables (including past due but not impaired trade receivables)	<u>412,766</u>	<u>471,342</u>

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)
Cash and cash equivalents		
Cash on hand		
Moody's		
A1	62,164	123,674
A2	180	64
A3	5,731	1,731
Aa3	35,426	5,405
Baa3	10,833	80,310
Fitch National		
A	983	968
AAA	4,617	7,928
Pefindo idAA	188,679	206,675
Bank without external credit rating	220,108	132,010
	<u>528,880</u>	<u>558,872</u>

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/149 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

	<u>30 September/ September 2012</u> (tidak diaudit)/ (unaudited)	<u>31 Desember/ December 2011</u> (diaudit)/ (audited)	
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted cash and time deposits
Aa3	602	601	Aa3
Bank tanpa peringkat kredit eksternal	<u>200</u>	<u>200</u>	Bank without external credit rating
	<u>802</u>	<u>801</u>	
Instrumen keuangan derivatif			Derivative financial instruments
Bank tanpa peringkat kredit eksternal	<u>-</u>	<u>666</u>	Bank without external credit rating
	<u>-</u>	<u>666</u>	
Pinjaman ke pihak ketiga			Loans to third parties
Counterparty tanpa peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	16,670	16,542	Group 1
Grup 2	<u>20,000</u>	<u>20,000</u>	Group 2
	<u>36,670</u>	<u>36,542</u>	
Pinjaman ke pihak berelasi			Loan to a related party
Counterparty tanpa peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup 1	<u>43,394</u>	<u>15,508</u>	Group 1
	<u>43,394</u>	<u>15,508</u>	

Grup 1: pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi baru
(kurang dari 12 bulan)

Grup 2: pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang
sudah ada (lebih dari 12 bulan) tanpa sejarah
wanprestasi

Group 1: new customers/third parties/related party (less
than 12 months)

Group 2: existing customers/third parties/related party
(more than 12 months) with no defaults in the
past

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/150 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	30 September/September 2012 (tidak diaudit/unaudited)				Jumlah/Total
	Kurang dari tiga bulan/Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	436,145	-	-	-	436,145
Beban akrual/ Accrued expenses	52,073	-	-	-	52,073
Utang royalti/Royalty payables	109,097	-	-	-	109,097
Instrumen keuangan derivatif/ Derivative financial instruments	3,756	-	698	-	4,454
Utang lain-lain/Other liabilities	4,544	-	-	-	4,544
Utang pihak berelasi non-usaha/ Non-trade related party payables	-	-	500	-	500
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	9,827	25,500	64,825	-	100,152
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	43,267	126,825	1,107,535	541,171	1,818,798
Senior Notes	15,250	45,750	244,000	967,750	1,272,750
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	673,959	198,075	1,417,558	1,508,921	3,798,513

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/151 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember/December 2011 (diaudit/audited)				Jumlah/Total
	Kurang dari tiga bulan/Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/More than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	388,342	-	-	-	388,342
Beban akrual/ Accrued expenses	39,192	-	-	-	39,192
Utang royalti/Royalty payables	132,429	-	-	-	132,429
Instrumen keuangan derivatif/ Derivative financial instruments	1,708	2,389	1,385	-	5,482
Utang lain-lain/Other liabilities	7,306	-	-	-	7,306
Utang pihak berelasi non-usaha/ Non-trade related party payables	-	-	500	-	500
Utang sewa pembiayaan/ Finance lease payables	14,430	23,065	41,401	-	78,896
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	35,078	145,261	947,796	280,333	1,408,468
Senior Notes	-	61,000	244,000	983,000	1,288,000
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	618,485	231,715	1,235,082	1,263,333	3,348,615

d. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Utang sewa pembiayaan	96,549	93,568	Finance lease payables
Utang bank jangka panjang	1,601,125	1,627,907	Long-term bank loans
Senior Notes	788,212	884,832	Senior Notes

Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan dan utang bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing utang sewa pembiayaan terakhir dan fasilitas utang bank jangka panjang terakhir yang didapatkan Grup. Nilai wajar Senior Notes diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada 30 September 2012.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

d. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

The fair value of finance lease payables and long-term bank loans is measured using discounted cash flow based on the interest rate of the latest finance lease payable and the latest bank loan facility entered by the Group. The fair value of Senior Notes is estimated using the quoted market price as at 30 September 2012.

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/152 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Nilai wajar (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.

Tabel dibawah menganalisa nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan metode penilaian. Tingkat penilaian tersebut didefinisikan sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1).
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2).
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tabel di bawah ini mempresentasikan aset dan liabilitas Grup yang diukur pada nilai wajarnya pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011:

	<u>Tingkat 1/Level 1</u>	<u>Tingkat 2/Level 2</u>	<u>Tingkat 3/Level 3</u>	<u>Jumlah/Total</u>
30 September/September 2012				
Liabilitas/Liability				
Instrumen keuangan derivatif/ <i>Derivative financial instruments</i>	-	4.454	-	4.454
	-	4.454	-	4.454
31 Desember/December 2011				
Aset/Assets				
Instrumen keuangan derivatif/ <i>Derivative financial instruments</i>	-	666	-	666
	-	666	-	666
Liabilitas/Liability				
Instrumen keuangan derivatif/ <i>Derivative financial instruments</i>	-	5.482	-	5.482
	-	5.482	-	5.482

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value (continued)

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments.

The table below analyses the financial instruments carried at fair value, by the valuation method. The valuation levels have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1).
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2).
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

The following table presents the Group's assets and liabilities that are measured at fair value as at 30 September 2012 and 31 December 2011:

PT ADARO ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012, 31 DESEMBER 2011, DAN 30
SEPTEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2012, 31 DECEMBER 2011 AND 30
SEPTEMBER 2011**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Nilai wajar (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2011, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual sebesar AS\$65.708 untuk membeli 10,22% kepemilikan pada BEP (lihat Catatan 4b). Nilai tercatat dari investasi pada aset tersedia untuk dijual mendekati nilai wajarnya karena pembelian investasi yang baru terjadi.

e. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value (continued)

As at 31 December 2011, the Group had an available-for-sale financial asset when acquiring 10.22% interest in BEP for US\$65,708 (refer to Note 4b). The carrying amount of the available-for-sale financial asset approximated its fair value due to the recent purchase of the investment.

e. Capital risk management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditure and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**40. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN
POSISI KEUANGAN**

Keputusan Menteri No. 2934 K/30/MEM/2012

Pada tanggal 8 Oktober 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 2934 K/30/MEM/2012 tentang Penetapan Kebutuhan dan Persentase Minimal Penjualan Batubara Untuk Kepentingan Dalam Negeri Tahun 2013 yang menetapkan persentase batas minimal DMO tahun 2013 adalah sebesar 20,30%.

41. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan interim konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Energy Tbk tanggal 25 Oktober 2012.

40. SUBSEQUENT EVENTS

Ministerial Decree No. 2934 K/30/MEM/2012

On 8 October 2012, the Minister of Energy and Mineral Resources issued a Minister Decree No. 2934 K/30/MEM/2012 regarding the Setting of the Requirement and Minimum Percentage of Coal Sales for Domestic Consumption Year 2013 which states the minimum DMO percentage for the year 2013 is 20.30%.

41. AUTHORISATION OF FINANCIAL STATEMENTS

These consolidated interim financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Energy Tbk on 25 October 2012.

